

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *INSTANT ASSESSMENT*  
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VII SMP NEGERI 5 REJANG LEBONG  
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:  
LAITA AFRILIA  
NIM 22531077**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Irwan Fathurochman, S.Pd.I., M.Pd**  
**NIP. 198408262009121008**

**Nelfa Sari, M.Pd**  
**NIP. 199402082022032004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2026**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas  
Tarbiyah Di  
Tempat;

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan kami berpendapat bahwa skripsi Saudari Laita Afrilia Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Strategi *Instant Assessment* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 5 Rejang Lebong.** sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup  
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Wr.Wb

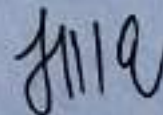
Pembimbing 1



Dr. Irwan Fathurochman, S.Pd.I.,M.Pd  
NIP. 198408262009121008

Curup, Juni 2026

Pembimbing 2



Nelfa Sari, M.Pd  
NIP. 199402082022032004

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laita Afrilia  
NIM : 21531035  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh Penerapan Strategi *Instant Assessment* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 5 Rejang Lebong, merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab.

Curup, Juni 2026

  
Laita Afrilia  
001000X000274403



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kalak Pos 106 Telp. (0732) 21010-21709 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **1093** /In.34/FT/PP.00.9/03/2026

Nama : **Laila Afrilia**  
NIM : **22531077**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
Judul : **Pengaruh Penerapan Strategi Instant Assessment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 5 Rejang Lebong**

Telah dimunqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Jum'at, 31 Juli 2026**  
Pukul : **13.30 s/d 15.00 WIB**  
Tempat : **Ruang 4 Gedung Munqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Irwan Fathurrahman, S.Pd.I, M.Pd**  
NIP. 198408262009121008

**Nelfa Sari, M.Pd**  
NIP. 199402082022032004

Penguji I,

Penguji II,

**Dr. Ihsan Nul Hakim, S.Ag, M.A**  
NIP. 197402121999031002

**Masduki, M.Pd**  
NIP. 196707112005011006

**Meppentasi,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**

**Dr. Bakti Komalasari, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 197911072000032004

### **MOTTO**

"Jangan menghitung hari, buatlah hari-hari itu bermakna. Proses ini bukan tentang kecepatan, tapi tentang ketahanan."

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan limpahan karunia iman dan islam, serta karunia kesehatan, keselamatan, dan kenikmatan sehingga dipermudah dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Tak lupa kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai sumber teladan dan inspirasi ilmu bagi seluruh umat-Nya.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penerapan Strategi *Instant Assessment* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 5 Rejang Lebong.”**. Disusun guna memenuhi salah satu persyaratan di dalam menyelesaikan studi sarjana S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan dan bantuan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Ibu Dr. Eka Apriani., M.Pd Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi, Umum, Perencanaan Dan Keuangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Selvi Pransiska, M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

7. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I.,MA selaku Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan selama perkuliahan.
8. Bapak Dr. Irwan Fathurochman, S.Pd.I.,M.Pd selaku pembimbing I yang selalu memberikan nasehat selama penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Nelfa Sari, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu membimbing penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai.
10. Seluruh Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
11. Bapak ibu guru SMP Negeri 5 Rejang Lebong
12. Almamater Tercinta IAIN Curup.

Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang, dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan dan bantuan dengan pahala di sisi-Nya Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, Juni 2026

Laita Afrilia

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin...*

Puji syukur kepada Allah SWT. Dengan berkah kasih sayang, dan limpahan rahmatnya yang telah mengantarkan penulis di titik sekarang. Penulisan skripsi ini penulis mempersembahkan untuk:

1. Kepada Ibu tercinta, Sri Wati, karya ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa cinta, hormat, dan terima kasih atas segala doa, kasih sayang, serta pengorbanan yang telah diberikan tanpa lelah. Dukungan dan ketulusan Ibu menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebahagiaan dan kebanggaan bagi ibu
2. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, karya ini penulis persembahkan kepada Ayah tercinta, Purwanto. Terima kasih atas setiap perjuangan, kerja keras, dan pengorbanan yang telah Ayah berikan demi masa depan penulis. Di balik setiap langkah yang berhasil dilalui, terdapat doa, dukungan, dan kasih sayang Ayah yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi wujud rasa syukur dan kebanggaan atas segala pengorbanan yang telah Ayah berikan.
3. Kakak, ayuk dan adik ku tersayang Feri alam purnomo, Linda lestari, Mardotillah dan Angger firmansyah yang selalu menyayangiku, mendoakan, teman bercerita, teman berkelahi, dan selalu menghibur. Semoga kesuksesan ini menjadi motivasi untuk melangkah lebih jauh lagi.
4. Nenek, Oom, Bibi, dua keponakan kecil yang manis dan lucu Gentari zunaira

dan Salwa serta seluruh keluarga besar baik pihak Bapak maupun pihak ibu yang selalu memberikan semangat kepada penulis, mendukung seluruh keputusan penulis, dan telah memberikan berbagai pertolongan baik moril maupun materil

5. Sahabat-sahabat di perantauan saya Yaumatuz zulaiha, Felisya bela pertiwi, Kenda anastasya, Indah pratama putri sari, Fitria dwi anggraini, yang selalu mendengarkan keluh kesah, selalu menyemangati, teman bercanda, teman ribut, dan selalu menjadi alasan penulis tertawa. Terimakasih untuk semua kenangan indah selama di perantauan.
6. Laita Afrilia (Penulis). Terima kasih telah bertahan dan terus berjuang melewati setiap rasa sakit, ketakutan, dan keraguan. Karya ini menjadi bukti bahwa usaha, doa, dan tekad mampu mengantarkan pada keberhasilan. Tersenyumlah, semua perjuangan telah mengantarkanmu sampai di titik ini. Teruntuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberi banyak bantuan baik berupa moril atau materi. Semoga Allah SWT yang membalas segala kebaikan yang kalian lakukan.

Segala pencapaian ini bukanlah akhir tetapi merupakan sebuah langkah baru menuju kesuksesan yang lebih besar. Semoga karya sederhana ini menjadi inspirasi dan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Curup, juni 2026

Laita afrilia

## ABSTRAK

Laita Afrilia, NIM. 21531035 “Pengaruh Penerapan Strategi *Instant Assessment* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 5 Rejang Lebong” Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, dimana hasil nilai ujian harian sebagian besar peserta didik belum mencapai KKTP, Tujuan penelitian ini untuk (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *instant assessment*, (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi *instant assessment*, (3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi *instant assessment*, (4) Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan strategi *instant assessment* terhadap hasil belajar peserta didik kelas kontrol dan Eksperimen pada siswa kelas VII di SMP Negeri 5 rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimen* dengan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VII, yang dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis dan uji N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sebelum menggunakan strategi *instant assessment* nilai rata-rata *preTes* kelas eksperimen sebesar 56,8 dan nilai rata-rata nilai *preTes* kelas kontrol adalah sebesar 62,65. Hal itu menunjukkan hasil belajar yang tergolong rendah; (2) setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi *instant assessment* pada kelas eksperimen adalah sebesar 80,83, sedangkan kelas kontrol sebesar 72,81. Berdasarkan hasil rata-rata *postTes* bahwa pembelajaran yang menerapkan strategi *instant assessment* memiliki hasil yang lebih baik; (3) hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi *instant assessment* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VII, berdasarkan uji hipotesis *paired sampel t-test*, diketahui nilai Sig. (2 tailed) adalah sebesar  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *preTes* dan *posttest*, yang artinya ada Pengaruh Penerapan Strategi *instant assessment* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Smp Negeri 5 Rejang Lebong

**Kata Kunci:** *Instant Assessment*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Rukhsah

## DAFTAR ISI

|                                        |           |
|----------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....                    | i         |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....      | ii        |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....        | iii       |
| MOTTO .....                            | iv        |
| KATA PENGANTAR.....                    | v         |
| PERSEMBAHAN.....                       | viii      |
| ABSTRAK .....                          | x         |
| DAFTAR ISI.....                        | xi        |
| DAFTAR TABEL .....                     | xii       |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                  | xiii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>          | <b>1</b>  |
| A. Latar belakang masalah.....         | 1         |
| B. Identifikasi masalah .....          | 15        |
| C. Batasan masalah.....                | 16        |
| D. Rumusan masalah.....                | 16        |
| E. Tujuan penelitian .....             | 17        |
| F. Manfaat penelitian .....            | 18        |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>     | <b>20</b> |
| A. Landasan teori .....                | 20        |
| B. Kajian yang relevan .....           | 50        |
| C. Kerangka berpikir .....             | 53        |
| D. Hipotesis Penelitian.....           | 59        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> | <b>60</b> |
| A. Jenis penelitian .....              | 60        |
| B. Tempat dan waktu penelitian .....   | 60        |
| C. Populasi dan sampel.....            | 60        |
| D. Variabel penelitian .....           | 62        |
| E. Definisi operasional variabel ..... | 64        |

|                                                     |            |
|-----------------------------------------------------|------------|
| F. Prosedur penelitian .....                        | 66         |
| G. Teknik pengumpulan data .....                    | 70         |
| H. Instrumen pengumpulan data .....                 | 70         |
| I. Teknik pengolahan dan Analisis data .....        | 77         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>93</b>  |
| A. kondisi objektif (setting penelitian) .....      | 93         |
| B. Hasil penelitian.....                            | 96         |
| C. Pembahasan .....                                 | 107        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>             | <b>118</b> |
| A. KESIMPULAN.....                                  | 118        |
| B. SARAN .....                                      | 119        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>121</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                | <b>124</b> |
| <b>BIODATA PENULIS.....</b>                         | <b>228</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                              |     |
|--------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1 Data Peserta Didik Kelas VII .....                 | 14  |
| Tabel 3.1 Desain Penelitian .....                            | 59  |
| Tabel 3.2 Jumlah Populasi Dan Sampel .....                   | 61  |
| Tabel 3.3 Jumlah Sampel Dalam Penelitian .....               | 62  |
| Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen .....                          | 73  |
| Tabel 3.5 Validitas Ahli.....                                | 78  |
| Tabel 3.6 Uji Validitas Empiris .....                        | 81  |
| Tabel 3.7 Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen .....    | 83  |
| Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas .....                       | 84  |
| Tabel 3.9 Tingkat Kesukaran.....                             | 84  |
| Tabel 3.10 Hasil Uji Kesukaran.....                          | 85  |
| Tabel 3.11 Tingkat Daya Beda .....                           | 87  |
| Tabel 3.12 Uji Daya Beda .....                               | 87  |
| Tabel 3.13 Tingkat uji N-gain .....                          | 91  |
| Tabel 3.14 Kriteria interpretasi N-gain persentase .....     | 92  |
| Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik Dan Staf Administrasi ..... | 100 |
| Tabel 4.2 Data Siswa .....                                   | 101 |
| Tabel 4.3 Mata Pelajaran .....                               | 102 |
| Tabel 4.4 Ekstrakurikuler.....                               | 102 |
| Tabel 4.5 Deskriptif Statistik .....                         | 104 |
| Tabel 4.6 Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov .....             | 106 |
| Tabel 4.7 Uji Homogenitas.....                               | 107 |
| Tabel 4.8 Uji T .....                                        | 108 |
| Tabel 4.9 N Gain Score .....                                 | 109 |
| Tabel 4.10 N Gain Presentase.....                            | 110 |
| Tabel 4.11 Rata Rata Nilai Pretest .....                     | 112 |

|                                                                 |     |
|-----------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.12 Rata Rata Nilai Postast .....                        | 113 |
| Tabel 4.13 Data Hasil Pengaruh Strategi Instant Assesment ..... | 114 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                      |     |
|----------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 kisi kisi instrumen .....                                 | 138 |
| Lampiran 2 validitas instrumen ahli.....                             | 143 |
| Lampiran 3 uji validittas .....                                      | 144 |
| Lampiran 4 uji reliabilitas .....                                    | 149 |
| Lampiran 5 uji normalitas .....                                      | 150 |
| Lampiran 6 Uji homogenitas.....                                      | 151 |
| Lampiran 7 Uji hipotesis.....                                        | 152 |
| Lampiran 8 N Gain.....                                               | 153 |
| Lampiran 9 modul ajar kelas eksperimen .....                         | 154 |
| Lampiran 10 modul ajar kelas kontrol .....                           | 174 |
| Lampiran 11 hasil jawaban pretast kelas kontrol tertinggi .....      | 192 |
| Lampiran 12 hasil jawaban pretast kelas kontrol terrendah.....       | 195 |
| Lampiran 13 hasil jawaban pretast kelas eksperimen tertinggi .....   | 198 |
| Lampiran 14 hasil jawaban pretast kelas eksperimen terrendah.....    | 201 |
| Lampiran 15 hasil jawaban posttest kelas kontrol tertinggi.....      | 204 |
| Lampiran 16 hasil jawaban posttest kelas kontrol terrendah .....     | 207 |
| Lampiran 17 hasil jawaban posttest t kelas eksperimen tertinggi..... | 210 |
| Lampiran 18 hasil jawaban posttest t kelas eksperimen terendah.....  | 213 |
| Lampiran 19 rekap nilai pretest dan posttest kelas kontrol.....      | 216 |
| Lampiran 20 rekap nilai pretest dan posttest kelas eksperimen .....  | 217 |
| Lampiran 21 SK pembimbing.....                                       | 218 |
| Lampiran 22 SK penelitian dari IAIN .....                            | 219 |
| Lampiran 23 SK penelitian dari dinas PTSP .....                      | 220 |

|                                                          |     |
|----------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 24 SK penelitian dari SMPN 5 Rejang Lebong..... | 221 |
| Lampiran 25 Kartu Bimbingan .....                        | 222 |
| Dokumentasi .....                                        | 224 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan proses yang direncanakan dan diatur secara sistematis agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pembelajaran tidak hanya sebatas penyampaian materi dari guru kepada peserta didik, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan yang mendorong terjadinya interaksi yang baik antara keduanya. Majid menyatakan pelaksanaan pembelajaran adalah bagian paling penting dalam proses belajar mengajar karena menjadi inti dari seluruh kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran harus mengikuti perencanaan yang telah dibuat sebelumnya agar setiap tahap dapat berjalan dengan baik, *efektif, efisien*, dan sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>1</sup>

Saat ini, sistem pendidikan nasional Indonesia menghadapi berbagai masalah. Akibatnya, pendidikan belum sepenuhnya mampu membentuk karakter yang baik, mengembangkan keterampilan hidup, serta membantu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan juga belum optimal dalam membantu menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan. Selain itu, praktik pembelajaran yang bersifat satu arah masih banyak diterapkan. Sistem pendidikan di Indonesia juga masih bergantung pada model pendidikan dari negara-negara maju yang belum tentu sesuai dengan budaya dan kondisi masyarakat Indonesia, sehingga menimbulkan dampak yang kurang menguntungkan dan masih mempengaruhi dunia pendidikan hingga saat ini.

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung PT Remaja Rosdakarya 2014), 129.

Pemerintah melalui Permendikdasmen Nomor 1 Tahun 2026 menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, guru, dan berbagai sumber belajar dalam lingkungan belajar yang dirancang secara terencana. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sesuai dengan karakter dan jenjang pendidikannya. Oleh karena itu, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga berperan dalam membentuk jati diri, karakter, serta nilai-nilai kebangsaan agar tercipta generasi yang berakhlak baik dan mampu bersaing.<sup>2</sup>

Salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran. Strategi ini menjadi pedoman bagi guru dalam mengatur seluruh kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan teratur, efektif, dan efisien. Melalui strategi pembelajaran, guru dapat menentukan arah, metode, dan pendekatan yang sesuai untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena menjadi panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Strategi yang tepat dapat membuat proses pembelajaran lebih terarah, efektif, dan menyenangkan. Dengan strategi pembelajaran, guru dapat mengelola kegiatan belajar secara terencana sehingga setiap tahap sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, strategi pembelajaran juga membantu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan interaktif serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif. Dengan begitu, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga

---

<sup>2</sup> Permendikdasmen Nomor 1 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Menengah, Pasal 1 Ayat (1).

ikut terlibat dalam pembelajaran melalui kegiatan berpikir, berdiskusi, dan bekerja sama.<sup>3</sup>

Akrim menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang disusun secara teratur untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Strategi pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan cara guru menyampaikan materi, tetapi juga tentang bagaimana guru mengatur dan menyajikan materi agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar.<sup>4</sup>

Anggraini menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan usaha guru untuk mendorong peserta didik agar mau dan aktif dalam kegiatan belajar. Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang cukup kompleks karena dalam setiap proses pembelajaran dibutuhkan berbagai keterampilan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Secara umum, strategi pembelajaran memberikan banyak manfaat, seperti membuat peserta didik lebih aktif berpartisipasi, melatih kemampuan berpikir dan memecahkan masalah, serta memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman antara peserta didik dan guru. Selain itu, materi yang dipelajari akan lebih mudah diingat karena peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 menegaskan bahwa strategi pembelajaran harus menggunakan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep*

---

<sup>3</sup> Reza Noprial Lubis, Strategi Pembelajaran Aktif: Pendekatan Praktis Untuk Pengajaran Dinamis (Pematangsiantar: STAI UISU Pematang Siantar, 23 Mei 2024), Hlm. 12.

<sup>4</sup> Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd., Buku Ajar Strategi Pembelajaran (Medan: UMSU Press, 21 Februari 2022), Hlm. 2.

<sup>5</sup> Anggraini, "Strategi Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan n Aktivitas Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2 (2020), Hlm. 45.

*learning*). Pendekatan ini menekankan keaktifan peserta didik dalam membangun pemahaman yang bermakna, bukan sekadar menghafal materi. Selain itu, pembelajaran juga harus melibatkan kemampuan berpikir, sikap, perasaan, dan keterampilan secara menyeluruh. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih kritis, reflektif, sesuai dengan kondisi nyata, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di masa sekarang.<sup>6</sup>

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari, sehingga berdampak pada Peningkatan Hasil belajar. Sebaliknya, strategi pembelajaran yang kurang sesuai dapat menghambat proses belajar dan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak optimal. Oleh karena itu, strategi pembelajaran dipandang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>7</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran sangat penting dalam dunia pendidikan karena menjadi panduan bagi guru agar proses belajar mengajar lebih terarah dan efektif. Tanpa strategi yang jelas, pembelajaran bisa berjalan tanpa tujuan dan hasilnya kurang maksimal. Strategi pengajaran membantu guru mengatur setiap tahap pembelajaran, mulai dari mempersiapkan peserta didik, memberikan motivasi, menyampaikan materi, hingga membantu peserta didik memahami dan mengaplikasikan pengetahuan. Dengan strategi yang tepat,

---

<sup>6</sup> “Permendikbud Nomor 13 Tahun 2025 Pdf.”

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 23–28.

guru bisa mendorong peserta didik belajar secara aktif, berpikir kritis, ikut berdiskusi, dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah. Selain itu, strategi yang baik juga membuat peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran dalam jangka waktu yang lebih lama karena mereka terlibat langsung dalam proses belajar.

Strategi dalam pembelajaran sangat penting karena menjadi panduan bagi guru agar proses belajar mengajar berjalan maksimal. Tanpa strategi, pembelajaran bisa menjadi tidak terarah, kurang terencana, dan sulit mencapai hasil yang diinginkan. Dengan strategi yang tepat, guru bisa mengatur kegiatan belajar secara teratur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga setiap langkah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran juga membuat proses belajar lebih fokus, efisien, dan menyenangkan. Selain itu, strategi yang tepat membantu menciptakan suasana kelas yang mendukung, interaktif, dan mendorong peserta didik untuk aktif. Dengan begitu, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga ikut berpikir kritis, berdiskusi, memecahkan masalah, dan bekerja sama dalam proses belajar.

Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surat Al Imran ayat 159 yang menjelaskan pentingnya sikap lemah lembut dan cara yang baik dalam membimbing serta mengarahkan orang lain.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا

مِنْ حَوْلِكَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar,

tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.” (Q.S. Al Imran [3]:159)

Dalam Tafsir Al-Misbah, ayat ini menjelaskan bahwa kelembutan Nabi Muhammad saw. kepada para sahabat merupakan bentuk rahmat Allah. Setelah terjadinya Perang Uhud, sebagian sahabat melakukan kesalahan karena tidak menaati perintah Rasulullah. Namun, Nabi tetap bersikap lembut dan tidak memarahi mereka dengan keras, Quraish Shihab menjelaskan bahwa sikap lemah lembut adalah kunci keberhasilan dalam berdakwah dan memimpin. Seorang pemimpin tidak boleh bersikap kasar ataupun keras hati, sebab sikap tersebut akan membuat orang lain menjauh dan enggan menerima nasehat. Beliau juga menafsirkan bahwa kata “*fazzan*” menunjukkan ucapan yang kasar, sedangkan “*ghalīz al-qalb*” berarti hati yang keras dan tidak memiliki kasih sayang. Oleh karena itu, Islam mengajarkan kelembutan, kasih sayang, serta sikap memaafkan dalam berinteraksi dengan sesama manusia, ayat ini mengandung pelajaran bahwa keberhasilan pendidikan, dakwah, dan kepemimpinan sangat dipengaruhi oleh akhlak yang lembut dan penuh kasih sayang.<sup>8</sup> Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran seorang guru perlu menggunakan strategi yang baik, tepat, dan penuh kelembutan agar peserta didik merasa nyaman dan mudah memahami materi yang disampaikan. Strategi pembelajaran yang tepat juga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kondusif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Strategi *Instant Assessment* adalah salah satu cara guru untuk mengecek pemahaman dan keterlibatan peserta didik secara cepat setelah

---

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 2 (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

mempelajari materi baru. Dengan strategi ini, guru bisa langsung mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi dan bagian mana yang masih sulit dipahami. Penilaian ini biasanya dilakukan dengan cara sederhana, seperti tanya jawab, kuis singkat, refleksi cepat, atau lembar umpan balik yang bisa diselesaikan dalam waktu singkat di kelas.

Silberman menyatakan strategi pembelajaran *Instant Assessment* adalah cara untuk mengetahui kemampuan peserta didik dengan cepat sekaligus merangsang pengetahuan mereka tentang materi pelajaran. Zaini menambahkan bahwa strategi ini termasuk strategi pembelajaran yang inovatif karena menempatkan peserta didik sebagai fokus utama dalam proses belajar. Strategi ini mendorong peserta didik untuk aktif secara langsung selama pembelajaran, sehingga guru bisa segera mendapatkan gambaran kondisi peserta didik secara keseluruhan dalam waktu singkat. Dengan strategi ini, guru tidak hanya menilai kemampuan berpikir peserta didik, tetapi juga memahami berbagai hal tentang peserta didik, seperti latar belakang keluarga dan sosial, pengalaman belajar sebelumnya, sikap terhadap pelajaran, harapan mereka, serta tingkat perhatian dan partisipasi di kelas.<sup>9</sup>

Dengan demikian, strategi *Instant Assessment* adalah salah satu strategi pembelajaran yang sangat berguna. Strategi ini memungkinkan guru langsung mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi, terlibat aktif, dan menguasai pelajaran. Dengan menggunakan cara sederhana, seperti tanya jawab, kuis singkat, atau refleksi cepat, guru bisa mendapatkan gambaran jelas tentang pencapaian tujuan pembelajaran dan materi mana yang masih

---

<sup>9</sup> Zaini, Hisyam. Strategi Pembelajaran Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Yogyakarta: *Center For Teaching Staff Development (CTSD)*, 2011.

perlu diperbaiki.

Strategi *Instant Assessment* sangat penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan guru menilai pemahaman peserta didik secara cepat, tepat, dan langsung. Biasanya, guru baru mengetahui keberhasilan belajar peserta didik setelah ujian atau penilaian akhir. Namun, dengan strategi ini, guru bisa langsung melihat seberapa baik peserta didik memahami materi yang baru diajarkan. Jika ada bagian yang belum dipahami, guru dapat segera memberikan penjelasan tambahan atau perbaikan. Dengan begitu, proses belajar menjadi lebih fleksibel dan menyesuaikan kebutuhan peserta didik.

Strategi *Instant Assessment* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu guru memperoleh informasi mengenai tingkat pemahaman peserta didik secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui pemberian umpan balik yang cepat dan berkelanjutan, peserta didik dapat segera mengetahui kesalahan serta memperbaiki pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. Kondisi tersebut memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah, sehingga strategi asesmen instan diduga memiliki pengaruh positif terhadap Peningkatan Hasil belajar peserta didik.

Penerapan Strategi *Instant Assessment* dalam pembelajaran memungkinkan guru tidak hanya memperoleh informasi tentang pemahaman peserta didik dengan cepat, tetapi juga memastikan bahwa proses belajar benar-benar berdampak pada pencapaian hasil belajar. Dengan evaluasi yang dilakukan secara langsung, guru bisa menyesuaikan metode pengajaran agar perubahan yang diharapkan pada peserta didik baik di ranah kognitif, afektif,

maupun psikomotorik tercapai secara optimal. Oleh karena itu, strategi ini sangat penting karena berfungsi sebagai alat pengendali sekaligus perbaikan berkelanjutan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Berkaitan dengan hal tersebut, keberhasilan penerapan Strategi *Instant Assessment* tidak dapat dilepaskan dari pemahaman mengenai hasil belajar yang menjadi tolok ukur perubahan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik yang terjadi sebagai akibat dari proses pembelajaran. Perubahan ini tidak terjadi secara instan, melainkan melalui kegiatan belajar mengajar yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Setiap proses pembelajaran akan mempengaruhi aspek perilaku peserta didik, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan. Dengan begitu, hasil belajar tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari kemampuan peserta didik untuk berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Oemar Hamalik menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang relatif permanen akibat pengalaman, latihan, dan interaksi dengan lingkungan belajar. Perubahan ini tidak hanya berupa peningkatan pengetahuan atau penguasaan teori, tetapi juga mencakup transformasi sikap, keterampilan, kebiasaan, dan cara berpikir seseorang setelah menjalani proses pembelajaran yang terencana dan berkesinambungan. Dengan demikian, hasil belajar menjadi bukti nyata keberhasilan seseorang dalam menginternalisasi

dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup> Nana Sudjana memaparkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik dalam ruang lingkup sebagai berikut yaitu Ranah kognitif, Ranah afektif dan Ranah psikomotorik.<sup>11</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik yang terjadi akibat proses pembelajaran yang sengaja dirancang, terarah, dan berkesinambungan. Perubahan ini tidak hanya terlihat pada peningkatan pengetahuan (ranah kognitif), tetapi juga mencakup perkembangan sikap (ranah afektif) dan keterampilan (ranah psikomotorik). Dengan demikian, hasil belajar menjadi indikator nyata keberhasilan proses pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Fenomena hasil belajar peserta didik saat ini menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai akademik yang diperoleh dan pemahaman konsep secara mendalam. Hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah karena sebagian peserta didik belum sepenuhnya menguasai materi pembelajaran secara optimal. Selain itu, hasil belajar yang diperoleh peserta didik cenderung hanya berorientasi pada nilai akhir sehingga belum menunjukkan pencapaian pembelajaran yang maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.<sup>12</sup>

Adapun hasil belajar yang ingin dituju dalam penelitian ini yaitu

---

<sup>10</sup> Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004”

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 22–23.

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 22–23.

hasil belajar kognitif, karena ranah ini berkaitan langsung dengan kemampuan peserta didik dalam memahami, mengingat, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Melalui penilaian kognitif, guru dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah dipelajari serta mampu menghubungkan konsep-konsep penting dalam pembelajaran. Misalnya, guru dapat memberikan pertanyaan singkat, kuis cepat, atau tugas reflektif untuk menilai pemahaman peserta didik secara langsung di akhir pembelajaran. Hasil dari *Instant Assessment* ini membantu guru mengetahui bagian mana dari materi yang telah dikuasai peserta didik dan bagian mana yang masih memerlukan penguatan. Selain itu, dengan fokus pada hasil belajar kognitif, guru dapat mengukur Pengaruh strategi pembelajaran yang digunakan, memantau perkembangan berpikir peserta didik dari tingkat pemahaman dasar hingga penerapan konsep, serta memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal dan sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.<sup>13</sup>

Rendahnya pemahaman konsep, kemampuan analisis, dan penerapan pengetahuan peserta didik menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal. Hal ini menjadi tantangan khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku peserta didik .

Oleh karena itu, pembelajaran PAI memiliki peran penting dalam membentuk

---

<sup>13</sup> Siti Nurjanah Dan Agus Riyanto, "Analisis Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Penilaian Formatif," *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Vol. 12, No. 2 (2021): 145.

pribadi yang beriman dan berakhlak mulia. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan penyegaran dalam pendekatan dan strategi pembelajaran agar lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik .

Pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk pribadi yang beriman dan berakhlak mulia tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, perlu adanya penyegaran dalam pendekatan dan strategi pembelajaran agar lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Strategi yang tepat memungkinkan guru berperan optimal sebagai motivator dan fasilitator, menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Dengan demikian, guru harus bijak dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar PAI.

Berdasarkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Rejang Lebong, terlihat bahwa kemampuan belajar peserta didik banyak yang berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sebagian peserta didik berhasil meraih nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, sedangkan sejumlah lainnya masih mendapatkan nilai di bawah standar kelulusan. Untuk mata pelajaran PAI, KKTP yang berlaku adalah 70, sehingga peserta didik yang memperoleh nilai 70 atau lebih dianggap tuntas, sementara mereka yang memperoleh nilai di bawah 70 dinyatakan belum tuntas. Data hasil ulangan harian berikut ini memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

Tabel 1.1

## Data Peserta didik Kelas VII SMP N 5 Rejang Lebong

| Kelas | Jumlah Peserta didik | Lulus | Tidak Lulus | Rata rata |
|-------|----------------------|-------|-------------|-----------|
| VII A | 32 orang             | 28,1% | 71,8%       | 70,4      |
| VII B | 32 orang             | 37,5% | 63,5%       | 68,4      |
| VII C | 32 orang             | 37,5% | 63,5%       | 69,5      |
| VII D | 30 orang             | 37,5% | 63,5%       | 69,2      |
| VII E | 30 orang             | 37,5% | 63,5%       | 69,6      |
| VII F | 30 orang             | 50%   | 50%         | 54,2      |
| VII G | 32 orang             | 100%  | 0%          | 78,1      |
| VII H | 32 orang             | 86,8% | 3,13%       | 75,1      |

Berdasarkan data observasi awal, ditemukan adanya permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Yaitu belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, Kondisi ini menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan serta cenderung sulit memahami materi yang diberikan oleh guru. Akibatnya, pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan menjadi rendah dan berdampak pada menurunnya hasil belajar peserta didik. Guna mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran *Instant Assessment*

Penelitian ini berfokus pada penerapan strategi *Instant Assessment* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 5 Rejang Lebong, dengan metode *quasi eksperimen* dengan melihat pengaruh hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol.

Berbeda dari penelitian terdahulu yang banyak menggunakan metode tindakan kelas dan pada mata pelajaran lain, penelitian ini menyesuaikan teknik *Instant Assessment* dengan karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran agama Islam secara lokal.

Berdasarkan analisis masalah tersebut untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran *instant assessment* terhadap Peningkatan hasil belajar. Peneliti mencoba menerapkan judul penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi *Instant Assessment* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 5 Rejang Lebong”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Strategi yang digunakan masih belum bervariasi.
2. Kemampuan hasil belajar peserta didik tingkat menengah kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah.
3. kurangnya bervariasi strategi dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan kejenuhan dan kebosanan pada peserta didik

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat adanya keterbatasan waktu materi dan kemampuan peneliti maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas VII F dan VII G di semester genap.

2. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .
3. Penelitian ini hanya berfokus pada Strategi pembelajaran aktif tipe *Instant Assessment* terhadap Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Penelitian ini dibatasi pada ranah fikih dengan fokus pembahasan mengenai materi *rukhsah*: kemudahan dari ALLAH SWT dalam beribadah kepada-nya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?
3. Apakah terdapat Peningkatan strategi pembelajaran *Instant Assessment* terhadap Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?
4. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Instant Assessment* terhadap Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *instant assessment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi *instant assessment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi *instant assessment* terhadap perbedaan signifikan rata-rata pada hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan strategi *instant assessment* terhadap hasil belajar peserta didik kelas kontrol dan Eksperimen

#### **F. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori dalam bidang strategi pembelajaran, khususnya mengenai penerapan

strategi *Instant Assessment* dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi pengembangan model pembelajaran inovatif yang berorientasi pada evaluasi cepat dan umpan balik langsung di lingkungan pendidikan.

## 2. Manfaat secara praktis

### a. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman, keaktifan, dan motivasi belajar melalui penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* yang memberikan umpan balik langsung terhadap hasil belajar mereka.

### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, serta membantu guru dalam menilai pemahaman peserta didik secara cepat dan akurat selama proses pembelajaran berlangsung.

### c. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, serta menjadi dasar pertimbangan untuk mendorong guru menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif di lingkungan sekolah.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama dalam dunia pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Strategi *Instant Assessment***

###### **a. Pengertian Strategi *Instant Assessment***

Istilah strategi berasal dari bahasa Latin “*strategia*”, yang secara harfiah berarti seni dalam menyusun dan menggunakan rencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pada awal kemunculannya, istilah ini banyak digunakan dalam konteks militer, yakni sebagai seni dalam mengatur pasukan, menempatkan sumber daya, serta menyusun taktik untuk memenangkan pertempuran. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan perluasan bidang keilmuan, istilah strategi tidak lagi terbatas pada dunia kemiliteran semata, melainkan telah diadaptasi keberbagai disiplin ilmu, termasuk bidang pendidikan dan pembelajaran.<sup>14</sup> Strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang mencakup prosedur, langkah, metode, maupun teknik yang dipilih untuk memberikan kemudahan, fasilitas, atau bantuan kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi ini juga mencakup berbagai aspek dalam pengorganisasian dan penyajian informasi. Pemilihan media, pengurutan materi, serta pembagian atau penyederhanaan materi

---

<sup>14</sup> Akrim, Buku Ajar Strategi Pembelajaran (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 2. M.PD..

termasuk dalam ruang lingkup strategi pembelajaran.<sup>15</sup>

Dalam konteks pendidikan, istilah strategi mengalami perluasan makna menjadi seni dan ilmu dalam merancang serta melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, dan terarah. Strategi pembelajaran dipahami sebagai serangkaian perencanaan sistematis yang berisi langkah-langkah, metode, serta pendekatan yang digunakan pendidik untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Strategi ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan belajar, tetapi juga sebagai acuan dalam memilih teknik, media, serta bentuk interaksi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yang diajarkan.

Dengan demikian, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana menyeluruh yang mencakup metode, teknik, dan sumber daya belajar yang dirancang secara sadar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi ini menekankan pentingnya keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan, agar proses pembelajaran tidak berjalan secara spontan atau tanpa arah, melainkan berdasarkan pertimbangan pedagogis yang matang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang dirancang secara sadar, sistematis, dan terarah untuk mencapai

---

<sup>15</sup> Rini Sartika, "Penerapan Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa *Min Sei Mati Medan*". Jurnal Ansiru PAI, Vol.3 No.1 (Januari-Juni 2019).

tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Istilah strategi yang awalnya digunakan dalam konteks militer kini telah mengalami perluasan makna dan diterapkan dalam bidang pendidikan sebagai seni dan ilmu dalam mengelola proses belajar-mengajar.<sup>16</sup>

Strategi pembelajaran *Instant Assessment* adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar. Strategi ini dirancang agar guru dapat mengetahui kondisi peserta didik secara cepat dan akurat melalui keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Zaini menyatakan strategi *Instant Assessment* tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga membantu guru memahami peserta didik secara menyeluruh dari berbagai sisi, seperti latar belakang keluarga, pengalaman belajar sebelumnya, sikap terhadap mata pelajaran, harapan dalam mengikuti pembelajaran, serta tingkat perhatian mereka selama kegiatan belajar berlangsung. Dengan mengetahui berbagai aspek tersebut, guru dapat menyesuaikan pola pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Hal ini menjadikan proses belajar mengajar lebih bermakna, karena strategi ini memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara guru dan peserta didik, bukan hanya guru sebagai sumber

---

<sup>16</sup> Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011),h. 18-19

pengetahuan tunggal.<sup>17</sup>

Strategi *Instant Assessment* memiliki peran penting dalam meningkatkan Pengaruh pembelajaran karena memungkinkan guru melakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman dan keterlibatan peserta didik secara langsung pada saat kegiatan belajar berlangsung. Dengan penerapan strategi ini, guru dapat segera mengenali bagian materi yang sudah dikuasai oleh peserta didik maupun yang masih memerlukan penjelasan lebih lanjut. Proses ini memberikan umpan balik (*feedback*) cepat yang sangat berguna bagi guru dalam memperbaiki metode pembelajaran secara berkelanjutan. Selain itu, peserta didik pun terdorong untuk lebih aktif berpikir, bertanya, dan menanggapi materi pelajaran, sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap hasil belajarnya sendiri.<sup>18</sup>

Adapun tujuan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Instant Assessment* antara lain: (1) meningkatkan hasil dan prestasi belajar peserta didik melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar; (2) mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan peserta didik dalam memahami materi; (3) memantau perkembangan dan kemajuan belajar secara berkala; (4) menentukan tingkat kemampuan atau jenjang pemahaman peserta didik serta (5) menilai tingkat Pengaruh kegiatan pembelajaran

---

<sup>17</sup> Zaini, H. (2007). 164 Strategi Pembelajaran Kontekstual. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

<sup>18</sup> Sanjaya, W. (2019). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan / Wina Sanjaya | Perpustakaan Universitas Bina Darma.”

secara keseluruhan. Dengan adanya strategi ini, guru dapat mengatur kembali langkah-langkah pembelajarannya agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<sup>19</sup>

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan strategi *Instant Assessment* dapat dikatakan sebagai inovasi dalam dunia pendidikan modern karena memberikan kesempatan bagi guru dan peserta didik untuk berinteraksi secara lebih dinamis. Strategi ini membantu menciptakan suasana belajar yang aktif, reflektif, dan kolaboratif. Melalui evaluasi cepat yang dilakukan di dalam kelas, pembelajaran menjadi lebih efisien, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dan membantu mereka memahami materi secara mendalam. Selain itu, guru dapat memperoleh gambaran komprehensif tentang perkembangan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih optimal.

Semua proses pembelajaran tidak lepas dari teori-teori yang menjadi landasannya. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik secara maksimal dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan interaktif, bukan model konvensional, serta disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan strategi *Instant Assessment*.

---

<sup>19</sup> Dr. Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, 164 Model Pembelajaran Kontemporer (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 292.

Strategi *Instant Assessment* (Instant assesment ) didukung oleh teori belajar *Behaviorisme* (umpan balik langsung menguatkan perilaku), *Konstruktivisme* (peserta didik membangun pengetahuan dari umpan balik), dan teori Kognitif (penguatan memori kerja, *metacognition*), serta menekankan umpan balik (*feedback*) sebagai kunci Peningkatan hasil belajar, mirip prinsip dalam Teori *Kondisioning* Operan B.F. Skinner, dimana respons cepat memperkuat pemahaman dan meminimalkan kesalahan, mendorong pembelajaran aktif dan perbaikan diri secara berkelanjutan.

Teori yang Mendasari *Instant Assessment*:

a) *Behaviorisme (Skinner's Operant Conditioning)*:

**Prinsip:** Pemberian penguatan (jawaban benar) atau hukuman (jawaban salah) secara segera setelah respons akan membentuk perilaku belajar. *Instant Assessment* memberikan penguatan positif (benar) atau koreksi (salah) secara instan, mempercepat proses pengkondisian.

**Contoh:** Peserta didik menjawab pertanyaan kuis online, langsung tahu benar/salah, dan mendapatkan penjelasan, memperkuat pemahaman.

b) *Konstruktivisme (Vygotsky/Piaget)*:

**Prinsip:** Peserta didik aktif membangun pengetahuannya. Instant assesment membantu peserta didik

menguji hipotesisnya sendiri secara real-time, mengidentifikasi celah pengetahuan (Zona Perkembangan Proksimal), dan menyesuaikan pemahamannya (asimilasi/akomodasi) dengan cepat.

**Contoh:** Peserta didik mencoba soal, gagal, langsung dapat umpan balik, lalu merefleksikan cara berpikirnya untuk mencoba lagi.

c) Teori Pemrosesan Informasi (*Information Processing Theory*):

**Prinsip:** Instant assesment membantu mengelola beban kognitif (*cognitive load*) dan memperkuat memori jangka pendek/panjang. Umpan balik cepat membantu mencegah pembentukan memori yang salah dan memperkuat koneksi saraf yang benar.

**Contoh:** *Flashcards* digital dengan jawaban langsung memperkuat penyimpanan informasi ke memori jangka panjang.

d) Metakognisi (*Self-Regulated Learning*):

**Prinsip:** Peserta didik menjadi sadar akan proses berpikir mereka sendiri. *Instant Assessment* memberi data *real-time* tentang kinerja peserta didik, memungkinkan mereka menilai pemahaman mereka sendiri dan mengatur strategi belajar selanjutnya (belajar lebih fokus di topik lemah).

**Contoh:** Peserta didik melihat skor kuisnya rendah di satu topik, lalu memutuskan untuk mengulang materi tersebut.

#### **b. Langkah Langkah Strategi Pembelajaran Instant Assesment**

Silberman menyatakan terdapat beberapa langkah yang dapat diterapkan dalam strategi pembelajaran *Instant Assessment*, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan potongan-potongan kertas bertuliskan huruf B untuk jawaban benar dan huruf S untuk jawaban salah.
- b. Guru menuliskan pertanyaan di papan tulis.
- c. Guru membacakan pertanyaan tersebut, kemudian meminta peserta didik menjawab dengan cara mengangkat kartu yang sesuai.
- d. Guru menghitung jumlah jawaban peserta didik, lalu meminta beberapa diantaranya untuk memberikan penjelasan atas jawabannya.
- e. Guru melanjutkan kegiatan pembelajaran hingga waktu yang telah ditentukan.

Selain itu, guru juga dapat membuat kartu dengan huruf B atau S sebagai penanda jawaban benar dan salah, serta memberikan pertanyaan objektif dengan pilihan A, B, atau C yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Jika jawaban benar adalah A, maka peserta didik yang memegang kartu bertuliskan huruf A diminta untuk mengangkat kartunya.

Peserta didik yang mengangkat kartu dianggap yakin bahwa jawabannya benar. Setelah itu, guru meminta beberapa peserta didik yang telah mengangkat kartu untuk menyampaikan alasan atas pilihan mereka. Prosedur ini terus dilakukan hingga seluruh pertanyaan selesai dibahas.

Lebih lanjut, Silberman menjelaskan bahwa dalam penerapan strategi ini terdapat beberapa variasi, seperti:

- a. Selain menggunakan kartu, guru dapat meminta peserta didik untuk berdiri saat mereka memilih jawaban.
- b. Guru juga dapat meminta peserta didik mengangkat tangan jika setuju terhadap suatu pernyataan, dan bahkan mengangkat kedua tangan apabila mereka sangat setuju terhadap proses atau pendapat yang disampaikan<sup>20</sup>

#### c. Kekurangan Dan Kelebihan Strategi *Instant Assessment*

Setiap strategi pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Strategi pembelajaran *Instant Assessment* juga demikian. Adapun beberapa kelebihan dari strategi ini antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan hasil dan prestasi belajar peserta didik

Penerapan strategi *Instant Assessment* dapat membantu meningkatkan hasil serta prestasi belajar peserta didik. Melalui strategi ini, peserta didik dituntut berpikir cepat dalam

---

<sup>20</sup> Dr. Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, 164 Model Pembelajaran Kontemporer (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 292-293.

menjawab berbagai pertanyaan dan tantangan yang diajukan selama proses pembelajaran. Aktivitas tersebut mendorong peserta didik memahami konsep dan materi secara mendalam, sehingga berdampak positif terhadap Peningkatan hasil dan prestasi belajarnya.

b. Meningkatkan keaktifan dan keberanian peserta didik dalam pembelajaran

Strategi ini dilaksanakan melalui kegiatan tanya jawab antara guru dan peserta didik dengan alur yang cepat dan dinamis. Proses tersebut menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan berani berpartisipasi dalam memahami materi pelajaran.

c. Menumbuhkan makna personal dalam belajar

Melalui aktivitas belajar yang mandiri, peserta didik memperoleh kesempatan untuk menemukan makna dari pembelajarannya sendiri. Hal ini menjadikan kegiatan belajar lebih relevan dengan kebutuhan pribadi peserta didik. Dengan demikian, peserta didik akan lebih berusaha memahami bagian materi yang belum dipahami secara mendalam.

d. Mendorong sumber belajar yang beragam

Dalam strategi *Instant Assessment*, sumber belajar tidak terbatas pada penjelasan guru atau buku teks saja. Peserta didik dapat memanfaatkan berbagai sumber lain seperti

internet, modul, maupun teman sebaya. Keragaman sumber belajar ini membantu memperluas wawasan sekaligus memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi.

- e. Menumbuhkan rasa percaya diri dan menghargai pendapat orang lain

Melalui kegiatan diskusi yang menjadi bagian dari strategi *Instant Assessment*, peserta didik dilatih untuk terbiasa bertukar pikiran dalam memecahkan masalah. Diskusi juga melatih kemampuan verbal peserta didik dalam menyampaikan pendapat, serta membentuk sikap saling menghargai pendapat orang lain.

Namun demikian, strategi *Instant Assessment* juga memiliki beberapa kelemahan dalam pelaksanaannya, yaitu:

- a. Waktu yang dibutuhkan dalam penerapannya relatif lebih lama dibandingkan dengan metode ceramah atau pembelajaran langsung.
- b. Terdapat kemungkinan peserta didik menyampaikan informasi yang kurang tepat kepada teman lainnya selama proses pembelajaran aktif.
- c. Beberapa peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah mungkin akan kesulitan mengikuti kegiatan, sebab strategi ini menuntut keaktifan dan keterlibatan penuh dari peserta didik.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Nia Puspita Dewi, Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*

**d. Teori yang mengatakan bahwa strategi instan assesment berpengaruh terhadap hasil belajar**

Secara teoritis, pengaruh strategi *Instant Assessment* terhadap hasil belajar didasarkan pada integrasi beberapa teori belajar aktif (*active learning*) dan teori asesmen pendidikan.

**1. Teori Belajar Aktif (*Active Learning Theory*) – Mel Silberman**

a) Inti Teori: Mel Silberman (tokoh pencetus strategi ini) menyatakan bahwa pembelajaran tidak akan optimal jika peserta didik hanya pasif mendengarkan. Otak perlu mengolah informasi secara aktif lewat tindakan.

b) Kaitannya dengan Hasil Belajar: Strategi *Instant Assessment* memaksa seluruh peserta didik berpartisipasi (misal mengangkat kartu jawaban atau merespons langsung). Keaktifan fisik dan mental ini merangsang struktur kognitif otak untuk menyerap materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan lebih kuat, yang berujung pada meningkatnya hasil ujian.

**2. Teori Asesmen Formatif (*Assessment for Learning*) – Paul Black & Dylan Wiliam**

a) Inti Teori: Asesmen formatif yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung (bukan hanya di akhir semester) memberikan dampak terbesar bagi perbaikan pemahaman siswa.

- b) Kaitannya dengan Hasil Belajar: *Instant Assessment* bertindak sebagai radar penilai instan. Guru PAI dapat mendeteksi detik itu juga jika siswa salah memahami konsep (misalnya materi fiqih atau aqidah). Karena kekeliruan langsung dikoreksi saat itu juga melalui umpan balik (*feedback* cepat), pemahaman siswa menjadi akurat dan hasil belajar mereka otomatis meningkat.

### 3. Teori Belajar Konstruktivisme – Jean Piaget & Lev Vygotsky

- a) Inti Teori: Belajar adalah proses di mana siswa secara aktif membangun (*mengkonstruksi*) pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi.
- b) Kaitannya dengan Hasil Belajar: Saat guru memberikan pertanyaan instan, siswa dipaksa memanggil memori materi (*retrieval practice*) dan menghubungkannya dengan skema berpikir mereka. Proses mental ini memperkuat retensi ingatan jangka panjang (*long-term memory*) siswa terhadap dalil atau konsep PAI.

### 4. Teori Motivasi dan Perilaku (*Behaviorisme & Efek Umpan Balik*) –

B.F. Skinner

- a) Inti Teori: Perilaku yang langsung mendapatkan penguatan (*reinforcement*) atau koreksi secara cepat cenderung akan menetap dan menjadi lebih baik.
- b) Kaitannya dengan Hasil Belajar: Penilaian langsung (*instant*) memotong waktu tunggu evaluasi. Siswa yang menjawab benar

mendapat kepuasan psikologis langsung (motivasi meningkat), sementara yang salah segera tahu letak kesalahannya. Motivasi belajar yang terjaga ini mendorong peningkatan hasil belajar kognitif secara signifikan.

## 5. Hasil Belajar

### a. Pengertian hasil belajar

Belajar diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan menyatukan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber dari berbagai bahan informasi. Belajar juga dapat berarti upaya untuk mendapatkan warisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan. Gagne mengemukakan bahwa “belajar merupakan kegiatan yang kompleks, yaitu hasil belajar berupa kapabilitas dan setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.”<sup>22</sup>

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh peserta didik yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku peserta didik. Bloom

---

<sup>22</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta :Rineka Cipta, 2009), hal.

menyatakan bahwa “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.” Sedangkan “Lindgren menyatakan bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.”<sup>23</sup>

Sedangkan S. Nasution menyatakan “Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.”<sup>24</sup> Hamalik, menyatakan bahwa “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya Peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.”<sup>25</sup>

Pendapat diatas menunjukan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh peserta didik dari suatu tindak belajar pada akhir proses pembelajaran berupa suatu angka yang menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik, seorang guru hendaknya senantiasa secara terus menerus

---

<sup>23</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hal 6-7

<sup>24</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 276

<sup>25</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 155

mengikuti hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi merupakan umpan balik terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya. Proses belajar mengajar akan senantiasa ditingkatkan secara terus menerus dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi agar peserta didik dapat mencapai kompetensi yang telah ditetapkan secara optimal. Strategi yang tepat mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.

Dengan demikian, strategi pembelajaran menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar peserta didik.<sup>26</sup>

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berasal dari sekolah adalah metode atau strategi mengajar guru. Guru yang mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik akan membantu peserta didik lebih mudah memahami materi, meningkatkan keaktifan belajar, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar.<sup>27</sup>

a) Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan dapat mempengaruhi hasil belajar.

Faktor ini meliputi :

- 1) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik peserta didik
- 2) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa seseorang. Seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar.

b) Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor ini

---

<sup>26</sup> Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

<sup>27</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

meliputi :

- 1) Lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar peserta didik .
- 2) Lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas peserta didik .
- 3) Lingkungan masyarakat.<sup>28</sup>

c. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar

Tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai peserta didik penting diketahui guru, agar guru dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik, dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar yang dimiliki peserta didik. Tipe hasil belajar harus tampak dalam tujuan pengajaran (tujuan instruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar

- 1) Keterampilan dan kebiasaan.
- 2) Pengetahuan dan pengertian.
- 3) Sikap dan cita-cita Masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum di sekolah.

Nana Sudjana menyatakan tipe belajar dibagi menjadi tiga

---

<sup>28</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011) h. 129

bidang kognitif,afektif,psikomotorik penelitian ini hanya berfokus pada tipe belajar kognitif

a. Bidang kognitif (penguasaan internal).

Demikian dari hasil belajar diatas dapat disampaikan bahwa bentuk dan tipe hasil belajar adalah aspek-aspek yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek tersebut adalah aspek kognitif. aspek ini saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Kata lain, rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai peserta didik yang mencakup tiga aspek tersebut.

d. Manfaat hasil belajar

- 1) Di indikator pencapaian kompetensi peserta didik Hasil belajar menggambarkan sejauh mana peserta didik telah menguasai kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan, baik dalam ranah pengetahuan, keterampilan, maupun perilaku.
- 2) Dasar untuk perbaikan proses pembelajaran hasil belajar, termasuk dari asesmen seperti *TKA*, dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran secara berkesinambungan bukan sekadar melihat nilai akhir, tetapi sebagai bahan refleksi guru dan sekolah untuk meningkatkan strategi pengajaran.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Renstra Puspendik Tahun 2020-2024, hal 20

### 3) Menunjang kualitas pendidikan secara nasional

Dengan melihat hasil belajar secara sistematis, BSKAP (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan) dan pemangku kebijakan dapat mengidentifikasi tren capaian kompetensi peserta didik di berbagai daerah dan jenjang, sehingga kebijakan pendidikan (termasuk kurikulum dan asesmen) dapat disusun untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional secara keseluruhan.<sup>30</sup>

## 6. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### 1) Pengertian

Pendidikan Agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlak), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaan, manis tutur katanya, baik dalam lisan maupun tulisan.<sup>31</sup> Abdul Majid menyatakan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Renstra Puspendik Tahun 2020-2024. Hal 21

<sup>31</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 202.

<sup>32</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mewariskan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan, kepada generasi muda agar menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah Swt, berbudi luhur, berkepribadian utuh yang menghayati serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam Kehidupan.

Dengan demikian maka pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran ini berfungsi sebagai suatu program pendidikan yang dalam proses pembelajarannya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang dipelajari oleh peserta didik. Dalam arti sempit pembelajaran adalah suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar.

Dalam arti luas pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas.<sup>33</sup>

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan dimana di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, peserta didik, dan materi pelajaran atau sumber belajar. Interaksi antara ketiga komponen utama ini melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penata lingkungan

---

<sup>33</sup> Zaenal Arifin, Evaluasi Pembelajaran (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 10.

tempat belajar sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.<sup>34</sup>

## 2) Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran PAI bertujuan meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan serangkaian proses pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah.<sup>35</sup>

Materi dalam buku Pendidikan Agama Islam dikembangkan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengembangan materi dalam buku Pendidikan Agama Islam mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Potensi intelektual, emosional, spiritual, sosial dan potensi vokasional peserta didik.
- b) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, spiritual peserta didik.
- c) Kebermanfaatan dan relevansi bagi peserta didik
- d) Struktur keilmuan.

---

<sup>34</sup> Gunawan, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 108.

<sup>35</sup> Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 20.

- e) Aktualitas, kedalaman dan keluasan materi pada setiap aspek (Al Qur'an, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam, dan alokasi waktu.<sup>36</sup>

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka mengacu pada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Adapun tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meliputi:

1. Membimbing peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt., dan berakhlak mulia serta mampu memahami ajaran Islam yang berkaitan dengan akidah, ibadah, akhlak, dan sejarah peradaban Islam
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan bersikap bijaksana dalam menyikapi berbagai persoalan berdasarkan nilai-nilai Islam
3. Menanamkan sikap tanggung jawab sosial, persatuan, dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
4. Membentuk peserta didik agar mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap kasih sayang, kerjasama, dan kepedulian sosial.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Ahmad Taufik, Nurwastuti Setyowati, (2017). Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam untuk SMA/SMK Kelas X (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021).

<sup>37</sup> Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah

### 3) Langkah-langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

#### a. Tahap Permulaan (Tahap Pra instruksional)

Tahap pra instruksional adalah tahap yang ditempuh guru pada saat ia memulai proses pembelajaran.

- 1) Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 2) Guru mengatur tempat duduk.
- 3) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- 4) Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan mencatat siapa yang tidak hadir, tidak perlu di absensi satu persatu, cukup ditanyakan yang tidak hadir saja, dengan alasannya.
- 5) Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- 6) Bertanya kepada peserta didik, sampai dimana pembahasan pembelajaran sebelumnya.
- 7) Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya.
- 8) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pengajaran yang dilaksanakan sebelumnya.
- 9) Mengulang kembali bahan yang lalu secara singkat tapi

mencakup semua aspek bahan yang telah dibahas sebelumnya.<sup>38</sup>

Tujuan tahapan ini, pada hakikatnya adalah mengungkapkan kembali tanggapan peserta didik terhadap bahan yang telah diterimanya dan menumbuhkan kondisi belajar dalam hubungannya dengan pelajaran hari ini.

#### b. Tahap Pengajaran (Tahap Instruksional)

Tahap ini merupakan tahapan inti, secara umum diidentifikasi dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.
3. Guru menjelaskan setiap pokok materi disertai contoh konkret dan media pembelajaran yang relevan.
4. Peserta didik mengamati berbagai sumber belajar untuk menemukan konsep.
5. Peserta didik mengajukan pertanyaan dan berdiskusi, sementara guru memberikan penjelasan untuk memperkuat pemahaman.
6. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

---

<sup>38</sup> Taufik, Nurwastuti Setyowati, (2017). Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam untuk SMA/SMK Kelas X.

7. Guru memberikan penguatan atau informasi tambahan sebagai penegasan materi.
8. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, peserta didik membangun pemahaman berdasarkan pengalaman belajar, bekerja sama, berkomunikasi secara aktif, dan mampu menerapkan konsep yang telah dipelajari.<sup>39</sup>

c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap yang ketiga adalah tahap evaluasi atau penilaian dan tindak lanjut dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan tahap ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan kedua (instruksional).

Ketiga tahap yang telah dibahas merupakan satu rangkaian kegiatan yang terpadu dan tidak terpisahkan satu sama lain. Guru dituntut untuk mampu dan dapat mengatur waktu serta kegiatan secara fleksibel, sehingga ketiga rangkaian tersebut diterima oleh peserta didik secara utuh.<sup>40</sup> Kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Guru melakukan evaluasi melalui tanya jawab.
3. Guru mengulang materi yang belum dipahami peserta didik.
4. Guru memberikan tugas sebagai penguatan materi.
5. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya dan

---

<sup>39</sup> Ellyzabeth Sukmawati dkk, *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran* (Batam: Cendekia Mulia Mandiri, 2022), 40–41.

<sup>40</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 29

menutup pembelajaran dengan salam.<sup>41</sup>

d. Materi yang digunakan dalam pembelajaran PAI

Materi yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah materi “Rukhsah: Kemudahan dari Allah Swt. dalam Beribadah kepada-Nya” yang terdapat pada Bab IX. Materi ini termasuk kedalam elemen Fiqih karena membahas ketentuan hukum Islam mengenai keringanan atau kemudahan yang diberikan Allah Swt. kepada umat Islam dalam melaksanakan ibadah pada kondisi tertentu.

1. Memahami makna rukhsah

*Rukhsah* adalah keringanan atau kemudahan yang diberikan oleh Allah Swt. kepada umat Islam dalam melaksanakan ibadah ketika terdapat uzdur atau kondisi tertentu sesuai dengan ketentuan syariat. Keringanan ini menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang memberikan kemudahan dan tidak memberatkan umatnya.

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا

اُكْتَسَبَتْ

---

<sup>41</sup> Taufik, Nurwastuti Setyowati, (2017). Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam untuk SMA/SMK Kelas X.

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya." (QS. Al-Baqarah: 286)

Potongan ayat ini sudah sangat relevan untuk menjelaskan konsep rukhsah, karena menegaskan bahwa Allah Swt. memberikan beban sesuai kemampuan manusia sehingga syariat Islam mengenal adanya kemudahan (*rukhsah*) bagi orang yang memiliki uzdur .

## 2. Rukhsah dalam shalat

*Rukhsah* dalam shalat adalah keringanan yang diberikan oleh Allah Swt. kepada umat Islam yang memiliki uzdur , seperti sakit, bepergian (musafir), atau kondisi tertentu. Bentuk rukhsah dalam shalat antara lain shalat dengan duduk atau berbaring bagi orang yang sakit, serta menjamak dan mengqashar shalat bagi musafir sesuai ketentuan syariat.

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنَّ  
 حِفْظَكُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُبِينًا ﴿١٠١﴾

Artinya:"Dan apabila kamu bepergian di bumi, maka tidaklah berdosa kamu mengqashar shalat , jika kamu khawatir diserang oleh orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu."  
(QS. An-Nisa [5] :101)

### 3. Kemudahan bagi orang tertentu dalam berpuasa

Dalam Islam, Allah Swt. memberikan *rukhsah* (keringanan) kepada orang-orang yang memiliki uzdur sehingga tidak mampu menjalankan puasa Ramadhan . Orang yang sakit, musafir, serta orang yang mengalami kesulitan tertentu diperbolehkan untuk tidak berpuasa dan menggantinya pada hari lain atau membayar fidyah sesuai dengan ketentuan syariat. Keringanan ini merupakan bentuk kasih sayang Allah Swt. agar ibadah tetap dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan setiap hamba.

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an:

أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya:"Yaitu beberapa hari tertentu. Maka barang siapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak

berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari yang ditinggalkannya itu pada hari-hari yang lain. Dan bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan seorang miskin. Tetapi barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itu lebih baik baginya. Dan berpuasa itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui." (QS. Al-Baqarah [2]: 184)

#### 4. Kemudahan pembayaran zakat

Islam memberikan kemudahan dalam pelaksanaan zakat agar dapat ditunaikan sesuai dengan kemampuan dan ketentuan syariat. Zakat hanya diwajibkan bagi orang yang telah memenuhi syarat, seperti mencapai **nisab** (batas minimum harta) dan haul (kepemilikan selama satu tahun) untuk jenis harta tertentu. Sementara itu, orang yang belum memenuhi syarat tersebut tidak diwajibkan membayar zakat. Ketentuan ini menunjukkan bahwa Allah Swt. tidak membebani hamba-Nya di luar kemampuannya.

#### 5. Kondisi yang dimudahkan dalam haji

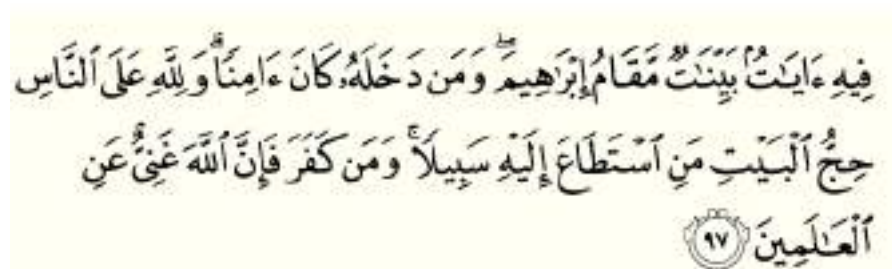
Ibadah haji merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mampu (*istitha'ah*), baik mampu secara fisik, finansial, maupun keamanan perjalanan. Bagi orang yang belum mampu, seperti karena sakit, tidak memiliki biaya, atau kondisi lain yang menghalangi, maka ia tidak diwajibkan menunaikan ibadah haji hingga mampu.

Ketentuan ini merupakan bentuk *rukhsah* (kemudahan) yang diberikan Allah Swt. agar ibadah haji tidak menjadi beban bagi umat Islam.

A. Ibadah haji diperuntukkan hanya bagi orang yang mampu

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima dan wajib dilaksanakan sekali seumur hidup oleh setiap muslim yang telah memenuhi syarat. Kewajiban haji hanya berlaku bagi orang yang mampu (*istitha'ah*), yaitu memiliki kemampuan fisik, biaya, serta keamanan untuk melakukan perjalanan ke Masjidil Haram. Bagi orang yang belum mampu, baik karena sakit, tidak memiliki biaya, maupun alasan lain yang dibenarkan syariat, maka ia tidak diwajibkan menunaikan ibadah haji hingga memiliki kemampuan. Ketentuan ini merupakan bentuk kemudahan (*rukhsah*) yang diberikan Allah Swt. agar ibadah tidak menjadi beban bagi hamba-Nya.

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an:



"Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (diantaranya ) Maqam Ibrahim. Siapa yang memasukinya (Baitullah), amanlah dia. (Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang kufur (mengingkari kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha kaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam."(Q.S Al imran [3] :97)

#### B. Haji dilaksanakan sekali seumur hidup

Ibadah haji merupakan kewajiban yang dilaksanakan sekali seumur hidup bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat mampu (*istitha'ah*). Setelah menunaikan haji wajib, pelaksanaan haji berikutnya tidak lagi menjadi kewajiban, melainkan termasuk ibadah sunnah. Ketentuan ini menunjukkan bahwa Islam tidak memberatkan umatnya dalam menjalankan ibadah.

#### C. Pelaksanaan ibadah haji tidak boleh ditunda meski sudah mampu

Bagi seorang muslim yang telah memenuhi syarat mampu (*istitha'ah*), baik secara fisik, finansial, maupun keamanan, hendaknya segera menunaikan ibadah haji dan tidak menundanya tanpa alasan yang dibenarkan oleh syariat. Menunda pelaksanaan haji dikhawatirkan

dapat menyebabkan seseorang kehilangan kesempatan untuk menunaikannya karena datangnya sakit, berkurangnya kemampuan, atau sebab lainnya.

D. Cara melaksanakan ibadah haji boleh memilih Tamattu', Qiran atau Ifrad

Islam memberikan kemudahan kepada umatnya dalam pelaksanaan ibadah haji dengan membolehkan memilih salah satu dari tiga cara, yaitu haji Tamattu', haji Qiran, atau haji Ifrad. Ketiga cara tersebut sama-sama sah menurut syariat. Jemaah haji dapat memilih cara yang paling sesuai dengan kondisi dan kemampuannya.

- a) Haji Tamattu': Melaksanakan umrah terlebih dahulu pada bulan haji, kemudian berihram kembali untuk haji.
- b) Haji Qiran: Melaksanakan haji dan umrah dalam satu kali ihram.
- c) Haji Ifrad: Melaksanakan ibadah haji terlebih dahulu tanpa umrah.

E. Pelaksanaan ibadah haji boleh dikerjakan orang lain

Islam memberikan kemudahan kepada orang yang telah memenuhi syarat wajib haji tetapi tidak mampu melaksanakannya secara permanen, misalnya karena usia lanjut atau sakit yang tidak ada harapan sembuh. Dalam kondisi tersebut, ibadah haji dapat diwakilkan

kepada orang lain (*haji badal*), dengan syarat orang yang mewakili telah menunaikan haji untuk dirinya sendiri.

#### F. Pembayaran *Dam* boleh diganti dengan puasa

Dalam ibadah haji, *Dam* merupakan denda yang wajib ditunaikan oleh jemaah haji dalam kondisi tertentu, seperti haji Tamattu' atau Qiran. Apabila seseorang tidak mampu menyembelih hewan dam, Islam memberikan kemudahan (*rukhsah*) dengan menggantinya melalui puasa, yaitu tiga hari ketika melaksanakan haji dan tujuh hari setelah kembali ke kampung halaman, sehingga seluruhnya menjadi sepuluh hari.

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an:

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ فَإِنْ أُخْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ وَلَا تَخْلَقُوا  
رُءُوسَكُمْ حَتَّى يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِنْ  
رَأْسِهِ فَفِدْيَةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى  
الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامًا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةً  
إِذَا رَجَعْتُمْ تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ذَلِكَ لِمَنْ لَمْ يَكُنْ أَهْلَهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ  
الْحَرَامِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٦٦﴾

“Sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah. Akan tetapi, jika kamu terkepung (oleh musuh), (sembelihlah) hadyu yang mudah didapat dan jangan mencukur (rambut) kepalamu sebelum hadyu sampai di

tempat penyembelihannya. Jika ada di antara kamu yang sakit atau ada gangguan di kepala (lalu dia bercukur), dia wajib berfidyah, yaitu berpuasa, bersedekah, atau berkorban. Apabila kamu dalam keadaan aman, siapa yang mengerjakan umrah sebelum haji (tamatu'), dia (wajib menyembelih) hadyu yang mudah didapat. Akan tetapi, jika tidak mendapatkannya, dia (wajib) berpuasa tiga hari dalam (masa) haji dan tujuh (hari) setelah kamu kembali. Itulah sepuluh hari yang sempurna. Ketentuan itu berlaku bagi orang yang keluarganya tidak menetap di sekitar Masjidil haram . Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha keras hukumannya.” (Q.S Al Baqarah [2] : 196)

#### G. Tidak bermalam di Mina

Bermalam (*mabit*) di Mina pada hari-hari Tasyrik merupakan salah satu amalan dalam ibadah haji. Namun, Islam memberikan kemudahan (*rukhsah*) bagi orang-orang yang memiliki uzdur atau tugas tertentu sehingga tidak dapat bermalam di Mina, seperti petugas yang melayani jemaah haji atau orang yang memiliki keperluan yang dibenarkan oleh syariat.

#### H. Ibadah lain yang berpahala setara dengan melaksanakan ibadah haji

Islam memberikan kesempatan kepada setiap muslim

untuk memperoleh pahala yang besar melalui berbagai amalan saleh. Beberapa ibadah yang dalam hadis dijelaskan memiliki pahala yang setara dengan pahala haji (dalam kondisi dan makna tertentu) antara lain shalat berjamaah di masjid, berjalan menuju masjid untuk beribadah, dan menghadiri majelis ilmu atau belajar ilmu agama. Kesetaraan pahala tersebut merupakan keutamaan yang Allah Swt. berikan, bukan berarti menggugurkan kewajiban haji bagi orang yang telah mampu.

#### 6. Hikmah rukhsah

*Rukhsah* merupakan bentuk kasih sayang Allah Swt. kepada hamba-Nya. Adanya *rukhsah* menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang mudah dan tidak memberatkan. Dengan adanya *rukhsah*, umat Islam tetap dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan kondisi dan kemampuan masing-masing tanpa meninggalkan ketentuan syariat.

#### Hikmah Rukhsah

- a) Meringankan beban umat Islam dalam menjalankan ibadah.
- b) Menunjukkan kasih sayang dan kemudahan yang diberikan Allah Swt.
- c) Memudahkan umat Islam tetap beribadah meskipun memiliki uzdur .

- d) Menumbuhkan sikap taat dan bersyukur kepada Allah Swt.
- e) Menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang membawa kemudahan dan tidak memberatkan.

## B. Kajian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian relevan tentang model pembelajaran *Instant Assessment* terdapat pada tabel sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mufti Haturrahmah pada tahun 2013 yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Instant Assessment* terhadap Kemampuan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII MTs Keppe Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Instant Assessment* berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 25,901, sedangkan setelah diterapkan metode *Instant Assessment* hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 65,45.<sup>42</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu pada variabel bebas (X) sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *Instant Assessment*. Selain itu, penelitian sama-sama meneliti hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian Mufti Haturrahmah

---

<sup>42</sup> Mufti Haturrahmah, “Penerapan Metode Pembelajaran *Instant Assessment* terhadap Kemampuan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII MTs Keppe Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2013)

lebih berfokus pada penerapan metode pembelajaran *Instant Assessment*, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Selanjutnya, lokasi dan subjek penelitian juga berbeda. Penelitian terdahulu dilakukan di MTs Keppe Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu pada peserta didik kelas VIII, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong pada peserta didik kelas VII. Selain itu, penelitian ini lebih difokuskan pada pengaruh strategi *Instant Assessment* terhadap Peningkatan Hasil belajar peserta didik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ita Yurnita pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Implementasi Strategi *Instant Assessment* terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI di SMA Negeri 1 Abung Pekurun”. Penelitian ini dilakukan di UIN Raden Intan Lampung.<sup>43</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu pada variabel bebas (X) sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *Instant Assessment*. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaannya terletak pada jenjang, lokasi, dan subjek penelitian. Penelitian Ita Yurnita dilakukan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Abung Pekurun, sedangkan penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Selanjutnya, variabel Y pada penelitian terdahulu berfokus pada hasil belajar PAI kelas XI, sedangkan penelitian ini lebih

---

<sup>43</sup> Ita Yurnita, “Pengaruh Implementasi Strategi *Instant Assessment* terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI di SMA Negeri 1 Abung Pekurun” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021)

difokuskan pada Peningkatan Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII. Selain itu, karakteristik peserta didik juga berbeda karena penelitian terdahulu dilakukan pada tingkat SMA, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat SMP.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiani pada tahun 2011 yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Instant Assessment untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai”. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terjadi Peningkatan Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn. Sebelum dilakukan tindakan, rata-rata klasikal nilai peserta didik adalah 48,6. Pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat dengan rata-rata 65,7, sedangkan pada siklus II kembali mengalami peningkatan dengan rata-rata 75,3. Dengan demikian, strategi pembelajaran Instant Assessment dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) peserta didik kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai.<sup>44</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu pada variabel bebas (X) sama-sama menggunakan strategi pembelajaran Instant Assessment. Selain itu, kedua penelitian sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran yang aktif dan melibatkan peserta didik dalam proses diskusi selama pembelajaran berlangsung. Perbedaannya terletak pada beberapa aspek. Pertama,

---

<sup>44</sup> Sulistiani, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai” (Skripsi, 2011)

perbedaan terdapat pada variabel Y atau mata pelajaran yang diteliti. Penelitian Sulistiani meneliti hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), sedangkan penelitian ini meneliti hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .Kedua, perbedaan terdapat pada jenjang dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai, sedangkan penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Ketiga, perbedaan terdapat pada jenis penelitian yang digunakan. Penelitian Sulistiani menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat pengaruh strategi Instant Assessment terhadap Peningkatan Hasil belajar peserta didik.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka berpikir merupakan suatu alat vital yang wajib dimiliki oleh seorang peneliti. Fungsi utamanya adalah memandu peneliti dalam menjalankan analisis, merumuskan argumentasi, serta membuat perencanaan mengenai ke mana arah atau fokus utama dari asumsi penelitian akan dibawa. Widayat dan Amirullah mendefinisikan kerangka konseptual sebagai model yang berperan memperlihatkan bagaimana sebuah teori dapat mengaitkan berbagai komponen yang telah ditetapkan sebagai isu atau permasalahan penting yang patut dikaji.<sup>45</sup>

---

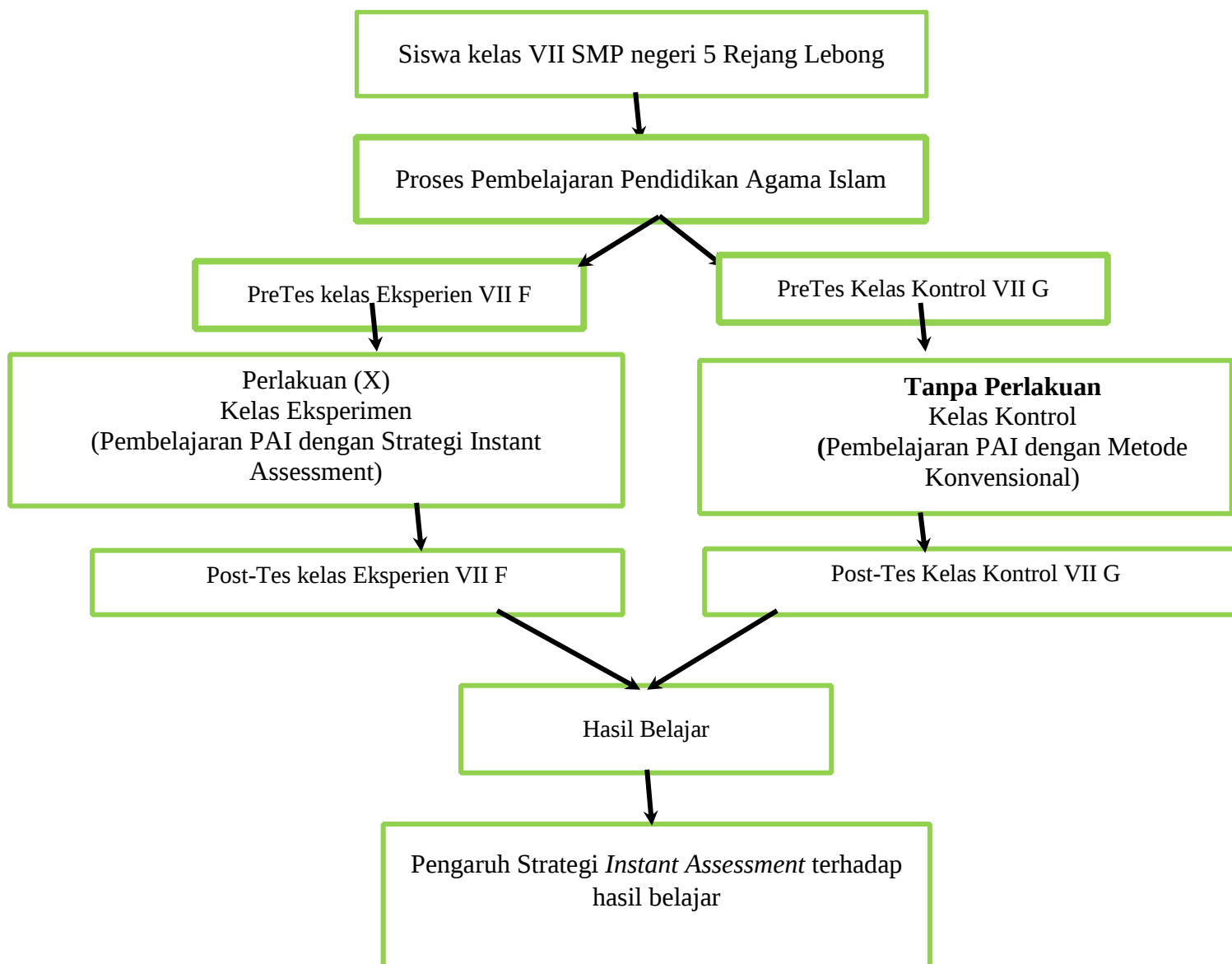
<sup>45</sup> Addini Zahra Syahputri, Fay, dan Ramadhan i Syafitri, Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif, TARBIYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran 2, no. 1 (1 Juli 2023): hlm 60.

Sugiyono mengungkapkan, bahwa sebuah kerangka berpikir yang efektif memiliki peran krusial dalam memberikan penjelasan teoritis mengenai keterkaitan atau hubungan antar variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah rangkuman konseptual yang disusun untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana berbagai variabel dalam suatu studi saling berhubungan. Keberadaan kerangka ini sangat membantu peneliti untuk merumuskan asumsi atau hipotesis dengan lebih sistematis dan terperinci, yang pada akhirnya menjadikan proses penelitian menjadi lebih fokus dan efektif.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam prakteknya, hasil belajar PAI peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Rejang Lebong masih menunjukkan berbagai permasalahan, seperti rendahnya pemahaman konsep, kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang cenderung dilakukan di akhir proses belajar mengajar. Kondisi tersebut menyebabkan guru sulit mengetahui secara cepat tingkat pemahaman peserta didik, sehingga pembelajaran kurang responsif terhadap kebutuhan belajar peserta didik.

Strategi *Instant Assessment* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada penilaian secara cepat dan langsung selama proses pembelajaran berlangsung

Dengan diterapkannya strategi *Instant Assessment* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif. Peningkatan Hasil belajar tersebut ditunjukkan melalui kemampuan peserta didik dalam memahami, mengingat, menerapkan, dan menganalisis materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Rejang Lebong.



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

#### D. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah sebuah pernyataan atau dugaan sementara yang dilakukan berdasarkan pengamatan atau penelitian awal.<sup>46</sup> Hipotesis merupakan asumsi yang belum terbukti kebenarannya, Berdasarkan Hipotesis penelitian, peneliti menentukan dugaan sementara yang ditemukan pada penelitian di kelas VII SMPN 5 Rejang Lebong yaitu: Hipotesis :

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik, antara peserta didik yang diajar dengan strategi *instant assessment* dan peserta didik yang diajar secara konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 5 Rejang Lebong

$H_a$ : Terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik, antara peserta didik yang diajar dengan strategi *instant assessment* dan peserta didik yang diajar secara konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 5 Rejang Lebong

---

<sup>46</sup> Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, “Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D,” Alfabeta, Bandung, 2016. H.92

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena gejala yang diamati diubah menjadi angka-angka sehingga teknik statistik dapat diterapkan untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif merujuk kepada informasi yang berbentuk angka atau nilai yang telah ditentukan (*skoring*).

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memiliki karakteristik sistematis, terencana, dan terstruktur jelas dari awal hingga penutupan desain penelitiannya. Sugiyono menyatakan metode penelitian kuantitatif dipahami sebagai metode yang berlandaskan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Metode riset kuantitatif dikenal sebagai pendekatan yang memenuhi prinsip-prinsip ilmiah, yaitu bersifat konkret, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Disebut juga metode kuantitatif karena melibatkan angka dan teknik analisis berbasis statistik.<sup>47</sup>

Penelitian ini menerapkan desain *quasi eksperimen* (eksperimen tidak murni).<sup>48</sup> penelitian ini tetap memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk melihat pengaruh dari Penerapan Strategi *Instant Assessment* Mata Pelajaran Pendidikan Agama

---

<sup>47</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), hlm.39

<sup>48</sup> Irfan Abraham and Yetti Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: *Literature Review*," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022): 2476–82, <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.

Islam .

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design*, yaitu salah satu jenis quasi-experimental design yang digunakan dalam penelitian untuk menguji pengaruh suatu perlakuan atau intervensi, dengan ciri utama kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Pendekatan ini mempunyai kelebihan bisa diterapkan di kelas nyata untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran. Dan juga pendekatan ini mempunyai Keterbatasan karena tidak acak, hasil bisa dipengaruhi perbedaan awal antar kelompok.<sup>49</sup>

**Tabel 3.1**  
**Desain penelitian**

| Kelompok kelas | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|----------------|---------|-----------|----------|
| Eksperimen     | O1      | X         | O2       |
| Kontrol        | O3      | -         | O4       |

Keterangan:

O1 : Tes awal (Pretest) pada kelas eksperimen

O2 : Tes akhir (Posttest) pada kelas eksperimen

O3 : Tes awal (Pretest) pada kelas kontrol

O4 : Tes akhir (Posttest) pada kelas kontrol

X : Pembelajaran PAI dengan Instant Assessment

- : Tidak ada perlakuan yang diberikan kepada kelompok

---

<sup>49</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022)

## **B. Tempat dan waktu penelitian**

### **1. Tempat**

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 5 Rejang Lebong, yang beralamat di Kelurahan Dwi Tunggal. Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

### **2. Waktu**

Waktu dalam penelitian ini pada tanggal 10 maret 2026 sampai dengan 10 juni 2026

## **C. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah sekumpulan objek atau individu yang mempunyai sifat dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dalam rangka memperoleh wawasan yang berarti.<sup>50</sup> Jadi populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Rejang Lebong pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Terdiri dari delapan kelas, yaitu Kelas VII A sampai kelas VII H, adapun jumlah populasi pada penelitian ini adalah:

---

<sup>50</sup> Indrayanto dan wiwin arbaini wahyuningsih, 2023. Metodologi Penelitian, Curup: Andhra Grafika. Hlm: 163-164.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi Dalam Penelitian**

| No | Kelas | Putra | Putri | Jumlah   |
|----|-------|-------|-------|----------|
| 1  | VII A | 13    | 19    | 32 orang |
| 2  | VII B | 14    | 18    | 32 orang |
| 3  | VII C | 15    | 17    | 32 orang |
| 4  | VII D | 16    | 14    | 30 orang |
| 5  | VII E | 14    | 16    | 30 orang |
| 6  | VII F | 15    | 15    | 30 orang |
| 7  | VII G | 16    | 16    | 32 orang |
| 8  | VII H | 17    | 15    | 32 orang |

## 2. Sampel

Sebuah sampel merupakan bagian yang lebih kecil dan lebih mudah ditangani dari sebuah populasi yang lebih luas. Sampel tersebut mencerminkan sifat-sifat yang sama dengan populasi yang lebih besar, sehingga bisa digunakan dalam *analisis statistik* ketika populasi terlalu besar untuk mencakup semua anggotanya atau semua pengamatan yang mungkin dilakukan.<sup>51</sup> Adapun teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel. *Purposive sampling* merupakan cara pemilihan sampel di mana peneliti secara sengaja

---

<sup>51</sup> Zainal Iba dan Aditya Wardhana, *Metodologi Penelitian: Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2024), h. 176.

menentukan elemen sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dianggap penting atau memiliki makna dalam konteks penelitian.

Berdasarkan pertimbangan kondisi yang relatif homogen untuk mengurangi bias dan memudahkan analisis terhadap pengaruh variabel yang diteliti serta rekomendasi dari guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam SMP Negeri 5 Rejang Lebong, peneliti memilih Kelas VII G sebagai kelas kontrol dan kelas VII F sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa. Kelas VII F Dipilih sebagai kelas eksperimen dikarenakan rata rata kelulusan di kelas VII F lebih rendah dibanding kelas VII G.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah sampel dalam penelitian**

| No. | Kelas | Jumlah      | Putra | Putri | Keterangan              |
|-----|-------|-------------|-------|-------|-------------------------|
| 1.  | VII F | 30<br>Orang | 15    | 15    | X<br>(Kelas Eksperimen) |
| 2.  | VII G | 32<br>Orang | 16    | 16    | —<br>(kelas kontrol)    |

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti merupakan elemen yang berhubungan dengan fokus penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian mencakup segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis sehingga informasi dapat diperoleh terkait topik tersebut, kemudian akhirnya ditarik kesimpulan. Sementara itu, Arikunto menyatakan *variabel* dalam penelitian adalah aspek-aspek yang menjadi fokus utama dalam

proses penelitian, yang ditetapkan (disebut dalam bahasa Jawa: dijinggleng) dalam suatu aktivitas penelitian, yang menunjukkan variasi baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Berdasarkan pandangan dua pakar ini, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan objek yang menjadi inti dari penelitian untuk dipelajari dan menghasilkan informasi.<sup>52</sup>

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yakni variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut.

#### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*variabel independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variabel dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penerapan strategi *instant assessment*

#### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*variabel dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*variabel independen*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

### E. Definisi Operasional Variabel

Dalam kajian ini, variabel diartikan sebagai fitur atau atribut yang bisa diukur dan memiliki perbedaan tertentu. Variabel ini ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan diteliti demi mendapatkan

---

<sup>52</sup> Indrayanto dan wiwin arbaini wahyuningsih, 2023. Metodologi Penelitian, Curup: Andhra Grafika. Hlm: 121.

kesimpulan. Dalam penelitian ini, ada dua kategori variabel yang berbeda, Penerapan Strategi *Instant Assessment* sebagai *variabel independen* (X) dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai *variabel dependen* (Y).

#### 1. Penerapan Strategi *Instant Assessment*

Strategi *Instant Assessment* adalah salah satu strategi pembelajaran untuk menilai pemahaman peserta didik secara cepat selama proses belajar. Strategi ini dilakukan melalui pertanyaan singkat, kuis, atau tugas sederhana di tengah maupun akhir pembelajaran. Peserta didik memberikan jawaban dalam waktu singkat menggunakan kartu jawaban, benar-salah, papan tulis kecil, angkat tangan, atau media digital, sehingga guru dapat segera mengetahui tingkat pemahaman dan menyesuaikan pembelajaran jika diperlukan.<sup>53</sup>

#### 2. Hasil belajar

Hasil pembelajaran merupakan kompetensi yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar. Kompetensi ini meliputi aspek kognitif, afektif, serta psikomotor. Hasil pembelajaran dapat diukur melalui aktivitas evaluasi yang berfungsi untuk memperoleh informasi sebagai bukti yang menunjukkan level kemampuan peserta didik dalam mencapai sasaran pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif pendidikan agama Islam yang mencakup empat tingkatan, yakni mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis. Dalam

---

<sup>53</sup> Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran*

penelitian ini pengukuran instrumen hasil belajar menggunakan pedoman penskoran berupa 0-1.

### 3. Pendidikan agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk peserta didik agar memiliki pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, Pendidikan Agama Islam difokuskan pada materi “Rukhsah: Kemudahan dari Allah Swt. dalam Beribadah kepada-Nya” yang termasuk ke dalam elemen Fiqih pada Bab IX.

Secara operasional, Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini diartikan sebagai proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kepada peserta didik untuk memahami materi tentang makna rukhsah, rukhsah dalam shalat, kemudahan bagi orang tertentu dalam puasa, kemudahan pembayaran zakat, serta kondisi yang dimudahkan dalam ibadah haji. Pembelajaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep kemudahan dalam ajaran Islam .

Indikator Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini meliputi kemampuan peserta didik dalam memahami pengertian rukhsah, menjelaskan bentuk-bentuk rukhsah dalam ibadah, serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pengukuran variabel dilakukan melalui hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari tes pembelajaran pada materi rukhsah.

## **F. Prosedur Penelitian**

Agar tujuan penelitian dapat tercapai secara optimal, penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan yang disusun secara sistematis dan terarah. Secara umum, prosedur penelitian terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

#### 1. Tahap Persiapan

##### a. Pengurusan Surat Keputusan Pembimbing

Peneliti mengurus administrasi berupa Surat Keputusan (SK) dosen pembimbing skripsi sebagai dasar pelaksanaan penelitian.

##### b. Penyusunan Proposal Penelitian

Peneliti menyusun proposal penelitian yang meliputi Bab I, Bab II, dan Bab III, yang mencakup latar belakang, kajian teori, kerangka berpikir, hipotesis, serta metode penelitian.

##### c. Penyusunan Instrumen Penelitian

Peneliti menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian dengan mengacu pada capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, serta indikator pembelajaran. Selanjutnya disusun soal tes berbentuk pilihan ganda berdasarkan Taksonomi Bloom dan tingkat kemampuan kognitif peserta didik.

##### d. Validasi Ahli

Instrumen penelitian divalidasi oleh dosen ahli untuk menilai kelayakan aspek materi, konstruk, dan bahasa menggunakan lembar validasi.

##### e. Uji Validitas Empiris

Instrumen yang telah divalidasi kemudian diuji coba pada peserta

didik di luar sampel penelitian yang memiliki karakteristik serupa. Hasil uji coba dianalisis untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda setiap butir soal.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan tes awal (pretest) kepada peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal sebelum perlakuan diberikan.
- b. Melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menerapkan strategi pembelajaran Instant Assessment.
- c. Melaksanakan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional sesuai dengan metode yang biasa diterapkan oleh guru.
- d. Memberikan tes akhir (posttest) kepada kedua kelas setelah proses pembelajaran selesai untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.

## 3. Tahap Akhir

- a. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian secara sistematis sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono menyebutkan bahwa alat penelitian berfungsi untuk menilai fenomena yang diamati, baik itu pada pengukuran fenomena alam maupun sosial. Alat penelitian berperan sebagai perangkat yang membantu dalam mendapatkan informasi kuantitatif mengenai berbagai sifat variabel dengan cara yang objektif.<sup>54</sup>

Teknik yang diperlukan untuk pengumpulan data dan pengumpulan data diperlukan untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

##### a. Tes

Kata tes berasal dari bahasa Latin, yaitu *statum* yang berarti sebuah piring atau jembatan yang terbuat dari tanah liat. Dalam psikologi, tes digunakan sebagai metode untuk menyelidiki individu. Proses untuk mencari solusi dari suatu masalah tertentu yang diberikan kepada seseorang merupakan bentuk kegiatan penyelidikan.

Dikatakan oleh Sukiman, bahwa ujian adalah jenis *instrumen evaluasi* resmi yang diterapkan dalam suatu pelajaran untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik serta untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai kemampuan psikomotor dan sifat afektif dari peserta didik.<sup>55</sup> Brown menyatakan bahwa ujian diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk menilai perilaku individu.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Alfabeta, 2015). H.38

<sup>55</sup> Siti Shofiah dkk., Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran (PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023). H.34

Tes yang digunakan adalah tes yang bersifat *objektif*. Tes *objektif* adalah jenis ujian yang diberikan kepada peserta didik yang terdiri dari sejumlah soal atau pertanyaan yang harus dijawab dengan memilih salah satu opsi yang dianggap tepat, karena pada tes ini hanya terdapat satu jawaban yang benar di antara beberapa pilihan yang tersedia.

Dalam studi ini, metode evaluasi yang diterapkan adalah salah satu dari jenis tes objektif, yakni tes pilihan ganda yang telah diuji validitasnya untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik yang dilaksanakan setiap akhir kompetensi. Evaluasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah instruksi. Tes awal dan akhir berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 34 pertanyaan di setiap sesi, yang dibagi ke dalam 4 tingkat kognitif, yaitu pengetahuan C1, pemahaman C2, penerapan C3, dan analisis C4.<sup>56</sup>

Sebelum membuat instrumen, peneliti terlebih dahulu membuat kisi kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen merupakan kerangka acuan yang digunakan untuk menyusun butir-butir instrumen penelitian secara sistematis dan terstruktur. Kisi-kisi ini memuat aspek-aspek yang akan diukur, indikator masing-masing aspek, serta bentuk dan jumlah butir instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan adanya kisi-kisi, penyusunan instrumen dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dapat dilihat

---

<sup>56</sup> Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Kurikulum* (Malang: Literasi Nusantara, 2024), hlm. 45.

pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi Kisi Instrumen**

| No | Capaian Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Tujuan Pembelajaran                               | Indikator Soal                                                             | Level Kognitif | Butir Soal |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------|------------|
|    | Menjelaskan konsep rukhsah dalam shalat, puasa, zakat, dan haji, dapat membuat bagan atau tabel mengenai rukhsah dalam shalat, puasa, zakat, dan haji sehingga tertanam sikap penerimaan diri terhadap keringanan dalam menjalankan ajaran agama serta terbiasa disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah. | 1. Menganalisis makna <i>rukhsah</i> dalam ibadah | 1. Peserta didik dapat menyebutkan makna rukhsah                           | C1             | 1,7        |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                   | 2. Peserta didik menyebutkan makna rukhsah dalam shalat                    | C1             | 2,10       |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                   | 3. Peserta didik dapat menjelaskan kemudahan orang tertentu dalam berpuasa | C2             | 3,14       |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                   | 4. Peserta didik dapat menjelaskan kemudahan dalam pembayaran zakat        | C2             | 4,15       |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                   | 5. Peserta didik dapat menentukan kondisi yang dimudahkan dalam haji       | C3             | 5,11       |

|  |                                                                                                                                                             |    |       |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
|  | 6. Peserta didik dapat menentukan kewajiban ibadah haji berdasarkan kondisi kemampuan seseorang.                                                            | C3 | 6,17  |
|  | 7. Peserta didik dapat menguraikan alasan dan hikmah bahwa kewajiban haji hanya sekali seumur hidup berdasarkan ajaran Islam .                              | C4 | 8,16  |
|  | 8. Peserta didik dapat menganalisis alasan diperbolehkannya menunda pelaksanaan haji meskipun telah memenuhi syarat kemampuan berdasarkan berbagai kondisi. | C4 | 9,18  |
|  | 9. Peserta didik dapat membandingkan pelaksanaan haji Tamattu', Qiran, dan Ifrad untuk                                                                      | C4 | 12,24 |

|  |                                                                                                                                                       |    |       |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
|  | menemukan perbedaan dan persamaannya.                                                                                                                 |    |       |
|  | 10. Peserta didik dapat menganalisis ketentuan pelaksanaan ibadah haji oleh orang lain (badal haji) bagi orang yang telah meninggal atau tidak mampu. | C4 | 13,26 |
|  | 11. Peserta didik dapat menganalisis kasus untuk menentukan kewajiban pembayaran dam atau penggantinya dengan puasa..                                 | C4 | 19,34 |
|  | 12. Peserta didik dapat menganalisis ketentuan wajib bermalam (mabit) di Mina dalam pelaksanaan ibadah haji.                                          | C4 | 20,31 |
|  | 13. Peserta didik dapat menganalisis                                                                                                                  | C4 | 21,30 |

|                                                                   |                                                                                                             |    |       |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
|                                                                   | keutamaan<br>berbagai ibadah<br>yang berpahala<br>setara haji<br>berdasarkan dalil<br>yang<br>mendasarinya. |    |       |
| 2.menganalisis berbagai rukhsah dalam shalat,puasa,zakat,dan haji | 1. Peserta didik dapat menyebutkan contoh rukhsah dalam shalat                                              | C1 | 22,29 |
|                                                                   | 2. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk rukhsah dalam puasa bagi orang yang memiliki uzdur .              | C2 | 23,32 |
|                                                                   | 3. Peserta didik dapat menentukan rukhsah dalam zakat sesuai ketentuan syariat                              | C3 | 25,28 |
|                                                                   | 4. Peserta didik dapat menganalisis rukhsah dalam pelaksanaan haji bagi orang yang memiliki keterbatasan    | C4 | 27,33 |

## b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan data melalui dokumen atau catatan tertulis yang tersedia. Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang merujuk pada item-item tulisan. Dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti mengeksplorasi berbagai jenis tulisan, seperti buku-buku, majalah, catatan rapat, dan jurnal harian. Dokumentasi ini dimanfaatkan untuk mengambil gambar-gambar selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan percobaan pada kelas VII dengan strategi *instant assessment*.<sup>57</sup>

## 5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Suharsimi arikunto menjelaskan bahwa validitas merupakan suatu ukuran untuk membuktikan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang tidak valid memiliki validitas rendah. Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur<sup>58</sup>

#### a. Validitas isi

Validitas isi dapat diartikan sebagai kesesuaian antara bahan atau instrumen yang diuji dengan kemampuan, pengetahuan, materi pelajaran, pengalaman, serta latar belakang peserta yang diuji. Apabila

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, edisi revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 183.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). H 301

bahan yang diujikan berada di luar materi yang telah dipelajari, maka instrumen tersebut tidak memiliki validitas isi. Pengujian validitas isi dilakukan dengan meminta penilaian dari para ahli (*expert judgement*).<sup>59</sup> Dengan demikian butir-butir pertanyaan yang disusun dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sesuai dengan bidang keahliannya, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Validitas ahli**

| No | Nama Validator    | Keterangan                          | Kriteria                                                                     |
|----|-------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dr Amrullah. M.Pd | Dosen IAIN<br>curup                 | Layak digunakan dengan<br>revisi dari beberapa<br>kesalahan dalam pengetikan |
| 2  | Megawati S.Pd     | Guru PAI<br>SMPN 5 Rejang<br>Lebong | Layak digunakan                                                              |

Berdasarkan tabel tersebut, Dr Amrullah. M.Pd dan Megawati S.Pd, menjadi validator ahli dalam penelitian ini yang merupakan ahli dalam bidang Mata Pelajaran yang khususnya Pendidikan Agama Islam. Instrumen yang diuji berkaitan dengan materi *rukhsah* kemudahan dari Allah Swt dalam beribadah kepadaNya untuk melihat hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 5 rejang lebong. Butir-butir pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dinyatakan layak untuk digunakan sebagai soal tes, namun dengan merevisi penggunaan bahasa yang kurang tepat. Dalam

---

<sup>59</sup> Slamet Widodo dkk., Buku Ajar Metode Penelitian, Cetakan pertama (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023). H 54

penelitian ini, dosen pembimbing telah menelaah pertanyaan pertanyaan tersebut. Setelah dinyatakan layak, peneliti akan langsung menggunakan soal tes tersebut untuk melaksanakan uji validitas empiris.

b. Validitas empiris

Validitas empiris sama dengan validitas kriteria yang berarti bahwa validitas ditentukan berdasarkan kriteria, baik kriteria internal maupun kriteria eksternal. Validitas empiris diperoleh melalui hasil uji coba tes kepada responden yang setara dengan responden yang akan dievaluasi atau diteliti.<sup>60</sup>

Sebuah butir dinyatakan valid apabila butir tersebut berkorelasi tinggi dengan totalnya. Suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi tersebut betul-betul merupakan bahan yang representatif dari bahan pelajaran yang diberikan. Untuk mengetahui tingkat validitas item yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada 32 responden yaitu peserta didik kelas VII H di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Pelaksanaan validitas ini melibatkan 34 butir soal dalam tes.

Untuk menjalankan pengujian validitas ini, digunakan program SPSS. Metode yang umum diadopsi oleh peneliti untuk menguji validitas adalah dengan menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan cara menghubungkan setiap skor item dengan skor total. Skor total adalah

---

<sup>60</sup> Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj, dan Muhammad Win Afgani, "Validitas dan Reliabilitas," *Journal on Education* 6, no. 2 (Februari 2024): 10967–75.

hasil penjumlahan dari seluruh item. Item-item pertanyaan yang menunjukkan korelasi signifikan dengan skor total membuktikan bahwa item-item tersebut dapat memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin disampaikan, sehingga dikatakan valid. Jika nilai  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan tersebut diakui berkorelasi secara signifikan dengan skor total (dinyatakan valid).<sup>61</sup> Rumus ini paling sering digunakan untuk uji validitas butir soal angket atau tes. Berikut ini adalah rumus yang digunakan.

Kriteria Keputusan: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = butir soal valid

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  = butir soal tidak valid.

Penentuan nilai  $r$  tabel dalam uji validitas dilakukan menggunakan derajat kebebasan (df) dengan rumus  $df = (n-2)$ , di mana  $n$  adalah jumlah responden. Setelah diperoleh nilai df, selanjutnya dicari nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 0,5. Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel, maka item instrumen dinyatakan valid.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini  $r$  hitung yang digunakan ialah 0,3494 dengan sig 0,5.

Berdasarkan hasil uji validitas item soal tes dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 secara keseluruhan, yang dapat dilihat pada uji tabel validitas berikut:

---

<sup>61</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Ed. 3 (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 189.

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Empiris**

| <b>BUTIR SOAL</b> | <b>r hitung</b> | <b>r tabel</b> | <b>KETERANGAN</b> |
|-------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Soal 1            | 0,862           | 0,3494         | valid             |
| Soal 2            | 0,152           | 0,3494         | Tidak Valid       |
| Soal 3            | 0,813           | 0,3494         | valid             |
| Soal 4            | 0,768           | 0,3494         | valid             |
| Soal 5            | 0,723           | 0,3494         | valid             |
| Soal 6            | 0,303           | 0,3494         | Tidak Valid       |
| Soal 7            | 0,806           | 0,3494         | valid             |
| Soal 8            | 0,158           | 0,3494         | Tidak Valid       |
| Soal 9            | 0,806           | 0,3494         | valid             |
| Soal 10           | 0,852           | 0,3494         | valid             |
| Soal 11           | 0,798           | 0,3494         | valid             |
| Soal 12           | 0,194           | 0,3494         | Tidak Valid       |
| Soal 13           | 0,862           | 0,3494         | valid             |
| Soal 14           | 0,158           | 0,3494         | Tidak Valid       |
| Soal 15           | 0,831           | 0,3494         | valid             |
| Soal 16           | 0,919           | 0,3494         | valid             |
| Soal 17           | 0,734           | 0,3494         | valid             |
| Soal 18           | 0,194           | 0,3494         | Tidak Valid       |
| Soal 19           | 0,862           | 0,3494         | valid             |
| Soal 20           | 0,158           | 0,3494         | Tidak Valid       |
| Soal 21           | 0,048           | 0,3494         | Tidak Valid       |
| Soal 22           | 0,823           | 0,3494         | valid             |
| Soal 23           | 0,377           | 0,3494         | Valid             |
| Soal 24           | 0,303           | 0,3494         | Tidak Valid       |
| Soal 25           | 0,862           | 0,3494         | valid             |
| Soal 26           | 0,158           | 0,3494         | Tidak Valid       |
| Soal 27           | 0,831           | 0,3494         | valid             |
| Soal 28           | 0,919           | 0,3494         | valid             |
| Soal 29           | 0,029           | 0,3494         | Tidak Valid       |
| Soal 30           | 0,295           | 0,3494         | Tidak Valid       |
| Soal 31           | 0,867           | 0,3494         | valid             |
| Soal 32           | 0,158           | 0,3494         | Tidak Valid       |
| Soal 33           | 0,831           | 0,3494         | valid             |
| Soal 34           | 0,862           | 0,3494         | valid             |

Berdasarkan hasil uji validitas, dari 34 butir soal yang digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada

materi “*rukhsah*: kemudahan dari Allah Swt dalam beribadah kepada-Nya ” di Bab IX kelas VII SMPN 5 Rejang Lebong, terdapat 21 soal yang dinyatakan valid dan 13 soal dinyatakan tidak valid. Namun, peneliti hanya menggunakan 20 soal yang valid. Hal ini dikarenakan 1 butir soal tersebut sudah terwakili di butir soal yang lain

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari istilah *reliability* yang dalam konteks penelitian merujuk pada tingkat kepercayaan dari suatu hasil pengukuran. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk memperoleh alat ukur (instrumen) dalam penelitian yang dapat diandalkan kebenarannya sehingga menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Uji reliabilitas juga berfungsi untuk mengevaluasi konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden menggunakan instrumen penelitian tersebut. Semakin tinggi reliabilitas dari suatu instrumen, semakin baik pula tingkat konsistensinya. Ini juga berlaku bagi hasil pengujian pada responden yang memberikan jawaban di waktu yang berbeda; jika hasil jawaban tetap konsisten, maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel.<sup>63</sup>

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen**

| Reliabilitas Soal         | Keterangan    |
|---------------------------|---------------|
| $r_{11} < 0,20$           | Sangat rendah |
| $0,20 \leq r_{11} < 0,40$ | Rendah        |

<sup>63</sup> Abigail Soesana dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023).

|                           |               |
|---------------------------|---------------|
| $0,40 \leq r_{11} < 0,70$ | Sedang        |
| $0,70 \leq r_{11} < 0,90$ | Tinggi        |
| $0,90 \leq r_{11} < 1,00$ | Sangat tinggi |

Adapun hasil uji reliabilitas butir soal dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3.8**  
**Hasil uji reliabilitas**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .927                   | 34         |

Berdasarkan tabel diatas, nilai reliabilitas soal adalah 0,927.

Maka, tingkat reliabilitas soal dapat diartikan sangat tinggi.

### 3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesulitan menunjukkan tingkat kemudahan dan kesulitan soal bagi para peserta didik . Ketika semakin banyak peserta didik yang dapat menjawab soal dengan tepat, maka soal tersebut dianggap lebih mudah. Di sisi lain, jika persentase peserta didik yang menjawab soal dengan benar menurun, maka soal tersebut menjadi semakin sulit.<sup>64</sup>

Rumus Indeks Kesukaran Soal

---

<sup>64</sup> Hera Apriliana Saputri Saputri dkk., “Analisis Instrumen Asesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal,” Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang 9, no. 5 (2023): 2986–95, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2268>.

**Tabel 3.9**  
**Tingkat Kesukaran**

| P-P         | Klasifikasi |
|-------------|-------------|
| 0,00 - 0,29 | Sukar       |
| 0,30 - 0,69 | Sedang      |
| 0,70 - 1,00 | Mudah       |

**Sumber:** Arikunto (2013)

Berikut adalah data hasil uji taraf kesukaran instrumen tes  
hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti:

**Tabel 3.10**  
**Hasil uji kesukaran**

| Soal | Tingkat Kesukaran | Klasifikasi |
|------|-------------------|-------------|
| 1    | 0,56              | Sedang      |
| 2    | 0,50              | Sedang      |
| 3    | 0,59              | Sedang      |
| 4    | 0,63              | Sedang      |
| 5    | 0,59              | Sedang      |
| 6    | 0,34              | Sedang      |
| 7    | 0,59              | Sedang      |
| 8    | 0,88              | Mudah       |
| 9    | 0,59              | Sedang      |
| 10   | 0,63              | Sedang      |
| 11   | 0,59              | Sedang      |
| 12   | 0,31              | Sedang      |
| 13   | 0,56              | Sedang      |
| 14   | 0,88              | Mudah       |
| 15   | 0,53              | Sedang      |
| 16   | 0,59              | Sedang      |
| 17   | 0,63              | Sedang      |
| 18   | 0,31              | Sedang      |
| 19   | 0,56              | Sedang      |
| 20   | 0,88              | Mudah       |
| 21   | 0,34              | Sedang      |
| s22  | 0,53              | Sedang      |
| 23   | 0,28              | Sukar       |
| 24   | 0,34              | Sedang      |
| 25   | 0,56              | Sedang      |

|    |      |        |
|----|------|--------|
| 26 | 0,88 | Mudah  |
| 27 | 0,53 | Sedang |
| 28 | 0,59 | Sedang |
| 29 | 0,78 | Mudah  |
| 30 | 0,34 | Sedang |
| 31 | 0,63 | Sedang |
| 32 | 0,88 | Mudah  |
| 33 | 0,53 | Sedang |
| 34 | 0,56 | Sedang |

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran terhadap 34 butir soal, diperoleh bahwa sebagian besar soal berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 27 butir soal (79,41%), 6 butir soal (17,65%) berada pada kategori mudah, dan hanya 1 butir soal (2,94%) yang termasuk kategori sukar. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan secara umum memiliki tingkat kesukaran yang proporsional sehingga mampu mengukur kemampuan peserta didik secara optimal.

Apabila dikaitkan dengan hasil uji validitas, sebagian besar soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang juga terbukti valid, seperti soal nomor 1, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 19, 22, 25, 27, 28, 31, 33, dan 34. Kondisi ini menunjukkan bahwa soal dengan tingkat kesukaran sedang cenderung mampu membedakan peserta didik yang menguasai materi dengan yang belum menguasai, sehingga memiliki korelasi yang baik terhadap skor total.

Namun demikian, terdapat beberapa soal berkategori sedang yang tidak valid, yaitu soal nomor 2, 6, 12, 18, 21, 24, dan 30. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun tingkat kesukarannya sudah

berada pada kategori yang baik, butir-butir soal tersebut belum mampu mengukur konstruk yang seharusnya diukur secara konsisten. Ketidakvalidan tersebut dapat disebabkan oleh rumusan soal yang kurang jelas, adanya pengecoh yang kurang berfungsi, atau indikator soal yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sementara itu, seluruh soal yang berkategori mudah, yaitu nomor 8, 14, 20, 26, 29, dan 32, seluruhnya dinyatakan tidak valid. Kondisi ini mengindikasikan bahwa soal yang terlalu mudah cenderung tidak mampu membedakan kemampuan peserta didik, karena sebagian besar peserta didik dapat menjawab dengan benar. Akibatnya, korelasi antara skor butir dengan skor total menjadi rendah sehingga butir soal tidak memenuhi kriteria validitas.

Adapun soal nomor 23 merupakan satu-satunya soal yang berkategori sukar, namun tetap dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,377 lebih besar daripada  $r$  tabel sebesar 0,3494. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun soal tersebut memiliki tingkat kesukaran yang tinggi, soal tersebut tetap mampu mengukur kemampuan peserta didik sesuai dengan konstruk yang diukur serta dapat membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran tidak secara langsung menentukan validitas suatu butir soal. Meskipun sebagian besar soal yang valid memiliki tingkat kesukaran sedang, terdapat pula soal sedang yang tidak valid serta soal sukar

yang tetap valid. Oleh karena itu, kualitas suatu instrumen ditentukan oleh kombinasi beberapa karakteristik, seperti validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, serta kualitas penyusunan butir soal secara keseluruhan.

#### 4. Daya Beda

Analisis kemampuan untuk membedakan mengevaluasi item-item soal dengan tujuan untuk memahami sejauh mana soal dapat membedakan antara peserta didik yang berkinerja baik (berprestasi tinggi) dan peserta didik yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Dengan kata lain, jika soal tersebut diberikan kepada peserta didik yang cerdas, mereka akan memperoleh hasil yang baik, sementara jika diberikan kepada peserta didik yang kurang mampu, hasilnya akan rendah. Suatu tes dianggap tidak efektif dalam membedakan jika ketika diujikan kepada peserta didik berprestasi tinggi, hasilnya justru rendah, sementara hasil yang lebih baik diperoleh oleh peserta didik yang kurang mampu.<sup>65</sup>

Adapun tingkat daya beda dikualifikasikan sebagai berikut

**Tabel 3.11**  
**Tingkat Daya Beda**

| DP          | Kualifikasi               |
|-------------|---------------------------|
| 0,00 – 0,19 | Jelek                     |
| 0,20 – 0,39 | Cukup                     |
| 0,40 – 0,69 | Baik                      |
| 0,70 – 1,00 | Baik sekali               |
| Negativ     | Tidak baik, harus dibuang |

**Sumber:** Purwanto, Ngalm. (2014).

---

<sup>65</sup> Arief Aulia Rahman and Cut Eva Nasyrah, *Evaluasi Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Berikut hasil uji daya pembeda pada instrumen tes hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII:

**Tabel 3.12**  
**Uji daya Beda**

| Soal | DB     | Klasifikasi              |
|------|--------|--------------------------|
| 1    | 0,957  | baik sekali              |
| 2    | -0,026 | tidak baik harus dibuang |
| 3    | 0,913  | baik sekali              |
| 4    | 0,874  | baik sekali              |
| 5    | 0,814  | baik sekali              |
| 6    | -0,503 | tidak baik harus dibuang |
| 7    | 0,905  | baik sekali              |
| 8    | 0,309  | Cukup                    |
| 9    | 0,905  | baik sekali              |
| 10   | 0,874  | baik sekali              |
| 11   | 0,806  | baik sekali              |
| 12   | -0,411 | tidak baik harus dibuang |
| 13   | 0,957  | baik sekali              |
| 14   | 0,309  | Cukup                    |
| 15   | 0,914  | baik sekali              |
| 16   | 0,938  | baik sekali              |
| 17   | 0,84   | baik sekali              |
| 18   | -0,411 | tidak baik harus dibuang |
| 19   | 0,957  | baik sekali              |
| 20   | 0,309  | Cukup                    |
| 21   | -0,031 | tidak baik harus dibuang |
| 22   | 0,906  | baik sekali              |
| 23   | -0,346 | tidak baik harus dibuang |
| 24   | -0,503 | tidak baik harus dibuang |
| 25   | 0,957  | baik sekali              |
| 26   | 0,309  | Cukup                    |
| 27   | 0,914  | baik sekali              |
| 28   | 0,938  | baik sekali              |
| 29   | -0,042 | tidak baik harus dibuang |
| 30   | -0,415 | tidak baik harus dibuang |
| 31   | 0,89   | baik sekali              |
| 32   | 0,309  | Cukup                    |
| 33   | 0,914  | baik sekali              |
| 34   | 0,957  | baik sekali              |

Berdasarkan hasil uji daya pembeda terhadap 34 butir soal, diperoleh bahwa 20 butir soal (58,82%) memiliki daya pembeda dengan kategori baik sekali, 5 butir soal (14,71%) berkategori cukup, dan 9 butir soal (26,47%) berkategori tidak baik sehingga harus dibuang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal telah mampu membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah.

Jika dikaitkan dengan hasil uji validitas, seluruh soal yang memiliki daya pembeda baik sekali, yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 19, 22, 25, 27, 28, 31, 33, dan 34, juga dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara daya pembeda dan validitas, di mana soal yang mampu membedakan kemampuan peserta didik dengan baik cenderung memiliki korelasi yang tinggi terhadap skor total sehingga memenuhi kriteria valid.

Sementara itu, soal yang memiliki daya pembeda tidak baik, yaitu nomor 2, 6, 12, 18, 21, 23, 24, 29, dan 30, sebagian besar juga dinyatakan tidak valid. Nilai daya pembeda yang rendah bahkan negatif menunjukkan bahwa soal tersebut tidak mampu membedakan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya. Dalam beberapa kasus, peserta didik dengan kemampuan rendah justru memperoleh jawaban benar lebih banyak dibandingkan peserta didik berkemampuan tinggi, sehingga butir soal tersebut tidak layak digunakan. Meskipun soal nomor 23 dinyatakan valid berdasarkan uji

validitas, daya pembedanya berada pada kategori tidak baik ( $DB = -0,346$ ), sehingga butir soal tersebut tetap perlu direvisi atau tidak digunakan karena belum mampu membedakan kemampuan peserta didik secara efektif.

Adapun soal nomor 8, 14, 20, 26, dan 32 memiliki daya pembeda kategori cukup, namun seluruhnya dinyatakan tidak valid. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kelima soal tersebut masih memiliki kemampuan membedakan peserta didik pada tingkat sedang, kemampuan tersebut belum cukup kuat untuk menghasilkan korelasi yang signifikan terhadap skor total. Dengan demikian, butir-butir soal tersebut tetap memerlukan perbaikan sebelum dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa daya pembeda memiliki hubungan yang erat dengan validitas butir soal. Soal yang memiliki daya pembeda tinggi cenderung menghasilkan validitas yang tinggi, sedangkan soal dengan daya pembeda rendah atau negatif umumnya tidak valid dan tidak layak digunakan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini butir soal yang dipertahankan sebagai instrumen adalah soal-soal yang memenuhi kriteria valid serta memiliki daya pembeda yang baik, sedangkan butir soal yang tidak memenuhi kriteria perlu direvisi atau dibuang.

## 6. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel strategi *instant assessment* (X) memiliki distribusi normal atau tidak, berhubungan dengan variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan Aplikasi SPSS Versi 27 untuk menguji normalitas data melalui metode kolmogorov-smirnov. Kriteria untuk pengujian normalitas adalah jika nilai  $Sig \geq 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

$H_a$  : diterima apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$

$H_o$  : ditolak apabila nilai signifikansi  $< 0,05$

### 2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan dari populasi yang homogen atau tidak. Cara yang digunakan untuk mengetahui homogenitas dengan membandingkan kedua variansnya. Uji homogenitas dilakukan pada nilai preTes dan postTes kedua kelas. Dengan kriteria yaitu jika nilai significance  $\alpha > 0,05$ , maka menunjukkan data berdistribusi normal, sebaliknya jika significance  $\alpha < 0,05$ , maka menunjukkan data tidak berdistribusi homogen. Uji homogenitas dianalisis menggunakan *Tes of homogeneity of variance* menggunakan SPSS 27.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan setelah melaksanakan uji normalitas dan uji homogenitas, sehingga untuk mengevaluasi data yang telah

dikumpulkan, perlu dilakukan uji hipotesis.<sup>66</sup> Pengujian hipotesis ini menerapkan statistik parametrik, yaitu uji t. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam pengujian hipotesis:

$$t_{hitung} \geq t_{tabel} = H_a \text{ diterima}$$

$$t_{hitung} < t_{tabel} = H_o \text{ diterima}$$

Uji statistiknya adalah sebagai berikut:

$H_a$  = Terdapat Pengaruh Strategi Matriks Ingatan Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

$H_o$  = Tidak terdapat Pengaruh penerapan instant assessment Terhadap Hasil Belajar Peserta didik kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

Pengujian hipotesis bisa dilakukan dengan rumus uji-t, di sini peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS untuk melaksanakan uji t. Sementara itu, kriteria pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-Tes adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $\geq 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 4. Uji N-Gain

Uji N-Gain (Normalized Gain) digunakan untuk mengetahui tingkat Peningkatan Hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan atau

---

<sup>66</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 188.

pembelajaran tertentu. Uji ini membandingkan skor preTes dan postTes dengan mempertimbangkan skor maksimum yang dapat dicapai, sehingga peningkatan yang diperoleh dapat diukur secara proporsional.

Rumus N-Gain yang digunakan adalah:

$$g = \frac{\text{skor posttes} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan:

$g$  = nilai N-Gain

Skor PostTes = nilai setelah perlakuan/pembelajaran

Skor PreTes = nilai sebelum perlakuan/pembelajaran

Skor Maksimum = skor tertinggi yang mungkin dicapai

Nilai N-Gain yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Richard R. Hake sebagai berikut:

**Tabel 3.13**  
**Tingkat Uji N-gain**

| Nilai N-Gain          | Kategori |
|-----------------------|----------|
| $g \geq 0,70$         | Tinggi   |
| $0,30 \leq g < 0,700$ | Sedang   |
| $g < 0,30g$           | Rendah   |

selain menggunakan skor N-Gain, Peningkatan Hasil belajar juga dapat dianalisis menggunakan N-Gain Persentase. Persentase ini menunjukkan tingkat efektivitas pembelajaran yang diterapkan.

Rumus N-Gain Persentase:

$$\text{N-Gain (\%)} = g \times 100$$

**Tabel 3.14**  
Kriteria Interpretasi N-Gain Persentase

| Persentase N-Gain | Interpretasi   |
|-------------------|----------------|
| < 40%             | Tidak Efektif  |
| 40% – 55%         | Kurang Efektif |
| 56% – 75%         | Cukup Efektif  |
| > 75%             | Efektif        |

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Obyektif ( Setting Penelitian )**

##### **1. Sejarah singkat dan Letak Geografis SMPN 5 Rejang Lebong**

SMP Negeri 5 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu. SMP Negeri 5 Rejang Lebong didirikan pada tanggal 1 Juli 1982 dengan Nomor SK Pendirian 0299/0/82 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 713 peserta didik ini dibimbing oleh 46 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Rejang Lebong saat ini adalah Zamhari, M.Pd. Operator yang bertanggung jawab adalah Ika Harianza, M.Pd.

SMP Negeri 5 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah jenjang SMP di wilayah Kab. Rejang Lebong yang menawarkan pendidikan berkualitas dengan terakreditasi B dan sertifikasi ISO 9001:2008. Dengan adanya keberadaan SMP Negeri 5 Rejang Lebong, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong. Sekolah ini telah terakreditasi B dengan Nomor SK Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal 8 Desember 2021. Selain itu, SMP Negeri 5 Rejang Lebong juga telah tersertifikasi ISO 9001:2008.

## 2. Visi Misi sekolah

### a. Visi

"Mewujudkan insan yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, sehat, dan berwawasan lingkungan serta siap bersaing di era global"

### b. Misi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui proses Pembelajaran dan Pendidikan Karakter
- 2) Memperkokoh nilai-nilai karakter pelajar Pancasila untuk peserta didik,
- 3) Menumbuhkembangkan sikap Kritis, Kreatif, Komunikatif, Kolaboratif melalui pengalaman dalam kegiatan Pembelajaran dan Organisasi di Sekolah,
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis terhadap warga sekolah, stakeholder serta lembaga lain yang terkait,
- 5) Mewujudkan jati diri bangsa melalui budaya lokal dan nasional,
- 6) Mengoptimalkan proses belajar mengajar yang aktif, dan inovatif secara mandiri dan terbimbing,
- 7) Mengembangkan minat bakat dan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 8) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik

## 3. Tujuan SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Berdasarkan visi dan misi tersebut, SMP Negeri 5 Rejang Lebong merumuskan tujuan sekolah sebagai berikut:

- a) Terbentuknya peserta didik yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu mengamalkan setiap keyakinan dalam kehidupan sehari-hari.
  - b) Terbentuknya peserta didik yang memiliki pengetahuan yang dapat digunakan untuk melanjutkan ke pendidikan lebih tinggi serta mampu meraih prestasi akademik optimal sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya.
  - c) Terbentuknya peserta didik yang berbudi pekerti luhur, mampu menghormati orang tua, guru, dan sesama peserta didik, serta lingkungannya.
  - d) Terbentuknya peserta didik yang mempunyai kemampuan literasi yang tinggi sesuai dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif.
  - e) Terbentuknya peserta didik yang memiliki keterampilan di bidang ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya.
  - f) Terlaksananya pembiasaan 5S+1P (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, dan Peduli).
  - g) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - h) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam penghijauan sekolah, kepedulian lingkungan, dan kebersihan sekolah.
4. Data Tenaga Pendidik (Guru) dan Tenaga Administrasi Sekolah

**Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik dan Staf Administrasi**

| No | Nama                      | NIP                | Pangkat |
|----|---------------------------|--------------------|---------|
| 1  | ZAMHARI, M.Pd             | 197008231997021001 | II/c    |
| 2  | WINDARSIH,M.Pd. Si        | 197012271999032003 | III/a   |
| 3  | SIGIT SUKARSO, M.Pd.Mat   | 197008141994121001 | II/c    |
| 4  | LILIS SURYANI, S.Pd       | 196606061988032016 | II/c    |
| 5  | TENTREM, S.Pd             | 196608051989012001 | II/b    |
| 6  | Ir. YUHERNAWATI           | 197007021998032001 | III/a   |
| 7  | MARIYATI, S.Pd            | 196705291992032005 | II/c    |
| 8  | DESTRIYENI, M.Pd          | 196812081998012001 | III/a   |
| 9  | LENI AGUSTINA, M.Pd       | 197708062000122002 | III/a   |
| 10 | HAYATUL KHAIRA, S.Pd      | 196805271991022001 | II/b    |
| 11 | NANIK WIDIASTUTI, S.Pd    | 197005241992032009 | II/c    |
| 12 | ERMAY FARINA, S.Pd        | 196905141994122001 | III/a   |
| 13 | FATMAJUITA, S.Pd          | 196912191994032001 | II/c    |
| 14 | Dra. YUSRINA              | 196801041995122002 | III/a   |
| 15 | SARI HARTATI, S.Pd        | 196908101998012001 | III/a   |
| 16 | ELPA SUSIANA, S.Pd        | 197202101998022002 | II/c    |
| 17 | Ita Foryanti, S.Pd        | 197508042006042009 | III/a   |
| 18 | EVI SUSANTI, S.Pd         | 197610182003122003 | III/a   |
| 19 | SAPARUDIN,S.Pd            | 199110220060401012 | III/a   |
| 20 | KHARISMA DEWI, M.Pd.Mat   | 198505222008042002 | III/a   |
| 21 | ZULHARIS, S.Pd            | 197003271997031006 | III/a   |
| 22 | SRI ASTUTI, M.Pd          | 197109261998032003 | III/a   |
| 23 | NURLINDA SYA'BANIAH, S.Pd | 198006272007042001 | III/a   |
| 24 | ASMARA DEWI, S.Pd         | 197302092007042001 | III/a   |
| 25 | DESNICA SUSANTI, SE       | 198109032009032008 | III/a   |
| 26 | IKA HARIANZAH, M.Pd       | 198410252009031003 | III/a   |
| 27 | ERLITA, S.Psi             | 198104022006042011 | III/a   |
| 28 | MELLY OKTARINI, S.Pd.I    | 198810262011012009 | III/a   |
| 29 | ELIZA DWI MAYYANTI, S.Pd  | 199305102019022003 | III/a   |
| 30 | IKHSAN MAULANA, S.Pd      | 199609082019021006 | III/a   |

|    |                            |                    |      |
|----|----------------------------|--------------------|------|
| 31 | LINDA ASTRILITA, S.Pd.i    | 198604032023212006 | IX   |
| 32 | MARENI EKA SARI, S.Pd.I    | 198703182023212010 | IX   |
| 33 | SYMPURNI, S.Pd. I          | 197001242024212002 | IX   |
| 34 | FEBRI NOVI ANDA, M.Pd      | 199402172024212007 | IX   |
| 35 | DITA OKTAVIANI, M.Pd       | 199710122024212021 | IX   |
| 36 | AYU DWI CAHAYA, S.Pd       | 199512122024212030 | IX   |
| 37 | MEGAWATI, S.Pd             | 199504232024212033 | IX   |
| 38 | FOFI SUSIANSI, S.Pd        | 199610122025212030 | IX   |
| 39 | HERLIN YULIA PRATIWI, S.Pd | 198909102025212203 | -    |
| 40 | HERI HARTATI               | 196910111989032002 | I/b  |
| 41 | MUHAMMAD KASIH             | 196810172014071001 | II/c |
| 42 | NOPA EFRIANI               | 198211222025212026 | V    |
| 43 | RICKY AGUS PURWANTO, SE    | 198708102025211048 | IX   |
| 44 | DERI HARZIKI, S.Kom. I     | 199012272025211156 | -    |
| 45 | RIYAN JULIAN               | 198910022025211126 | -    |

## 5. Data Siswa

**Tabel 4.2 Data Siswa**

| No | Kelas         | Jenis Kelamin |     | Jumlah |
|----|---------------|---------------|-----|--------|
|    |               | L             | P   |        |
| 1  | VII           | 125           | 131 | 256    |
| 2  | VIII          | 108           | 155 | 263    |
| 3  | IX            | 105           | 110 | 215    |
|    | <b>Jumlah</b> | 338           | 296 | 734    |

## 6. Program Kerja

### a. Mata Pelajaran

**Tabel 4.3**  
**Mata Pelajaran**

| No | Mata Pelajaran                  |
|----|---------------------------------|
| 1  | Bahasa Indonesia                |
| 2  | Bahasa Inggris                  |
| 3  | Ilmu Pengetahuan Alam           |
| 4  | Ilmu Pengetahuan Sosial         |
| 5  | Matematika                      |
| 6  | Pendidikan Jasmani Dan Olahraga |
| 7  | Pendidikan Kewarganegaraan      |
| 8  | Seni Budaya                     |
| 9  | Informatika                     |
| 10 | Pendidikan Agama Islam          |

### b. Ekstrakurikuler

**Tabel 4.4**  
**Ekstrakurikuler**

| No | Ekstrakurikuler     |
|----|---------------------|
| 1  | Pramuka             |
| 2  | Futsal              |
| 3  | Paskibra            |
| 4  | Drumband            |
| 5  | Kesenian            |
| 6  | Tahfidz (keagamaan) |
| 7  | English club        |

### c. kegiatan Belajar.

1) Senin, Pukul 07.30 WIB sampai dengan 13.05.WIB.

2) Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu Pukul 07.30 WIB sampai dengan 12.35.WIB

3) Jumat pukul 08.00 WIB sampai dengan 11.45

d. Program Pembiasaan.

1. Senam seminggu sekali
2. Kegiatan keagamaan seminggu sekali
3. Kegiatan seni seminggu sekali
4. Kegiatan english seminggu sekali

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka didapat data sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Descriptive Statistics**

| Statistics                                           |         |                     |                      |                        |                         |
|------------------------------------------------------|---------|---------------------|----------------------|------------------------|-------------------------|
|                                                      |         | Pre Test<br>Kontrol | Post Test<br>Kontrol | Pre Test<br>Eksperimen | Post Test<br>Eksperimen |
| N                                                    | Valid   | 32                  | 32                   | 30                     | 30                      |
|                                                      | Missing | 0                   | 0                    | 2                      | 2                       |
| Mean                                                 |         | 62.66               | 72.81                | 56.83                  | 80.83                   |
| Median                                               |         | 62.50               | 72.50                | 55.00                  | 80.00                   |
| Mode                                                 |         | 60 <sup>a</sup>     | 70 <sup>a</sup>      | 45                     | 75 <sup>a</sup>         |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shown |         |                     |                      |                        |                         |

Tabel statistik deskriptif di atas memberikan gambaran umum mengenai hasil preTes dan postTes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan data tersebut, kelas kontrol yang terdiri dari 32 peserta didik memperoleh nilai rata-rata (mean) preTes sebesar

62,66 dengan nilai tengah (median) 62,50 dan nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 60. Setelah mengikuti proses pembelajaran, nilai rata-rata postTes meningkat menjadi 72,81, median menjadi 72,50, dan modus menjadi 70. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol setelah proses pembelajaran berlangsung.

Kelas eksperimen yang terdiri dari 30 peserta didik memperoleh nilai rata-rata preTes sebesar 56,83 dengan median 55,00 dan modus 45. Setelah diberikan perlakuan berupa strategi pembelajaran *instant assesment*, hasil postTes mengalami peningkatan. Nilai rata-rata meningkat menjadi 80,83, median menjadi 80,00, dan modus menjadi 75. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik pada kelas eksperimen mengalami pengaruh kemampuan setelah mengikuti pembelajaran. Melalui data tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pada kedua kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Namun, peningkatan nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari rata-rata postTes kelas eksperimen yang mencapai 80,83 sedangkan rata-rata postTes kelas kontrol hanya mencapai 72,81. Dengan demikian, strategi *instant assessment* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar peserta didik.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* karena jumlah sampel lebih dari 50.<sup>67</sup>

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal atau tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov***

| Tests of Normality                    |                    |                    |    |      |
|---------------------------------------|--------------------|--------------------|----|------|
|                                       | KELAS              | Kolmogorov-Smirnov |    |      |
|                                       |                    | Statistic          | Df | Sig. |
| Hasil 1                               | PreTes kontrol     | .149               | 32 | .067 |
|                                       | PostTes kontrol    | .139               | 32 | .117 |
|                                       | PreTes eksperimen  | .145               | 30 | .109 |
|                                       | PostTes eksperimen | .150               | 30 | .085 |
| a. Lilliefors Significance Correction |                    |                    |    |      |

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas menunjukkan

<sup>67</sup> Dahlan, M. S. 2010. Seri Evidence Based Medicine 2 : Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Salemba Medika, Jakarta.

bahwa pada preTes kelas kontrol sebesar 0,067 dan postTes kelas kontrol sebesar 0,117 sedangkan preTes kelas eksperimen sebesar 0,109 dan postTes kelas eksperimen sebesar 0,085. Maka dari itu nilai  $\text{sig} > 0,05$  oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varians untuk mengetahui apakah varians dari kedua kelompok data (kelas kontrol dan kelas eksperimen) bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test for Equality of Variances dengan beberapa pendekatan, yaitu berdasarkan Based on Mean, Based on Median, dan Based on trimmed mean. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka data memiliki varians yang homogen atau data diartikan bersifat homogen jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka data memiliki varians yang tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji homogenitas**

| Tes of Homogeneity of Variance |                                      |                  |     |        |      |
|--------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
|                                |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| HASIL                          | Based on Mean                        | .425             | 1   | 60     | .517 |
|                                | Based on Median                      | .254             | 1   | 60     | .616 |
|                                | Based on Median and with adjusted df | .254             | 1   | 53.242 | .616 |
|                                | Based on trimmed mean                | .447             | 1   | 60     | .506 |



|       |                             |      |      |        |        |      |        |       |         |        |
|-------|-----------------------------|------|------|--------|--------|------|--------|-------|---------|--------|
| HASIL | Equal variances assumed     | .425 | .517 | -3.327 | 60     | .002 | -8.021 | 2.411 | -12.844 | -3.198 |
|       | Equal variances not assumed |      |      | -3.309 | 57.029 | .002 | -8.021 | 2.424 | -12.875 | -3.167 |

Berdasarkan tabel diatas hasil yang diperoleh dari uji t-Tes nilai signifikansi (2-tailed) yaitu  $0,002 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh signifikan strategi *instant assessment* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4. Uji N-gain

Untuk mengetahui tingkat Peningkatan Hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan, peneliti melakukan analisis menggunakan uji N-Gain Score dan N-Gain Persentase. Analisis ini bertujuan untuk mengukur besarnya Peningkatan Hasil belajar berdasarkan perbandingan antara nilai preTes dan posttest. Melalui uji N-Gain, dapat diketahui kategori Peningkatan Hasil belajar peserta didik serta efektivitas penerapan strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan uji N-Gain Score dan N-Gain Persentase pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.9**  
**N-gain score**

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| Ngainscore             | 62 | -.50    | 1.00    | .4200 | .39865         |
| Ngainpreesentase       | 62 | -50     | 100     | 42.00 | 39.865         |
| Valid N (listwise)     | 62 |         |         |       |                |

Berdasarkan hasil uji N-Gain Score yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,42. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat Peningkatan Hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan tersebut berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa pembelajaran yang diterapkan cukup mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi peserta didik.

**Tabel 4.10**  
**N-gain persentase**

| Descriptives     |         |                                  |             |           |            |
|------------------|---------|----------------------------------|-------------|-----------|------------|
|                  | Kelas   |                                  |             | Statistic | Std. Error |
| Ngainpreesentase | Kontrol | Mean                             |             | 26.13     | 5.957      |
|                  |         | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 13.98     |            |

|  |            |                                  |  |             |          |
|--|------------|----------------------------------|--|-------------|----------|
|  |            | Upper Bound                      |  | 38.28       |          |
|  |            | 5% Trimmed Mean                  |  |             | 26.45    |
|  |            | Median                           |  |             | 20.00    |
|  |            | Variance                         |  |             | 1135.641 |
|  |            | Std. Deviation                   |  |             | 33.699   |
|  |            | Minimum                          |  |             | -25      |
|  |            | Maximum                          |  |             | 71       |
|  |            | Range                            |  |             | 96       |
|  |            | Interquartile Range              |  |             | 67       |
|  |            | Skewness                         |  |             | .020     |
|  |            | Kurtosis                         |  |             | -1.206   |
|  |            |                                  |  |             | .414     |
|  |            |                                  |  |             | .809     |
|  | Eksperimen | Mean                             |  |             | 58.93    |
|  |            | 95% Confidence Interval for Mean |  | Lower Bound | 44.20    |
|  |            |                                  |  | Upper Bound | 73.65    |
|  |            | 5% Trimmed Mean                  |  |             | 62.70    |
|  |            | Median                           |  |             | 64.58    |
|  |            | Variance                         |  |             | 1554.520 |
|  |            | Std. Deviation                   |  |             | 39.427   |
|  |            | Minimum                          |  |             | -50      |
|  |            | Maximum                          |  |             | 100      |
|  |            | Range                            |  |             | 150      |
|  |            | Interquartile Range              |  |             | 42       |
|  |            | Skewness                         |  |             | -1.442   |
|  |            | Kurtosis                         |  |             | 2.270    |
|  |            |                                  |  |             | .427     |
|  |            |                                  |  |             | .833     |

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji N-Gain Persentase, kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 58,93% yang termasuk kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 26,13% yang termasuk kategori tidak efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran pada kelas

kontrol.

##### 5. Rekapitulasi hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh strategi pembelajaran *Instant Assessment* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen*. Sampel penelitian terdiri dari peserta didik kelas VII F dan VII G, yaitu kelas VII F yang berjumlah 30 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VII G yang berjumlah 32 orang sebagai kelas kontrol.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang mengukur hasil belajar peserta didik, yaitu soal preTes dan soal posttest. Proses penelitian dimulai dengan memberikan soal preTes pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian pada kelas eksperimen diterapkan strategi pembelajaran *Instant Assessment*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, peserta didik diberikan soal postTes untuk mengetahui perubahan hasil belajar yang dialami peserta didik baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

## a. Data hasil pretest

**Tabel 4.11**  
**Rata rata nilai pretest**

| No | Kelas            | Rata rata |
|----|------------------|-----------|
| 1  | Kelas Kontrol    | 62,66     |
| 2  | Kelas Eksperimen | 56,83     |

Berdasarkan hasil dari preTes yang dilakukan, kelas kontrol mendapatkan rata-rata 62,66. Sementara itu, kelas eksperimen mencatat nilai preTes 56,83 Data ini mengindikasikan bahwa hasil belajar peserta didik masih berada dalam kategori rendah. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa peserta didik belum sepenuhnya memahami materi,sebelum diterapkannya strategi pembelajaran yang baru.

## b. Data hasil Posttest

**Tabel 4.12**  
**Rata rata nilai posttest**

| No | Kelas            | Rata rata |
|----|------------------|-----------|
| 1  | Kelas Kontrol    | 72,81     |
| 2  | Kelas Eksperimen | 80,83     |

Berdasarkan hasil postTes pada kelas eksperimen, diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 80,83 yang termasuk dalam Strategi Instant Assessment

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah diterapkannya

strategi pembelajaran *Instant Assessment*, peserta didik mampu memahami materi Pendidikan Agama Islam dengan lebih baik. Sementara itu, pada kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Instant Assessment*, nilai rata-rata postTes yang diperoleh hanya sebesar 72,81 dan masih tergolong dalam kategori rendah

- c. Hasil data pengaruh strategi *instant assessment* terhadap hasil belajar peserta didik

Rekapitulasi data mengenai pengaruh strategi pembelajaran *Instant Assessment* terhadap hasil belajar peserta didik dianalisis menggunakan uji *T-Tes (independent sample t-test)*. Uji *independent sample t-Tes* dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Instant Assessment* terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya strategi pembelajaran tersebut. Adapun hasil data pengaruh strategi pembelajaran *Instant Assessment* terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut

**Tabel 4.13**  
**Data hasil pengaruh strategi *instant assessment* terhadap hasil belajar peserta didik**

| No         | Kelas      | Rata-rata   |              | Uji Normalitas                       |              | Uji T                                     |
|------------|------------|-------------|--------------|--------------------------------------|--------------|-------------------------------------------|
|            |            | Pretes<br>t | Posttes<br>t | Pretes<br>t                          | Postte<br>st |                                           |
| 1          | Kontrol    | 62,66       | 72.81        | 0,062                                | 0,117        | 0,002 ( < 0,005<br>signifikan)            |
| 2          | Eksperimen | 56,83       | 80,83        | 0,109                                | 0,085        |                                           |
| Keterangan |            |             |              | Berdistribusi<br>Normal (><br>0,005) |              | Ha diterima,<br>maka terdapat<br>pengaruh |

### C. Pembahasan

1. hasil belajar peserta didik sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

Sebelum penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dilakukan, peneliti terlebih dahulu memberikan preTes kepada peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi “*rukhsah* sebagai kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepada-Nya” Pemberian preTes ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai sejauh mana peserta didik memahami indikator tujuan pembelajaran sebelum diberikan perlakuan khusus dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil preTes yang diperoleh, rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 56,83, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 62,66. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun terdapat sedikit perbedaan nilai rata-rata antara kedua kelas, secara umum kemampuan awal peserta didik masih tergolong rendah dan belum mencapai hasil belajar yang optimal. Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih belum sepenuhnya memahami materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Secara keseluruhan, hasil preTes memberikan gambaran bahwa peserta didik membutuhkan suatu strategi pembelajaran yang mampu

meningkatkan keaktifan, perhatian, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang tepat agar indikator tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Rendahnya hasil pretest menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang telah diperoleh peserta didik sebelumnya belum mampu menghasilkan pemahaman yang optimal terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, diperlukan suatu proses pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.<sup>68</sup>

Hal ini sejalan dengan pendapat Hamzah B. Uno yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh pendidik dalam memilih serta mengatur kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pemilihan strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik, materi pembelajaran, serta kebutuhan belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.<sup>69</sup>

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran

---

<sup>68</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019)

<sup>69</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 1.

tertentu. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan guru dalam memilih strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Strategi yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif akan memberikan kesempatan kepada mereka untuk membangun pemahaman, berpikir kritis, dan mengingat materi lebih lama sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.<sup>70</sup>

Selain itu, Robert M. Gagne dalam teori pemrosesan informasi menjelaskan proses pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penerimaan informasi dari guru, tetapi juga bagaimana informasi tersebut diproses, dipahami, dan disimpan dalam ingatan peserta didik. Informasi akan lebih mudah dipahami apabila disampaikan secara terstruktur, menarik, dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.<sup>71</sup>

Apabila pembelajaran dilakukan dengan metode yang kurang bervariasi dan hanya berpusat pada guru, peserta didik cenderung mudah merasa bosan dan kurang fokus terhadap materi yang disampaikan. Akibatnya, informasi yang diterima siswa hanya tersimpan dalam ingatan jangka pendek sehingga materi pembelajaran mudah dilupakan ketika peserta didik mengerjakan soal preTes maupun saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam materi *rukhsah* sebagai kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepada-Nya, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menghafal

---

<sup>70</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016)

<sup>71</sup> Silvie Afifatuz Zulfah dan Mukhoiyaroh Mukhoiyaroh, "Penerapan Teori Pemrosesan Informasi Robert M. Gagne pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al-Mubarak Surabaya," *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 6, no. 2 (2022): 144–57.

pengertian rukhsah, tetapi juga memahami bentuk-bentuk rukhsah dalam ibadah seperti rukhsah dalam shalat, puasa, zakat, dan haji serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika materi tersebut disampaikan tanpa menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan melibatkan peserta didik secara aktif, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penerapan materi tersebut. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil preTes pada kedua kelas.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah strategi pembelajaran *Instant Assessment*. Strategi ini memungkinkan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik secara cepat melalui pertanyaan langsung yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, strategi *Instant Assessment* juga dapat meningkatkan keaktifan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran karena siswa didorong untuk berpikir, menjawab pertanyaan, dan memberikan tanggapan secara langsung.

Melalui penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment*, peserta didik diharapkan mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih baik karena mereka terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, strategi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibandingkan sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan strategi *Instant Assessment*.

2. hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Setelah pelaksanaan preTes selesai dilakukan, peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Instant Assessment*, sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajaran tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan, peneliti memberikan postTes kepada peserta didik di kedua kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi rukhsah sebagai kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepada-Nya. Pemberian postTes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Peningkatan Hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda pada masing-masing kelas.

Berdasarkan hasil postTes yang diperoleh, terlihat adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Namun, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai postTes pada kelas eksperimen mencapai 80,82, sedangkan rata-rata nilai postTes pada kelas kontrol sebesar 72,81. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih efektif. Melalui strategi *Instant Assessment*, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan, serta mengemukakan pendapat secara langsung. Keterlibatan aktif tersebut membuat peserta didik lebih fokus, lebih antusias, dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Hal ini sejalan dengan pendapat Alim Sumarno yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dipilih dan digunakan oleh pendidik untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran yang tepat akan membantu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, aktif, dan menyenangkan sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara optimal.<sup>72</sup> Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian dalam jurnal “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Instant Assessment* terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD” yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *Instant Assessment* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,4615 > 1,67$  sehingga terdapat pengaruh strategi *Instant Assessment* terhadap Peningkatan Hasil

---

<sup>72</sup> irwanto, Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran. H2

belajar peserta didik.<sup>73</sup>

Secara teoritis, Peningkatan Hasil belajar yang terlihat dari nilai postTes dapat dijelaskan melalui pendekatan kognitif dalam pembelajaran. Pendekatan ini menekankan bahwa proses belajar bukan sekadar menerima informasi, tetapi melibatkan proses aktif dalam memahami, mengolah, menghubungkan, dan menyimpan informasi ke dalam ingatan peserta didik.<sup>74</sup> Ketika peserta didik terlibat secara aktif selama proses pembelajaran, maka informasi yang diterima akan lebih mudah dipahami dan tersimpan lebih lama dalam memori.

Robert M. Gagne dalam teori pemrosesan informasi menjelaskan pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disampaikan dengan cara yang menarik, terarah, dan melibatkan peserta didik secara aktif. Informasi yang diproses secara aktif akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori jangka panjang. Sebaliknya, pembelajaran yang monoton dan hanya berpusat pada guru cenderung membuat peserta didik cepat merasa bosan sehingga materi pembelajaran menjadi sulit dipahami dan mudah dilupakan.<sup>75</sup>

Selain itu, teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget menjelaskan bahwa peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran

---

<sup>73</sup> Nurhayati dan Dwi Yulianti, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Instant Assessment terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 7, No. 1 (2020): 95

<sup>74</sup> Nur Luluk Indah, "Implementasi teori kognitif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar," *Syntax Idea* 6, no. 5 (2024): 2334–42.

<sup>75</sup> Zulfah dan Mukhoiyaroh, "Penerapan Teori Pemrosesan Informasi Robert M. Gagne pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al-Mubarak Surabaya."

berlangsung.<sup>76</sup> Peserta didik akan lebih mudah memahami suatu materi apabila mereka terlibat langsung dalam kegiatan belajar, seperti berpikir, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman yang dimiliki.

Pada materi rukhsah sebagai kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepada-Nya, peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami pengertian rukhsah, tetapi juga mampu memahami bentuk-bentuk rukhsah dalam ibadah serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment*, peserta didik diberikan kesempatan untuk aktif menjawab pertanyaan dan menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi yang sedang dipelajari. Kegiatan tersebut membuat peserta didik lebih fokus dan lebih mudah memahami konsep-konsep pembelajaran yang disampaikan.

Peningkatan nilai postTes pada kelas eksperimen membuktikan bahwa strategi pembelajaran *Instant Assessment* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan tidak membosankan. Peserta didik terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan, serta lebih aktif dalam berinteraksi dengan guru maupun teman sekelas. Keaktifan tersebut memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, hasil postTes menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* memiliki peranan yang sangat

---

<sup>76</sup> 4 Yasri Mandar, "Implementasi Teori Konstruktivisme Dalam Pai: Kajian Teori Jean Piaget Dan Jerome Bruner," Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah 10, no. 1 (2025): 223–37.

penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Strategi ini terbukti mampu membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam, meningkatkan keaktifan belajar, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

### 3. pengaruh strategi pembelajaran *Instant Assessment* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas VII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII G sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Instant Assessment*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan diberikan pada masing-masing kelas, peneliti melaksanakan postTes untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil postTes menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami Peningkatan Hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh hasil belajar

yang lebih tinggi setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Instant Assessment*. Selanjutnya, penelitian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *Instant Assessment* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji hipotesis menggunakan uji *t*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,002 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Instant Assessment* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hisyam Zaini yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih fokus, aktif, dan mudah memahami materi yang dipelajari. Melalui keterlibatan aktif tersebut, peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga ikut berpikir, menjawab pertanyaan, serta membangun pemahamannya sendiri terhadap materi pembelajaran.<sup>77</sup> Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih optimal dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Instant Assessment* mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Strategi ini membantu peserta didik

---

<sup>77</sup> Zaini, Munthe, dan Aryani, "Strategi Pembelajaran Aktif." H 134

untuk lebih fokus terhadap materi yang dipelajari, lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih berani dalam menyampaikan jawaban maupun pendapat.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Pengaruh tersebut terjadi karena strategi *Instant Assessment* merupakan bagian dari strategi pembelajaran aktif (*active learning*) yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar. Dalam penerapannya, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga secara aktif memberikan respons terhadap pertanyaan, memperoleh umpan balik secara langsung, serta melakukan refleksi terhadap tingkat pemahamannya. Aktivitas tersebut mendorong peserta didik untuk lebih fokus, berpikir kritis, dan terlibat secara aktif selama proses pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar karena mampu meningkatkan aktivitas, motivasi, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran.<sup>78</sup>

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian lain yang menjelaskan bahwa keberhasilan suatu strategi pembelajaran tidak hanya diukur dari meningkatnya nilai peserta didik, tetapi juga dari meningkatnya kualitas interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan

---

<sup>78</sup> Satty Dewy Larasati, Suwarjo, dan Ika Wulandari, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Giving Question and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar," *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*.

kepada peserta didik untuk bertanya, menjawab, berdiskusi, dan memperoleh umpan balik secara langsung terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang bersifat aktif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga hasil belajar peserta didik meningkat secara signifikan.<sup>79</sup>

Selain itu, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa strategi *Instant Assessment* mampu menciptakan pembelajaran yang efektif karena guru dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik secara langsung melalui respons yang diberikan selama pembelajaran berlangsung. Umpan balik yang diperoleh secara cepat memungkinkan guru segera melakukan penguatan atau perbaikan terhadap materi yang belum dipahami peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan kesalahan konsep dapat diminimalkan dan pemahaman peserta didik menjadi lebih baik. Penelitian eksperimen terbaru juga menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif menghasilkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional karena peserta didik memperoleh kesempatan lebih banyak untuk mengonstruksi pengetahuan melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran.<sup>80</sup>

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang memandang bahwa pengetahuan akan lebih mudah dipahami apabila

---

<sup>79</sup> “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama,” *Inspiratif Pendidikan*, Vol. XII

<sup>80</sup> Helmi Rostiana, “Pembelajaran *Active Learning* dengan Metode Diskusi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padangsidimpuan,” *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 2023

peserta didik membangun sendiri pemahamannya melalui pengalaman belajar yang aktif. Oleh karena itu, strategi *Instant Assessment* tidak hanya meningkatkan aspek kognitif peserta didik, tetapi juga melatih keberanian mengemukakan pendapat, kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan motivasi belajar. Hal tersebut terlihat dari antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, di mana mereka lebih aktif menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, strategi *Instant Assessment* terbukti mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>81</sup>

#### 4. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji N-Gain Score, diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,42. Nilai tersebut berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Kategori sedang mengindikasikan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam, meskipun peningkatannya belum mencapai kategori tinggi. Dengan kata lain, proses pembelajaran yang diberikan telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.

---

<sup>81</sup> asibudi Lahagu dan Wahyuutra Aldiman Telaumbanua, "Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5

Peningkatan hasil belajar tersebut juga terlihat dari adanya perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest pada kedua kelas. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata meningkat dari 56,83 pada saat pretest menjadi 80,83 pada saat posttest, sehingga terjadi peningkatan sebesar 24 poin. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai rata-rata meningkat dari 62,66 menjadi 72,81 atau mengalami peningkatan sebesar 10,15 poin. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Instant Assessment memperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional.

Hasil uji N-Gain Persentase semakin memperkuat temuan tersebut. Kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 58,93% yang termasuk dalam kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh nilai sebesar 26,13% yang termasuk kategori tidak efektif. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi Instant Assessment mampu memberikan kontribusi yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi tersebut.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen terjadi karena strategi Instant Assessment memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif selama proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga secara langsung memberikan respons terhadap pertanyaan atau permasalahan yang diberikan. Melalui proses tersebut, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik

secara cepat, memberikan umpan balik secara langsung, serta memperbaiki kesalahan konsep yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Melvin L. Silberman, yang menyatakan bahwa Instant Assessment merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang memungkinkan guru memperoleh gambaran langsung mengenai pemahaman peserta didik selama pembelajaran berlangsung.<sup>82</sup> Melalui strategi ini, peserta didik didorong untuk berpikir, memberikan tanggapan, serta terlibat aktif dalam kegiatan belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Hisyam Zaini yang menjelaskan bahwa pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan melalui pengalaman belajar secara langsung. Semakin aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, semakin besar peluang mereka untuk memahami materi secara mendalam dan mempertahankan hasil belajarnya.<sup>83</sup>

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji N-Gain Score dan N-Gain Persentase dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di

---

<sup>82</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016)

<sup>83</sup> Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2008)

SMP Negeri 5 Rejang Lebong setelah diterapkan strategi Instant Assessment. Peningkatan tersebut berada pada kategori sedang dengan tingkat efektivitas yang cukup efektif pada kelas eksperimen, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol menunjukkan efektivitas yang rendah. Hal ini membuktikan bahwa strategi Instant Assessment mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Instant Assessment*, hasil belajar peserta didik masih dibawah KKTP. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai preTes pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai sebesar 56,83, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,66
2. Setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Instant Assessment*, terjadinya perubahan hasil belajar peserta didik yang mana Rata-rata nilai postTes pada kelas eksperimen sebesar 80,83, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 72,81.
3. Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test*, penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Instant Assessment* terhadap hasil belajar siswa pada materi “*rukhsah:kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepada-Nya*” pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Dengan nilai sig 0.002
4. Berdasarkan hasil uji N-Gain score dan N-Gain persentase , dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* berpengaruh positif terhadap Peningkatan Hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata N-Gain Score sebesar 0,42 yang termasuk kategori sedang, serta nilai N-Gain Persentase kelas eksperimen sebesar 58,93% yang termasuk kategori cukup efektif, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh 26,13% dengan

kategori tidak efektif. Dengan demikian, strategi pembelajaran *Instant Assessment* terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran *Instant Assessment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi guru**

Guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran *Instant Assessment* sebagai variasi dalam proses pembelajaran agar suasana belajar menjadi lebih aktif, interaktif, dan tidak monoton. Strategi ini juga dapat membantu guru mengetahui tingkat pemahaman peserta didik secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

### **2. Bagi sekolah**

Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dengan memberikan fasilitas serta motivasi kepada guru untuk menggunakan berbagai strategi pembelajaran aktif, termasuk strategi *Instant Assessment*, sehingga kualitas pembelajaran di sekolah dapat terus meningkat.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik diharapkan lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran, baik dalam menjawab pertanyaan,

menyampaikan pendapat, maupun berpartisipasi selama kegiatan belajar berlangsung agar pemahaman terhadap materi pembelajaran semakin baik.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dengan berbasis aplikasi..

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Agung. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Sesiomadika*, Vol. 2, No. 1, 2019.
- Akrim. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Akrim. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Medan: UMSU Press, 2022.
- Amin, Dr., dan Linda Yurike Susan Sumendap. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Anggraini. "Strategi Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2, 2020.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Dewi, Nia Puspita. *Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Instant Assessment Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Yapemda 1 Sleman*. Skripsi S1 Pendidikan Akuntansi, 2018.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Lubis, Reza Noprial. *Strategi Pembelajaran Aktif: Pendekatan Praktis untuk Pengajaran Dinamis*. Pematangsiantar: STAI UISU Pematangsiantar, 2024.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nurjanah, Siti dan Agus Riyanto. "Analisis Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Penilaian Formatif." *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, 2021.
- Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas

Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Menengah.

Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.

Sartika, Rini. "Penerapan Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MIN Sei Mati Medan." Jurnal Ansiru PAI, Vol. 3, No. 1, 2019.

Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Suprijono, Agus. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Suryani, Nunuk dan Leo Agung. Strategi Belajar Mengajar.

Wena, Made. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Yulianita, Reni. "Pengaruh Implementasi Strategi Instant Assessment terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ." Jurnal Terampil, Vol. 14, No. 1, 2021.

Zaini, H. 164 Strategi Pembelajaran Kontekstual. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007.

Zaini, Hisyam. Strategi Pembelajaran Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development (CTSD), 2011.

Bloom, Benjamin S. Taxonomy of Educational Objectives. New York: Longman, 1956.

Djamarah, Syaiful Bahri. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Huda, Miftahul. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Rusman. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sukmadinata, Nana Syaodih. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta: Kencana, 2011.

Usman, Moh. Uzer. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN

| No | Capaian Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Tujuan Pembelajaran                               | Indikator Soal                                                              | Level Kognitif | Butir Soal |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|------------|
|    | Menjelaskan konsep rukhsah dalam shalat, puasa, zakat, dan haji, dapat membuat bagan atau tabel mengenai rukhsah dalam shalat, puasa, zakat, dan haji sehingga tertanam sikap penerimaan diri terhadap keringanan dalam menjalankan ajaran agama serta terbiasa disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah. | 2. Menganalisis makna <i>rukhsah</i> dalam ibadah | 14. Peserta didik dapat menyebutkan makna rukhsah                           | C1             | 1,7        |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                   | 15. Peserta didik menyebutkan makna rukhsah dalam shalat                    | C1             | 2,10       |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                   | 16. Peserta didik dapat menjelaskan kemudahan orang tertentu dalam berpuasa | C2             | 3,14       |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                   | 17. Peserta didik dapat menjelaskan kemudahan dalam pembayaran zakat        | C2             | 4,15       |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                   | 18. Peserta didik dapat menentukan kondisi yang dimudahkan dalam haji       | C3             | 5,11       |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                   | 19. Peserta didik dapat menentukan kewajiban ibadah                         | C3             | 6,17       |

|  |                                                                                                                                                              |    |       |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
|  | haji berdasarkan kondisi kemampuan seseorang.                                                                                                                |    |       |
|  | 20. Peserta didik dapat menguraikan alasan dan hikmah bahwa kewajiban haji hanya sekali seumur hidup berdasarkan ajaran Islam .                              | C4 | 8,16  |
|  | 21. Peserta didik dapat menganalisis alasan diperbolehkannya menunda pelaksanaan haji meskipun telah memenuhi syarat kemampuan berdasarkan berbagai kondisi. | C4 | 9,18  |
|  | 22. Peserta didik dapat membandingkan pelaksanaan haji Tamattu', Qiran, dan Ifrad untuk menemukan perbedaan dan                                              | C4 | 12,24 |

|  |                                                                                                                                                       |    |       |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
|  | persamaannya.                                                                                                                                         |    |       |
|  | 23. Peserta didik dapat menganalisis ketentuan pelaksanaan ibadah haji oleh orang lain (badal haji) bagi orang yang telah meninggal atau tidak mampu. | C4 | 13,26 |
|  | 24. Peserta didik dapat menganalisis kasus untuk menentukan kewajiban pembayaran dam atau penggantinya dengan puasa..                                 | C4 | 19,34 |
|  | 25. Peserta didik dapat menganalisis ketentuan wajib bermalam (mabit) di Mina dalam pelaksanaan ibadah haji.                                          | C4 | 20,31 |
|  | 26. Peserta didik dapat menganalisis keutamaan berbagai ibadah                                                                                        | C4 | 21,30 |

|                                                                   |                                                                                                          |    |       |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
|                                                                   | yang berpahala setara haji berdasarkan dalil yang mendasarinya.                                          |    |       |
| 2.menganalisis berbagai rukhsah dalam shalat,puasa,zakat,dan haji | 5. Peserta didik dapat menyebutkan contoh rukhsah dalam shalat                                           | C1 | 22,29 |
|                                                                   | 6. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk rukhsah dalam puasa bagi orang yang memiliki uzdur .           | C2 | 23,32 |
|                                                                   | 7. Peserta didik dapat menentukan rukhsah dalam zakat sesuai ketentuan syariat                           | C3 | 25,28 |
|                                                                   | 8. Peserta didik dapat menganalisis rukhsah dalam pelaksanaan haji bagi orang yang memiliki keterbatasan | C4 | 27,33 |

## LAMPIRAN 2 VALIDASI INSTRUMEN AHLI

**SURAT PERNYATAAN  
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Megawati, S.Pd  
Nip : 199504232024212033

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Laita Afrilia  
Nim : 2231077  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *Instant Assessment* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Smp Negeri 5 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

☒ Layak digunakan  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan

Rejang Lebong, Februari 2026  
Validator,  
  
Megawati S.Pd  
199504232024212033

**SURAT PERNYATAAN  
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Megawati, S.Pd  
Nip : 199504232024212033

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Laita Afrilia  
Nim : 2231077  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *Instant Assessment* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Smp Negeri 5 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

☒ Layak digunakan  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan

Rejang Lebong, Februari 2026  
Validator,  
  
Megawati S.Pd  
199504232024212033

## LAMPIRAN 3 UJI VALIDITAS

|      |                     | Correlations |      |      |      |      |      |
|------|---------------------|--------------|------|------|------|------|------|
|      |                     | RS1          | RS2  | RS3  | RS4  | RS5  | RS6  |
| RS1  | Passion Correlation | 1            |      |      |      |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS2  | Passion Correlation | .688         | 1    |      |      |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS3  | Passion Correlation | .630         | .494 | 1    |      |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS4  | Passion Correlation | .679         | .505 | .607 | 1    |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS5  | Passion Correlation | .616         | .514 | .547 | .687 | 1    |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS6  | Passion Correlation | .652         | .547 | .472 | .567 | .558 | 1    |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS7  | Passion Correlation | .646         | .584 | .675 | .682 | .567 | .687 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS8  | Passion Correlation | .598         | .686 | .699 | .691 | .684 | .667 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS9  | Passion Correlation | .610         | .684 | .677 | .682 | .567 | .687 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS10 | Passion Correlation | .616         | .718 | .647 | .774 | .674 | .687 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS11 | Passion Correlation | .642         | .684 | .547 | .674 | .617 | .674 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS12 | Passion Correlation | .667         | .646 | .612 | .613 | .646 | .667 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |

Page0

|      |                     | Correlations |      |      |      |      |      |
|------|---------------------|--------------|------|------|------|------|------|
|      |                     | RS1          | RS2  | RS3  | RS4  | RS5  | RS6  |
| RS1  | Passion Correlation | 1            |      |      |      |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS2  | Passion Correlation | .688         | 1    |      |      |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS3  | Passion Correlation | .630         | .494 | 1    |      |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS4  | Passion Correlation | .679         | .505 | .607 | 1    |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS5  | Passion Correlation | .616         | .514 | .547 | .687 | 1    |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS6  | Passion Correlation | .652         | .547 | .472 | .567 | .558 | 1    |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS7  | Passion Correlation | .646         | .584 | .675 | .682 | .567 | .687 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS8  | Passion Correlation | .598         | .686 | .699 | .691 | .684 | .667 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS9  | Passion Correlation | .610         | .684 | .677 | .682 | .567 | .687 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS10 | Passion Correlation | .616         | .718 | .647 | .774 | .674 | .687 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS11 | Passion Correlation | .642         | .684 | .547 | .674 | .617 | .674 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS12 | Passion Correlation | .667         | .646 | .612 | .613 | .646 | .667 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |

Page1

|      |                     | Correlations |      |      |      |      |      |
|------|---------------------|--------------|------|------|------|------|------|
|      |                     | RS1          | RS2  | RS3  | RS4  | RS5  | RS6  |
| RS1  | Passion Correlation | 1            |      |      |      |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS2  | Passion Correlation | .688         | 1    |      |      |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS3  | Passion Correlation | .630         | .494 | 1    |      |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS4  | Passion Correlation | .679         | .505 | .607 | 1    |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS5  | Passion Correlation | .616         | .514 | .547 | .687 | 1    |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS6  | Passion Correlation | .652         | .547 | .472 | .567 | .558 | 1    |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS7  | Passion Correlation | .646         | .584 | .675 | .682 | .567 | .687 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS8  | Passion Correlation | .598         | .686 | .699 | .691 | .684 | .667 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS9  | Passion Correlation | .610         | .684 | .677 | .682 | .567 | .687 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS10 | Passion Correlation | .616         | .718 | .647 | .774 | .674 | .687 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS11 | Passion Correlation | .642         | .684 | .547 | .674 | .617 | .674 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS12 | Passion Correlation | .667         | .646 | .612 | .613 | .646 | .667 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |

Page2

|      |                     | Correlations |      |      |      |      |      |
|------|---------------------|--------------|------|------|------|------|------|
|      |                     | RS1          | RS2  | RS3  | RS4  | RS5  | RS6  |
| RS1  | Passion Correlation | 1            |      |      |      |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS2  | Passion Correlation | .688         | 1    |      |      |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS3  | Passion Correlation | .630         | .494 | 1    |      |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS4  | Passion Correlation | .679         | .505 | .607 | 1    |      |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS5  | Passion Correlation | .616         | .514 | .547 | .687 | 1    |      |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS6  | Passion Correlation | .652         | .547 | .472 | .567 | .558 | 1    |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS7  | Passion Correlation | .646         | .584 | .675 | .682 | .567 | .687 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS8  | Passion Correlation | .598         | .686 | .699 | .691 | .684 | .667 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS9  | Passion Correlation | .610         | .684 | .677 | .682 | .567 | .687 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS10 | Passion Correlation | .616         | .718 | .647 | .774 | .674 | .687 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS11 | Passion Correlation | .642         | .684 | .547 | .674 | .617 | .674 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |
| RS12 | Passion Correlation | .667         | .646 | .612 | .613 | .646 | .667 |
|      | Sig. (2-tailed)     |              |      |      |      |      |      |
|      | R                   |              |      |      |      |      |      |

Page3

## LAMPIRAN 4 UJI REALIBILITAS

[illegible]

### Reliability

[illegible]

Similar A.I. Available: \$5

**Keywords:** *work, stress, coping, organizational commitment, organizational citizenship behavior*

|      |                       | Count | %     |
|------|-----------------------|-------|-------|
| Case | Total                 | 81    | 100.0 |
|      | Excluded <sup>a</sup> | 0     | .0    |
|      | Total                 | 81    | 100.0 |

a. Lithium chloride would not get involved in the reaction.

### Reliability Estimates

| Group        | Mean | SD  |
|--------------|------|-----|
| Control      | 10.5 | 1.2 |
| Experimental | 11.8 | 1.5 |

### Non-Timed Activities

|      | Time Based on<br>Item Demand | Stock Purchase<br>at 25000 units | Consequence<br>Time<br>Inventory | Company's<br>Alpha Error<br>(beta) |
|------|------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|
| R001 | 18.87                        | 47.160                           | 487                              | 991                                |
| R002 | 19.09                        | 46.822                           | 498                              | 991                                |
| R003 | 18.84                        | 47.808                           | 510                              | 991                                |
| R004 | 19.91                        | 46.933                           | 524                              | 991                                |
| R005 | 18.84                        | 48.283                           | 531                              | 991                                |
| R006 | 19.19                        | 46.444                           | 543                              | 991                                |
| R007 | 18.94                        | 47.873                           | 558                              | 991                                |
| R008 | 19.08                        | 47.469                           | 568                              | 991                                |
| R009 | 19.84                        | 47.873                           | 585                              | 991                                |
| R010 | 18.91                        | 48.623                           | 624                              | 991                                |
| R011 | 19.94                        | 46.444                           | 646                              | 991                                |
| R012 | 19.22                        | 46.889                           | 671                              | 991                                |
| R013 | 19.87                        | 47.191                           | 687                              | 991                                |
| R014 | 19.08                        | 47.469                           | 708                              | 991                                |
| R015 | 19.05                        | 47.684                           | 714                              | 991                                |
| R016 | 19.94                        | 47.479                           | 738                              | 991                                |
| R017 | 18.87                        | 48.283                           | 761                              | 991                                |
| R018 | 19.02                        | 46.844                           | 771                              | 991                                |
| R019 | 19.87                        | 47.193                           | 787                              | 991                                |
| R020 | 19.46                        | 47.469                           | 798                              | 991                                |
| R021 | 19.19                        | 46.322                           | 821                              | 991                                |
| R022 | 19.05                        | 47.684                           | 829                              | 991                                |
| R023 | 19.08                        | 47.684                           | 846                              | 991                                |

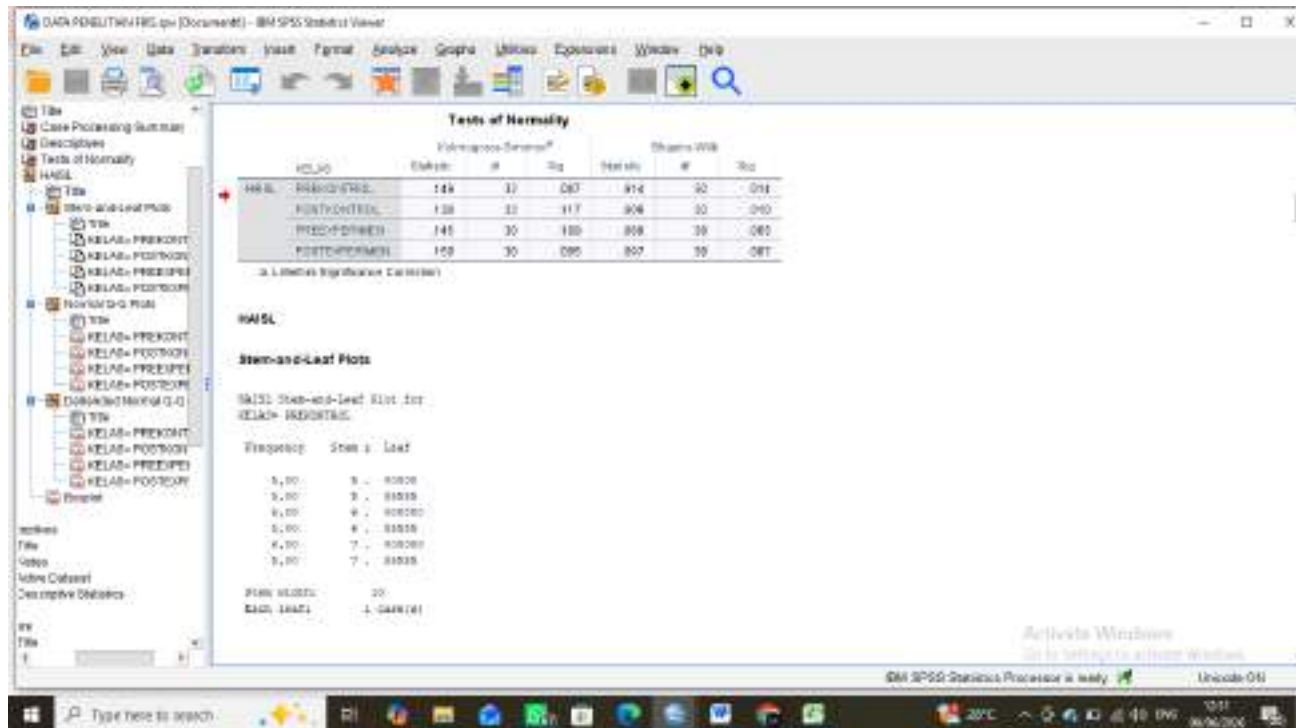
Figure 2.8

### Home/Virtual Interface

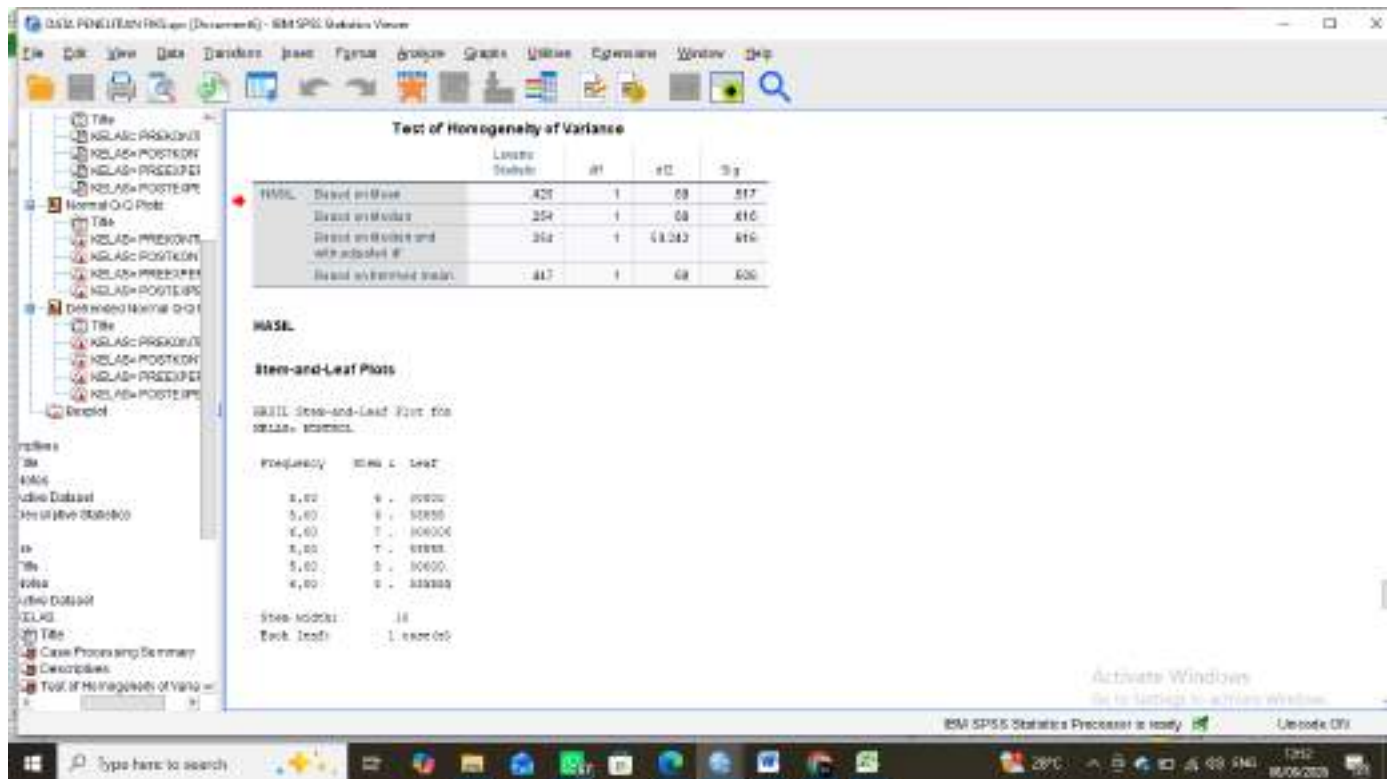
|        | Score Based on<br>New Dataset | Score Based on<br>Old Dataset | Correlation<br>Coefficient | Correlation<br>Alpha (New<br>Dataset) |
|--------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------|---------------------------------------|
| PROB1  | 75.75                         | 75.665                        | -0.03                      | 0.98                                  |
| PROB2  | 75.87                         | 87.190                        | 0.67                       | 0.91                                  |
| PROB3  | 76.06                         | 75.665                        | 0.08                       | 0.94                                  |
| PROB7  | 76.06                         | 87.436                        | 0.64                       | 0.91                                  |
| PROB8  | 76.04                         | 87.416                        | 0.66                       | 0.91                                  |
| PROB9  | 76.75                         | 75.664                        | -0.03                      | 0.98                                  |
| PROB10 | 76.75                         | 76.715                        | -0.01                      | 0.99                                  |
| PROB11 | 76.81                         | 87.836                        | 0.68                       | 0.91                                  |
| PROB12 | 76.86                         | 75.665                        | 0.09                       | 0.98                                  |
| PROB13 | 76.76                         | 87.836                        | 0.64                       | 0.91                                  |
| PROB14 | 76.87                         | 87.190                        | 0.67                       | 0.91                                  |

4604

## LAMPIRAN 5 UJI NORMALITAS



## LAMPIRAN 6 UJI HOMOGENITAS



## LAMPIRAN 7 UJI HIPOTESIS

| Independent Samples Test             |                             |                              |                 |                       |
|--------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------|-----------------------|
|                                      |                             | t-test for Equality of Means |                 |                       |
|                                      |                             | Sig. (2-tailed)              | Mean Difference | Std. Error Difference |
| HASIL                                | Equal variances assumed     | .002                         | -8.021          | 2.411                 |
|                                      | Equal variances not assumed | .002                         | -8.021          | 2.424                 |
| 95% Confidence Interval of the Lower |                             |                              |                 |                       |
|                                      |                             |                              |                 | -12.844               |
|                                      |                             |                              |                 | -12.875               |

| Independent Samples Test |                             |                                      |
|--------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|
|                          |                             | t-test for Equality of Means         |
|                          |                             | 95% Confidence Interval of the Upper |
| HASIL                    | Equal variances assumed     | -3.196                               |
|                          | Equal variances not assumed | -3.167                               |

## LAMPIRAN 8 UJI N-GAIN

Pivot Table Case Processing Summary

|                  |            | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|------------------|------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                  | Valid      | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Ngangnonwordcase | kontrol    | 32    | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 32    | 100.0%  |
|                  | eksperimen | 30    | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 30    | 100.0%  |

Descriptives

|                  |            |                     | Sum    | Std. Dev. |
|------------------|------------|---------------------|--------|-----------|
| Ngangnonwordcase | kontrol    | Mean                | 28.13  | 9.807     |
|                  |            | Std. Deviation      | 9.807  |           |
|                  |            | Sum                 | 902.24 |           |
|                  |            | N                   | 32     |           |
|                  |            | Minimum             | 11.000 |           |
|                  |            | Maximum             | 47.000 |           |
|                  |            | Range               | 36.000 |           |
|                  |            | Interquartile Range | 17.000 |           |
|                  |            | Skewness            | -.059  | .999      |
|                  |            | Kurtosis            | -1.298 | .999      |
| Ngangnonwordcase | eksperimen | Mean                | 28.60  | 11.068    |
|                  |            | Std. Deviation      | 11.068 |           |
|                  |            | Sum                 | 915.20 |           |
|                  |            | N                   | 32     |           |
|                  |            | Minimum             | 11.000 |           |
|                  |            | Maximum             | 47.000 |           |
|                  |            | Range               | 36.000 |           |
|                  |            | Interquartile Range | 17.000 |           |
|                  |            | Skewness            | -.059  | .999      |
|                  |            | Kurtosis            | -1.298 | .999      |

## LAMPIRAN 9 MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

### MODUL AJAR DEEP LEARNING KELAS EKSPERIMEN

| INFORMASI UMUM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| <b>A. IDENTITAS MODUL</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                |
| Penyusun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | : Laita Afrilia                                                |
| Instansi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | : SMPN 5 Rejang Lebong                                         |
| Tahun Penyusunan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | : 2026                                                         |
| Jenjang Sekolah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | : SMP                                                          |
| Mata Pelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM                                       |
| Fase/Kelas/Semester                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | : D/VIII                                                       |
| Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : Rukhsah: Kemudahan Dari Allah Swt Dalam Beribadah Kepada-Nya |
| Alokasi Waktu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | : 2 x 35 Menit                                                 |
| <b>B. KOMPETENSI AWAL</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                |
| Peserta didik telah mengenal pengertian ibadah serta memahami bahwa setiap muslim berkewajiban melaksanakan ibadah sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Peserta didik juga telah mempelajari tata cara ibadah dasar, seperti salat, puasa, dan bersuci (thaharah), serta mengetahui pentingnya menaati perintah Allah Swt.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                |
| <b>C. DIMENSI PROFIL LULUSAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:</b> Peserta didik mengamalkan ajaran agama dengan memahami kemudahan yang diberikan Allah SWT.</li> <li>2. <b>Kewargaan:</b> Menghargai perbedaan dalam praktik ibadah yang berkaitan dengan <b>rukhsah</b> di masyarakat.</li> <li>3. <b>Penalaran Kritis:</b> Mampu mengidentifikasi syarat dan ketentuan dalam menerapkan <b>rukhsah</b> pada kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. <b>Kreativitas:</b> Menghasilkan karya untuk memvisualisasikan pemahaman tentang berbagai macam <b>rukhsah</b>.</li> <li>5. <b>Kolaborasi:</b> Mampu bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.</li> <li>6. <b>Kemandirian:</b> Bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri.</li> <li>7. <b>Kesehatan:</b> Memahami bahwa kondisi kesehatan (sakit) menjadi salah satu alasan dibelakangnya <b>rukhsah</b>, menunjukkan bahwa Islam memperhatikan kesehatan pemeluknya.</li> <li>8. <b>Komunikasi:</b> Mampu menjelaskan kembali konsep dan tata cara <b>rukhsah</b> kepada</li> </ol> |                                                                |

orang lain secara lisan maupun tulisan.

#### **D. KETERAMPILAN YANG DILATIH**

1. **Mengidentifikasi pemahaman awal**, yaitu merespons pertanyaan cepat (instant assessment) untuk mengungkap pengetahuan awal dan miskonsepsi tentang konsep rukhsah.
2. **Berpikir kritis**, yaitu menganalisis hasil instant assessment dan berbagai permasalahan nyata terkait pelaksanaan ibadah dalam kondisi tertentu untuk menentukan bentuk rukhsah yang sesuai dengan syariat Islam.
3. **Memecahkan masalah (Problem Solving)**, yaitu merumuskan solusi berdasarkan dalil Al-Qur'an, hadis, dan ketentuan fikih terhadap kasus-kasus penerapan rukhsah.
4. **Berkomunikasi**, yaitu menyampaikan jawaban, alasan, hasil diskusi, dan solusi secara santun, logis, dan percaya diri, baik dalam kegiatan tanya jawab maupun presentasi.
5. **Berkolaborasi**, yaitu bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan hasil instant assessment, bertukar pendapat, dan menyusun penyelesaian masalah secara bersama.
6. **Mengambil keputusan**, yaitu menentukan jawaban atau solusi yang paling tepat berdasarkan hasil analisis terhadap permasalahan yang diberikan.
7. **Merefleksi pembelajaran**, yaitu mengevaluasi pemahaman diri melalui umpan balik yang diperoleh dari kegiatan instant assessment dan refleksi di akhir pembelajaran, sehingga mampu memperbaiki pemahaman serta menerapkan konsep rukhsah dalam kehidupan sehari-hari.

#### **KOMPONEN INTI**

Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam dengan meyakini bahwa Allah Swt. memberikan kemudahan (rukhsah) kepada hamba-Nya dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan ketentuan syariat.

#### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. menjelaskan berbagai rukhsah dalam shalat, puasa, zakat, dan haji

#### **B. LINTAS DISIPLIN ILMU**

- a) **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**: Keterkaitan **rukhsah** dengan kondisi geografis dan mobilitas sosial (perjalanan jauh/musafir).
- b) **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)**: Hubungan antara

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| kondisi fisik dan kesehatan (sakit) sebagai sebab dibolehkannya <b>rukhsah</b> .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>C. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Pada akhir Fase D, pada elemen Fikih, murid memiliki kemampuan: Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>D. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik memahami bahwa Allah Swt. memberikan rukhsah sebagai bentuk kasih sayang dan kemudahan bagi hamba-Nya dalam melaksanakan ibadah ketika berada dalam kondisi tertentu. Peserta didik menyadari bahwa rukhsah bukanlah alasan untuk meninggalkan kewajiban beribadah, melainkan solusi yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Dengan memahami konsep rukhsah, peserta didik mampu menerapkan kemudahan beribadah secara tepat, bertanggung jawab, dan tidak menyalahgunakannya dalam kehidupan sehari-hari.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Rukhsah: Kemudahan Dari Allah Swt Dalam Beribadah Kepada-Nya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>F. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <p><b>1. Model Pembelajaran:</b> <i>Project Based Learning (PBL)</i></p> <p><b>2. Pendekatan:</b> <i>Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)</i></p> <p><b>a. Mindful Learning:</b> Peserta didik diajak untuk sadar penuh dan merenung (bertafakur) tentang kasih sayang Allah melalui kemudahan (<b>rukhsah</b>) yang diberikan, sehingga ibadah dilakukan dengan kesadaran, bukan sekadar kebiasaan.</p> <p><b>b. Meaningful Learning:</b> Peserta didik menghubungkan konsep <b>rukhsah</b> dengan pengalaman nyata (misalnya saat bepergian atau sakit), sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan relevan.</p> <p><b>Joyful Learning:</b> Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui penerapan Strategi <i>Instant Assessment</i> yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam menjawab pertanyaan singkat menggunakan kartu respons, berdiskusi, dan memperoleh umpan balik langsung dari guru sehingga pembelajaran menjadi interaktif, bermakna, dan menyenangkan.</p> |
| <b>G. METODE PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <i>Inquiry, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>II. STRATEGI PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Strategi: <i>instant assessment</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

## I. KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- a) **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain (IPS, PJOK) untuk mengaitkan materi. Memanfaatkan musala sekolah untuk simulasi salat jamak/qasar.
- b) **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Orang tua sebagai narasumber pengalaman melakukan **rukhsah** saat bepergian atau sakit.
- c) **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform edukasi daring untuk mencari referensi tambahan.

## J. LINGKUNGAN BELAJAR

### 1. Ruang Fisik:

- a. Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, klasikal).
- b. Pemanfaatan sudut baca atau pojok display untuk memajang hasil karya peserta didik.
- c. Ketersediaan proyektor dan papan tulis untuk penyajian materi.

### 2. Ruang Virtual:

- a. Menggunakan grup WhatsApp atau Google Classroom untuk komunikasi dan berbagi materi.
- b. Mengakses sumber belajar digital seperti video YouTube atau artikel daring.

### 3. Budaya Belajar:

- a) Menciptakan suasana yang saling menghargai pendapat.
  - b) Mendorong budaya bertanya dan berpikir kritis.
- Membangun semangat kolaborasi dan gotong royong dalam kelompok.

## K. PEMANFAATAN DIGITAL

- a. **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Website, blog, atau portal berita Islam untuk mencari dalil dan contoh penerapan **rukhsah**.
- b. **Forum Diskusi Daring:** Grup WhatsApp untuk diskusi lanjutan di luar jam pelajaran.
- c. **Penilaian Daring:** Menggunakan platform seperti Google Forms atau Quizizz untuk

kuis singkat.

- d. **Media Presentasi Digital:** Peserta didik membuat presentasi menggunakan Canva, PowerPoint, atau aplikasi sejenis.

**Media Publikasi Digital:** Mengunggah hasil karya terbaik (poster digital) ke media sosial sekolah.

## 1. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kalian mengalami sakit atau bepergian jauh sehingga merasa kesulitan melaksanakan ibadah? Bagaimana cara kalian mengatasinya?
2. Mengapa Allah Swt. memberikan kemudahan (rukhsah) dalam pelaksanaan ibadah kepada hamba-Nya?
3. Apakah seseorang yang sedang sakit atau musafir boleh meninggalkan salat atau puasa begitu saja? Jelaskan alasan kalian.

## LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Makna dan Hikmah Rukhsah

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Alokasi Waktu |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Orientasi:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan salam kepada peserta didik.</li><li>b. Guru menanyakan kabar peserta didik.</li><li>c. Guru mengajak peserta didik berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>d. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li><li>e. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> dahulu sebelum memulai pembelajaran.</li></ol></li><li>2. Apersepsi:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru menanyakan materi sebelumnya dan menyampaikan materi yang akan dipelajari.</li><li>b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama pembelajaran nantinya.</li></ol></li></ol> | 10 Menit      |

|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|                      | e. Guru menanyakan tentang pengetahuan siswa seputar materi yang akan dipelajari. Dengan mengajukan pertanyaan pemantik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <b>Tahap Berkesadaran (<i>Mindful</i>)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <b>ALOKASI</b> |
|                      | <p>a. Guru mengawali pembelajaran dengan menampilkan beberapa gambar atau studi kasus, misalnya seseorang yang sedang sakit, musafir, atau lanjut usia yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan ibadah.</p> <p>b. Guru mengajukan pertanyaan pemantik melalui <b>Instant Assessment</b>, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• "Apakah orang yang sedang sakit tetap wajib salat seperti biasa?"</li> <li>• "Bolehkah musafir tidak berpuasa pada bulan Ramadan?"</li> <li>• "Menurut kalian, mengapa Allah Swt. Memberikan rukhsah dalam beribadah?"</li> </ul> <p>c. Peserta didik memberikan jawaban secara cepat menggunakan kartu jawaban (A/B/C), kartu benar-salah, atau mengangkat kartu setuju/tidak setuju sesuai arahan guru.</p> <p>d. Guru mengamati respons peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal, tingkat pemahaman, dan kemungkinan miskonsepsi mengenai materi rukhsah.</p> <p><b>2. Tahap Bermakna (<i>Meaningful</i>)</b></p> <p>a. Guru menjelaskan pengertian rukhsah, dasar hukumnya, bentuk-bentuk rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji, serta hikmah diberikannya rukhsah berdasarkan Al-Qur'an, hadis, dan</p> |                |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>ketentuan fikih.</p> <p>b. Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan saksama.</p> <p>c. Guru kembali melakukan <b>Instant Assessment</b> melalui pertanyaan singkat pada beberapa bagian materi untuk memastikan pemahaman peserta didik secara langsung.</p> <p>d. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p><b>3. Kegiatan <i>Instant Assessment</i> (Joyful)</b></p> <p>a. Guru menyiapkan beberapa pertanyaan singkat, pernyataan benar-salah, atau studi kasus sederhana yang berkaitan dengan rukhsah.</p> <p>b. Guru membacakan atau menampilkan setiap pertanyaan secara bergantian.</p> <p>c. Peserta didik menjawab secara cepat menggunakan kartu jawaban, kartu benar-salah, atau media respons yang telah disiapkan.</p> <p>d. Guru memberikan umpan balik langsung terhadap jawaban peserta didik, meluruskan miskonsepsi, serta memberikan penguatan terhadap konsep yang benar.</p> <p>e. Suasana pembelajaran dibuat aktif, menyenangkan, dan interaktif sehingga seluruh peserta didik terlibat dalam proses asesmen secara langsung.</p> <p><b>4. Diskusi Hasil <i>Instant Assessment</i> dan Refleksi (Joyful–</b></p> |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p><i>Meaningful)</i></p> <p>a. Guru menampilkan hasil jawaban peserta didik dan memilih beberapa soal atau kasus yang masih banyak dijawab kurang tepat.</p> <p>b. Peserta didik berdiskusi secara berpasangan atau kelompok kecil untuk memberikan alasan atas jawaban yang dipilih berdasarkan dalil Al-Qur'an, hadis, dan ketentuan syariat Islam.</p> <p>c. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>d. Guru memberikan penguatan, klarifikasi, serta menyimpulkan konsep rukhsah yang benar berdasarkan syariat Islam.</p> <p>e. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi mengenai manfaat memahami rukhsah serta pentingnya menerapkan kemudahan beribadah sesuai ketentuan Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>a. Guru membahas hasil <b>Instant Assessment</b> bersama peserta didik dengan menjelaskan alasan mengapa suatu jawaban benar atau kurang tepat berdasarkan dalil Al-Qur'an, hadis, dan ketentuan syariat Islam.</p> <p>b. Peserta didik mengemukakan alasan atas jawaban yang telah dipilih serta mengaitkannya dengan materi tentang <b>rukhsah</b> yang telah dipelajari.</p> <p>c. Peserta didik bersama guru mendiskusikan jawaban yang masih kurang tepat untuk meluruskan miskonsepsi dan memperdalam pemahaman tentang penerapan rukhsah dalam berbagai kondisi.</p> |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>d. Peserta didik menyampaikan pendapat atau pengalaman yang berkaitan dengan penerapan rukhsah dalam kehidupan sehari-hari, kemudian menyimpulkan manfaat rukhsah sebagai bentuk kasih sayang dan kemudahan dari Allah Swt. dalam beribadah.</p> <p><b>4. Mendesain Rencana Penyelesaian Masalah (<i>Mindful-Meaningful-Joyful</i>)</b></p> <p><b>Tahap Berkesadaran (<i>Mindful</i>)</b></p> <p>a. Guru membagi peserta didik ke dalam 6 kelompok.</p> <p>b. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi beberapa studi kasus tentang penerapan rukhsah dalam ibadah, seperti kondisi sakit, musafir, lanjut usia, atau keadaan darurat.</p> <p>c. Guru mengingatkan peserta didik untuk memperhatikan hasil <b>Instant Assessment</b> yang telah dilakukan sebelumnya sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan.</p> <p>d. Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang terdapat pada LKPD serta membagi tugas setiap anggota kelompok.</p> <p><b>Tahap Bermakna (<i>Meaningful</i>)</b></p> <p>a. Setiap kelompok mengidentifikasi permasalahan pada studi kasus, kemudian menentukan bentuk rukhsah yang sesuai berdasarkan dalil Al-Qur'an, hadis, dan ketentuan syariat Islam.</p> <p>b. Peserta didik mendiskusikan berbagai alternatif penyelesaian masalah serta memberikan alasan yang logis sesuai dengan materi</p> |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |  |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|                | <p>yang telah dipelajari.</p> <p>c. Guru membimbing setiap kelompok melalui pertanyaan-pertanyaan <b>Instant Assessment</b> untuk mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik secara langsung selama proses diskusi.</p> <p><b>Tahap Menyenangkan (Joyful)</b></p> <p>a. Peserta didik bekerja sama menyelesaikan LKPD dan menyusun hasil analisis kasus dalam suasana yang aktif, komunikatif, dan saling menghargai.</p> <p>b. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya mengenai penyelesaian kasus rukhsah di depan kelas.</p> <p>c. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan, kemudian guru memberikan klarifikasi serta penguatan terhadap jawaban yang disampaikan.</p> <p>d. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif berpartisipasi serta mengajak peserta didik melakukan refleksi mengenai pentingnya memahami rukhsah sebagai bentuk kemudahan dari Allah Swt. dalam beribadah.</p> <p><b>Catatan:</b> Guru melakukan asesmen formatif selama proses pembelajaran melalui <b>Instant Assessment</b>, pengamatan sikap, keaktifan berdiskusi, kemampuan menganalisis kasus, serta keterampilan menyampaikan hasil diskusi.</p> |  |
| <b>PENUTUP</b> | <p>1. Guru melakukan <b>Instant Assessment</b> sebagai asesmen akhir dengan memberikan beberapa pertanyaan singkat atau studi kasus tentang penerapan rukhsah dalam ibadah. Peserta didik memberikan respons secara cepat menggunakan kartu jawaban (A/B/C/D), kartu benar-</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |  |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>salah, atau media response lainnya.</p> <p>2. Guru memberikan umpan balik langsung terhadap jawaban peserta didik serta mengklarifikasi konsep yang masih belum dipahami.</p> <p>3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang <b>Rukhsah: Kemudahan dari Allah Swt. dalam Beribadah kepada-Nya</b>, meliputi pengertian, dasar hukum, bentuk-bentuk rukhsah, syarat penerapannya, serta hukum diberikannya rukhsah dalam Islam.</p> <p>4. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan menjawab pertanyaan berikut.</p> <p>a. Hal baru apa yang kalian pelajari hari ini tentang rukhsah?</p> <p>b. Bagian materi rukhsah yang paling menarik menurut kalian adalah apa? Mengapa?</p> <p>c. Apa manfaat memahami rukhsah dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang muslim?</p> <p>d. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?</p> <p>e. Kesulitan apa yang kalian alami selama pembelajaran, dan bagaimana cara mengatasinya?</p> <p>5. Guru menyampaikan informasi mengenai materi atau kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa bersama sebagai ungkapan syukur kepada</p> |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Allah Swt., kemudian mengucapkan salam penutup.

**E. REFLEKSI PEMBELAJARAN**

1. Hal baru apa yang kalian pelajari hari ini tentang **rukhsah** dalam beribadah?
2. Materi tentang rukhsah yang paling kalian sukai atau paling menarik untuk dipelajari adalah apa? Jelaskan alasannya.
3. Apa manfaat memahami rukhsah dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang muslim?
4. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
5. Apa kesulitan yang kalian alami selama mempelajari materi rukhsah, dan bagaimana cara kalian mengatasinya?

**F. ASESMEN / PENILAIAN**

| No. | Jenis Assesment | Bentuk Assessment                                                                                           |
|-----|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Diagnostik      | Pertanyaan Pemantik                                                                                         |
| 2.  | Formatif        | Penilaian Proses Pembelajaran Melalui Observasi Sikap Dan Keterampilan Peserta Didik Saat Mengerjakan Lkpd. |
| 3.  | Sumatif         | Tes Pengetahuan Peserta Didik Melalui Soal Pilihan Ganda.                                                   |

**Penilaian:**

1. Penilaian Kompetensi Sikap: Penilaian ini berfokus pada perilaku dan sikap peserta didik selama proses percobaan sederhana berlangsung.
2. Penilaian Kompetensi Keterampilan: Menilai kemampuan praktis siswa dalam menerapkan pengetahuannya dalam percobaan sederhana yang dilakukannya.
3. Penilaian Kompetensi Pengetahuan: Menilai pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

| <b>Rubrik Penilaian Percobaan Sederhana</b><br><b>Penilaian Observasi Sikap</b> |                                                                             |                |      |       |        |                  |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|------|-------|--------|------------------|
| NO                                                                              | KRITERIA<br>PENILAIAN                                                       | SANGAT<br>BAIK | BAIK | CUKUP | KURANG | SANGAT<br>KURANG |
| 1.                                                                              | Memperhatikan penjelasan guru dan petunjuk percobaan dengan baik.           |                |      |       |        |                  |
| 2.                                                                              | Aktif melakukan percobaan.                                                  |                |      |       |        |                  |
| 3.                                                                              | Menghargai pendapat teman saat berdiskusi tentang hasil percobaan.          |                |      |       |        |                  |
| 4.                                                                              | Mampu bekerja sama dan membagi tugas dalam Kelompok.                        |                |      |       |        |                  |
| 5.                                                                              | Menunjukkan sikap tanggung jawab dan disiplin selama percobaan berlangsung. |                |      |       |        |                  |

| NO | KRITERIA      | SKOR |
|----|---------------|------|
| 1. | SANGAT BAIK   | 5    |
| 2. | BAIK          | 4    |
| 3. | CUKUP         | 3    |
| 4. | KURANG        | 2    |
| 5. | SANGAT KURANG | 1    |

Nilai:  $\frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{100} =$

25

Kriteria Penilaian

| RENTANG<br>NILAI | PREDIKAT      |
|------------------|---------------|
| 81-100           | SANGAT BAIK   |
| 61-80            | BAIK          |
| 41-60            | CUKUP         |
| 21-40            | KURANG        |
| 0-21             | SANGAT KURANG |

## 2. Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja:

Keterangan:

| NO | KRITERIA        | SKOR |
|----|-----------------|------|
| 1  | SANGAT TERAMPIL | 5    |
| 2  | TERAMPIL        | 4    |
| 3  | CUKUP TERAMPIL  | 3    |
| 4  | KURANG TERAMPIL | 2    |

|   |                       |   |
|---|-----------------------|---|
| 5 | SANGAT KURANG TERMPIL | 1 |
|---|-----------------------|---|

Nilai:  $\frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{25} \times 100 =$

**Kriteria Penilaian**

| Rentang Nilai | Predikat      |
|---------------|---------------|
| 81-100        | Sangat Baik   |
| 61-80         | Baik          |
| 41-60         | Cukup         |
| 21-40         | Kurang        |
| 0-20          | Sangat Kurang |

**3. Penilaian Pengetahuan:**

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan soal pilihan ganda yang kepada setiap individu peserta didik. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui serta mengukur pemahaman yang dimiliki peserta didik.

| NO  | NAMA | NILAI |
|-----|------|-------|
| 1   |      |       |
| 2   |      |       |
| DST |      |       |

**KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

1. Pengayaan adalah suatu bentuk kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yg telah mencapai kompetensi, baik secara individu maupun kelompok agar dapat

meningkatkan kecakapannya atau mengembangkan potensinya secara optimal. Salah satu bentuk pengayaan yang diberikan adalah meminta peserta didik mencari dari berbagai sumber tentang melihat karena cahaya, mendengar karena bunyi.

2. Remedial adalah kegiatan yang ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dan menguasai materi pelajaran. Tujuan kegiatan remedial membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kelas

#### UJIPEMAHAMAN

**Guru memberikan potongan kertas dengan bertuliskan huruf B untuk jawaban Guru membaca pernyataan dan pertanyaan, siswa menjawab pertanyaan dengan cepat dan mengangkat kertas dengan huruf A,B,atau C yang paling benar!!**

- A. Makna rukhsah dalam ibadah
- C. Pernyataan Allah Swt. memberikan kemudahan kepada umat Islam dalam menjalankan ibadah pada kondisi tertentu.  
Pertanyaan: Makna rukhsah yang tepat adalah ...
  1. Perintah yang harus dilaksanakan tanpa pengecualian
  2. Larangan dalam ajaran Islam
  3. Keringanan dalam beribadah pada kondisi tertentu
- D. Pernyataan Seorang muslim tetap ingin beribadah meskipun dalam keadaan sulit.  
Pertanyaan: Tujuan adanya rukhsah adalah  
E. Memberikan kemudahan dalam beribadah
- F. Menghapus kewajiban ibadah
- G. Pernyataan: Rukhsah diberikan kepada orang-orang yang memiliki kondisi tertentu seperti sakit atau dalam perjalanan.  
Pertanyaan: Orang yang tidak termasuk mendapat rukhsah adalah ...
  1. Orang sakit
  2. Musafir
  3. Orang sehat dan mampu
- H. Pernyataan Islam adalah agama yang tidak memberatkan ummatnya dalam beribadah.  
Pertanyaan: Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa rukhsah bersifat ...
  1. Memberikan keringanan
  2. Menyulitkan

3. Menghindarkan ibadah
  - I. Pernyataan: Rukhsah tetap harus disertai dengan tanggung jawab ibadah.  
Pertanyaan: Sikap yang tepat terhadap rukhsah adalah ...  
    1. Menyalahgunakan keringanan
    2. Menggunakan sesuai kondisi
    3. Menghindari ibadah
  - J. Rukhsah dalam Shalat  
    1. Pernyataan: Seorang muslim tidak mampu berdiri saat shalat karena sakit.  
Pertanyaan: Ia boleh melaksanakan shalat dengan cara ...  
      - a. Duduk atau berbaring
      - b. Tidak shalat sama sekali
      - c. Mengganti dengan puasa
    2. Pernyataan: Dalam perjalanan jauh, seorang muslim boleh menggabungkan dua shalat.  
Pertanyaan: Hal tersebut disebut ...  
      - a. Shalat sunnah
      - b. Jamak
      - c. Qodha
    3. Pernyataan: Musafir diperbolehkan memendekkan jumlah rakaat shalat.  
Pertanyaan: Keringanan ini disebut ...  
      - a. Qasr
      - b. Jamak
      - c. Sunnah
    4. Pernyataan: Seseorang tetap melaksanakan shalat meskipun dalam kondisi terbatas.  
Pertanyaan: Hal ini menunjukkan bahwa ...
  - K. Shalat boleh ditinggalkan Shalat hanya untuk orang sehat
  - L. Shalat tetap wajib sesuai kemampuan
  - M. Pernyataan: Orang sakit boleh shalat dengan isyarat jika tidak mampu bergerak.  
Pertanyaan: Hal tersebut termasuk ...  
    1. Rukhsah dalam shalat
    2. Larangan shalat
    3. Penghapusan shalat
  - N. Rukhsah dalam Puasa  
    1. Pernyataan: Orang yang sakit boleh tidak berpuasa di bulan Ramadhan.
- Pertanyaan: Kewajiban yang harus dilakukan adalah ...

- a. Tidak perlu mengganti.
  - b. Mengganti di hari lain
  - c. Membayar zekat
2. Pernyataan: Seorang musafir tidak berpuasa karena perjalanan jauh.  
Pertanyaan: Ia termasuk mendapatkan ....
- a. Hukuman
  - b. Rukhsah
  - c. Lirangan
3. Pernyataan: Orang yang tidak mampu berpuasa secara permanen harus membayar fidyah.  
Pertanyaan: Fidyah berarti ....
- a. Mengganti puasa di hari lain
  - b. Memberi makan orang miskin
  - c. Menambah puasa sunnah
4. Pernyataan: Rukhsah puasa diberikan agar tidak membahayakan kesehatan seseorang.  
Pertanyaan: Hal ini menunjukkan bahwa Islam ....
- a. Memberatkan umat
  - b. Memperhatikan kondisi umat
  - c. Menghapus ibadah
5. Pernyataan: Seseorang tetap memaksakan puasa padahal sakit parah.  
Pertanyaan: Sikap tersebut adalah ....
- a. Tepat karena semangat ibadah
  - b. Kurang tepat karena mengabaikan rukhsah
  - c. Wajib dilakukan
6. Pernyataan: Rukhsah puasa hanya berlaku pada kondisi tertentu.  
Pertanyaan: Contoh kondisi tersebut adalah ....
- a. Malas berpuasa
  - b. Sakit atau dalam perjalanan
  - c. Tidak suka puasa



|                              |                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Mukalaf</b>               | Orang yang telah memenuhi syarat untuk dibebani hukum syariat, yaitu berakal dan telah balig.                                                                                                          |
| <b>Uzur Syar'i</b>           | Kondisi atau alasan yang dibenarkan oleh syariat sehingga seseorang memperoleh keringanan dalam melaksanakan ibadah.                                                                                   |
| <b>Shalat Qasar</b>          | Keringanan bagi musafir untuk memendekkan salat fardha yang berjumlah empat rakaat menjadi dua rakaat.                                                                                                 |
| <b>Shalat Jamak</b>          | Menggabungkan dua waktu salat fardha dalam satu waktu karena adanya uzur, seperti safar atau hujan menurut ketentuan syariat.                                                                          |
| <b>Musafir</b>               | Orang yang melakukan perjalanan jauh sesuai batasan yang ditetapkan syariat sehingga memperoleh beberapa bentuk rukhsah.                                                                               |
| <b>Tayamum</b>               | Bersuci menggunakan debu yang suci sebagai pengganti wudu atau mandi wajib ketika tidak ada air atau tidak dapat menggunakan air karena alasan syar'i.                                                 |
| <b>Puasa Ramadan</b>         | Ibadah wajib berupa menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenam matahari selama bulan Ramadan.                                               |
| <b>Qadha Puasa</b>           | Mengganti puasa Ramadan yang ditinggalkan pada hari lain setelah Ramadan karena adanya uzur yang dibenarkan.                                                                                           |
| <b>Fidyah</b>                | Tebusan berupa pemberian makanan kepada fakir miskin sebagai pengganti puasa bagi orang yang tidak mampu berpuasa secara sempurna sesuai ketentuan syariat.                                            |
| <b>Zakat</b>                 | Seperti harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan syariat.                                                                        |
| <b>Nisab</b>                 | Batas minimal kepemilikan harta yang menyebabkan seseorang wajib mengeluarkan zakat.                                                                                                                   |
| <b>Haul</b>                  | Masa kepemilikan harta selama satu tahun hijrah yang menjadi salah satu syarat wajib zakat mal.                                                                                                        |
| <b>Istitha'ah</b>            | Kemampuan fisik, mental, finansial, dan keamanan yang menjadi syarat wajib melaksanakan ibadah haji.                                                                                                   |
| <b>Haji</b>                  | Ibadah ke Baitullah pada waktu tertentu dengan melaksanakan rangkaian manasik sesuai ketentuan syariat Islam.                                                                                          |
| <b>Badai Haji</b>            | Pelaksanaan ibadah haji oleh seseorang atau nama orang lain yang telah memenuhi syarat sesuai ketentuan syariat.                                                                                       |
| <b>Syariat</b>               | Ketentuan atau hukum yang ditetapkan Allah Swt. sebagai pedoman hidup umat Islam.                                                                                                                      |
| <b>Kemudahan dalam Islam</b> | Prinsip bahwa Allah Swt. tidak menghendaki kesulitan bagi hamba-Nya, melainkan memberikan kemudahan dalam menjalankan ajaran agama sesuai kemampuan.                                                   |
| <b>Hikmah Rukhsah</b>        | Manfaat dan tujuan diberikannya rukhsah, antara lain menghilangkan kesulitan, menjaga keselamatan, serta menunjukkan kasih sayang Allah Swt. kepada hamba-Nya tanpa menghilangkan kewajiban beribadah. |

## LAMPIRAN 10 MODUL AJAR KELAS KONTROL

### MODUL AJAR DEEP LEARNING KELAS KONTROL

| INFORMASI UMUM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>A. IDENTITAS MODUL</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                 |
| Penyusun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | : Laila Afrilia                                                 |
| Instansi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | : SMPN 5 Rejang Lebong                                          |
| Tahun Penyusunan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | : 2026                                                          |
| Jenjang Sekolah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | : SMP                                                           |
| Mata Pelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM                                        |
| Fase/Kelas/Semester                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | : D/VI/II                                                       |
| Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : Rukhsah: Kemudahan Dari Allah Swt Dalam Bertibadah Kepada-Nya |
| Alokasi Waktu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | : 2 x 35 Menit                                                  |
| <b>B. KOMPETENSI AWAL</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                 |
| Peserta didik telah mengenal pengertian ibadah serta memahami bahwa setiap muslim berkewajiban melaksanakan ibadah sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Peserta didik juga telah mempelajari tata cara ibadah dasar, seperti salat, puasa, dan bersuci (thaharah), serta mengetahui pentingnya menaati perintah Allah Swt.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                 |
| <b>C. DIMENSI PROFIL LULUSAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                 |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:</b> Peserta didik mengamalkan ajaran agama dengan memahami kemudahan yang diberikan Allah SWT.</li> <li>2. <b>Kewargaan:</b> Menghargai perbedaan dalam praktik ibadah yang berkaitan dengan <b>rukhsah</b> di masyarakat.</li> <li>3. <b>Penalaran Kritis:</b> Mampu mengidentifikasi syarat dan ketentuan dalam menerapkan <b>rukhsah</b> pada kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. <b>Kreativitas:</b> Menghasilkan karya untuk memvisualisasikan pemahaman tentang berbagai macam <b>rukhsah</b>.</li> <li>5. <b>Kolaborasi:</b> Mampu bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.</li> <li>6. <b>Kemandirian:</b> Bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri.</li> <li>7. <b>Kesehatan:</b> Memahami bahwa kondisi kesehatan (sakit) menjadi salah satu alasan dibolehkannya <b>rukhsah</b>, menunjukkan bahwa Islam memperhatikan kesehatan pemeluknya.</li> <li>8. <b>Komunikasi:</b> Mampu menjelaskan kembali konsep dan tata cara <b>rukhsah</b> kepada</li> </ol> |                                                                 |

orang lain secara lisan maupun tulisan.

#### D. KETERAMPILAN YANG DELATIH

1. **Mengidentifikasi pemahaman awal**, yaitu merespons pertanyaan cepat (instant assessment) untuk mengungkap pengetahuan awal dan miskonsepsi tentang konsep rukhsah.
2. **Berpikir kritis**, yaitu menganalisis hasil instant assessment dan berbagai permasalahan nyata terkait pelaksanaan ibadah dalam kondisi tertentu untuk menentukan bentuk rukhsah yang sesuai dengan syariat Islam.
3. **Memecahkan masalah (Problem Solving)**, yaitu merumuskan solusi berdasarkan dalil Al-Qur'an, hadis, dan ketentuan fikih terhadap kasus-kasus penerapan rukhsah.
4. **Berkomunikasi**, yaitu menyampaikan jawaban, alasan, hasil diskusi, dan solusi secara santun, logis, dan percaya diri, baik dalam kegiatan tanya jawab maupun presentasi.
5. **Berkolaborasi**, yaitu bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan hasil instant assessment, bertukar pendapat, dan menyusun penyelesaian masalah secara bersama.
6. **Mengambil keputusan**, yaitu menentukan jawaban atau solusi yang paling tepat berdasarkan hasil analisis terhadap permasalahan yang diberikan.
7. **Mererefleksi pembelajaran**, yaitu mengevaluasi pemahaman diri melalui umpan balik yang diperoleh dari kegiatan instant assessment dan refleksi di akhir pembelajaran, sehingga mampu memperbaiki pemahaman serta menerapkan konsep rukhsah dalam kehidupan sehari-hari.

#### KOMPONEN INTI

Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam dengan meyakini bahwa Allah Swt. memberikan kemudahan (rukhsah) kepada hamba-Nya dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan ketentuan syariat.

#### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah.

#### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>a) <b>Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):</b> Keterkaitan <b>rukhsah</b> dengan kondisi geografis dan mobilitas sosial (perjalanan jauh/musafir).</p> <p>b) <b>Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):</b> Hubungan antara kondisi fisik dan kesehatan (sakit) sebagai sebab dibolehkannya <b>rukhsah</b>.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p><b>C. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D</b></p> <p>Pada akhir Fase D, pada elemen Fikih, murid memiliki kemampuan: Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <p><b>D. PEMAHAMAN BERMAKNA</b></p> <p>Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik memahami bahwa Allah Swt. memberikan rukhsah sebagai bentuk kasih sayang dan kemudahan bagi hamba-Nya dalam melaksanakan ibadah ketika berada dalam kondisi tertentu. Peserta didik menyadari bahwa rukhsah bukanlah alasan untuk meninggalkan kewajiban beribadah, melainkan solusi yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Dengan memahami konsep rukhsah, peserta didik mampu menerapkan kemudahan beribadah secara tepat, bertanggung jawab, dan tidak menyalahgunakannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>                                                                                     |
| <p><b>E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL</b></p> <p>Rukhsah: Kemudahan Dari Allah Swt Dalam Beribadah Kepada-Nya</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <p><b>F. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK</b></p> <p>1. <b>Model Pembelajaran:</b> <i>Project Based Learning (PBL)</i></p> <p>2. <b>Pendekatan:</b> <i>Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)</i></p> <p>a. <b>Mindful Learning:</b> Peserta didik diajak untuk sadar penuh dan merenung (bertafakur) tentang kasih sayang Allah melalui kemudahan (<b>rukhsah</b>) yang diberikan, sehingga ibadah dilakukan dengan kesadaran, bukan sekadar kebiasaan.</p> <p>b. <b>Meaningful Learning:</b> Peserta didik menghubungkan konsep <b>rukhsah</b> dengan pengalaman nyata (misalnya saat bepergian atau sakit), sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan relevan.</p> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Joyful Learning:</b> Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui penerapan Strategi <i>Instant Assessment</i> yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam menjawab pertanyaan singkat menggunakan kartu respons, berdiskusi, dan memperoleh umpan balik langsung dari guru sehingga pembelajaran menjadi interaktif, bermakna, dan menyenangkan.</p>                                                                                                                                                                 |
| <p><b>G. METODE PEMBELAJARAN</b></p> <p><i>Inquiry, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p><b>H. STRATEGI PEMBELAJARAN</b></p> <p><i>Strategi:</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <p><b>I. KEMITRAAN PEMBELAJARAN</b></p> <p>a) <b>Lingkungan Sekolah:</b> Bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain (IPS, PJOK) untuk mengaitkan materi. Memanfaatkan musala sekolah untuk simulasi salat jamak/qasar.</p> <p>b) <b>Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:</b> Orang tua sebagai narasumber pengalaman melakukan <b>rukhsah</b> saat bepergian atau sakit.</p> <p>c) <b>Mitra Digital:</b> Memanfaatkan platform edukasi daring untuk mencari referensi tambahan.</p>                                            |
| <p><b>J. LINGKUNGAN BELAJAR</b></p> <p><b>1. Ruang Fisik:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, klasikal).</li> <li>Pemanfaatan sudut baca atau pojok display untuk memajang hasil karya peserta didik.</li> <li>Ketersediaan proyektor dan papan tulis untuk penyajian materi.</li> </ol> <p><b>2. Ruang Virtual:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan grup WhatsApp atau Google Classroom untuk komunikasi dan berbagi materi.</li> </ol> |

| b. Mengakses sumber belajar digital seperti video YouTube atau artikel daring.                                                                   |                                                                                                            |               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>3. Budaya Belajar:</b>                                                                                                                        |                                                                                                            |               |
| a) Menciptakan suasana yang saling menghargai pendapat.                                                                                          |                                                                                                            |               |
| b) Mendorong budaya bertanya dan berpikir kritis.                                                                                                |                                                                                                            |               |
| Menbangun semangat kolaborasi dan gotong royong dalam kelompok.                                                                                  |                                                                                                            |               |
| <b>K. PEMANFAATAN DIGITAL</b>                                                                                                                    |                                                                                                            |               |
| a. <b>Perpustakaan Digital/Sumber Daring:</b> Website, blog, atau portal berita Islam untuk mencari dalil dan contoh penempatan <b>rukhsah</b> . |                                                                                                            |               |
| b. <b>Forum Diskusi Daring:</b> Grup WhatsApp untuk diskusi lanjutan di luar jam pelajaran.                                                      |                                                                                                            |               |
| c. <b>Penilaian Daring:</b> Menggunakan platform seperti Google Forms atau Quizizz untuk kuis singkat.                                           |                                                                                                            |               |
| d. <b>Media Presentasi Digital:</b> Peserta didik membuat presentasi menggunakan Canva, PowerPoint, atau aplikasi sejenis.                       |                                                                                                            |               |
| <b>Media Publikasi Digital:</b> Mengunggah hasil karya terbaik (poster digital) ke media sosial sekolah.                                         |                                                                                                            |               |
| <b>L. PERTANYAAN PEMANTIK</b>                                                                                                                    |                                                                                                            |               |
| 1. Pernahkah kalian mengalami sakit atau bepergian jauh sehingga merasa kesulitan melaksanakan ibadah? Bagaimana cara kalian mengatasinya?       |                                                                                                            |               |
| 2. Mengapa Allah Swt. menobenkan kemudahan ( <b>rukhsah</b> ) dalam pelaksanaan ibadah kepada hamba-Nya?                                         |                                                                                                            |               |
| 3. Apakah seseorang yang sedang sakit atau musafir boleh meninggalkan salat atau puasa begitu saja? Jelaskan alasan kalian.                      |                                                                                                            |               |
| <b>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI</b>                                                                                              |                                                                                                            |               |
| <b>PERTEMUAN 1 (2 JP : 90 MENIT)</b>                                                                                                             |                                                                                                            |               |
| <b>Topik: Mafku dan Hikmah Rukhsah</b>                                                                                                           |                                                                                                            |               |
| Kegiatan                                                                                                                                         | Deskripsi Kegiatan                                                                                         | Alokasi Waktu |
| Pendahuluan                                                                                                                                      | 1. Orientasi:<br>a. Guru memberikan salam kepada peserta didik.<br>b. Guru menanyakan kabar peserta didik. | 10 Menit      |

|               | <p>c. Guru mengajak peserta didik berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>d. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>e. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> dahulu sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>2. Apersepsi:</p> <p>a. Guru menanyakan materi sebelumnya dan menyampaikan materi yang akan dipelajari.</p> <p>b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama pembelajaran nantinya.</p> <p>c. Guru menanyakan tentang pengetahuan siswa seputar materi yang akan dipelajari. Dengan mengajukan pertanyaan pemantik.</p>                                                                                        |         |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Kegiatan Inti | Tahap Berkesadaran ( <i>Mindful</i> )                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | ALOKASI |
|               | <p>a. Guru mengawali pembelajaran dengan menampilkan beberapa gambar atau studi kasus, misalnya seseorang yang sedang sakit, musafir, atau lanjut usia yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan ibadah.</p> <p>b. Guru mengajukan pertanyaan pemantik melalui <b>Instant Assessment</b>, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• "Apakah orang yang sedang sakit tetap wajib salat seperti biasa?"</li> <li>• "Bolehkah musafir tidak berpuasa pada bulan Ramadan?"</li> <li>• "Menurut kalian, mengapa Allah Swt. Memberikan rukhsah dalam beribadah?"</li> </ul> <p>c. Peserta didik memberikan jawaban secara cepat menggunakan kartu jawaban (A/B/C), kartu benar-salah, atau mengangkat kartu</p> |         |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>setuju/tidak setuju sesuai arahan guru.</p> <p>d. Guru mengamati respons peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal, tingkat pemahaman, dan kemungkinan miskonsepsi mengenai materi rukhsah.</p> <p><b>2. Tahap Bermakna (<i>Meaningful</i>)</b></p> <p>a. Guru menjelaskan pengertian rukhsah, dasar hukumnya, bentuk-bentuk rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji, serta hikmah diberikannya rukhsah berdasarkan Al-Qur'an, hadis, dan ketentuan fikih.</p> <p>b. Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan saksama.</p> <p>c. Guru kembali melakukan <b>Instant Assessment</b> melalui pertanyaan singkat pada beberapa bagian materi untuk memastikan pemahaman peserta didik secara langsung.</p> <p>d. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p><b>3. Kegiatan <i>Instant Assessment</i> (<i>Joyful</i>)</b></p> <p>a. Guru menyiapkan beberapa pertanyaan singkat, pernyataan benar-salah, atau studi kasus sederhana yang berkaitan dengan rukhsah.</p> <p>b. Guru membacakan atau menampilkan setiap pertanyaan secara bergantian.</p> <p>c. Peserta didik menjawab secara cepat menggunakan kartu jawaban, kartu benar-salah, atau media respons yang telah</p> |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>disiplin.</p> <p>d. Guru memberikan umpan balik langsung terhadap jawaban peserta didik, meluruskan miskonsepsi, serta memberikan penguatan terhadap konsep yang benar.</p> <p>e. Suasana pembelajaran dibuat aktif, menyenangkan, dan interaktif sehingga seluruh peserta didik terlibat dalam proses asesmen secara langsung.</p> <p><b>4. Diskusi Hasil <i>Instant Assessment</i> dan Refleksi (<i>Joyful-Meaningful</i>)</b></p> <p>a. Guru menampilkan hasil jawaban peserta didik dan memilih beberapa soal atau kasus yang masih banyak dijawab kurang tepat.</p> <p>b. Peserta didik berdiskusi secara berpasangan atau kelompok kecil untuk memberikan alasan atas jawaban yang dipilih berdasarkan dalil Al-Qur'an, hadis, dan ketentuan syariat Islam.</p> <p>c. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>d. Guru memberikan penguatan, klarifikasi, serta menyimpulkan konsep rukhsah yang benar berdasarkan syariat Islam.</p> <p>e. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi mengenai manfaat memahami rukhsah serta pentingnya menerapkan kemudahan beribadah sesuai ketentuan Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>a. Guru membahas hasil <b>Instant Assessment</b> bersama peserta didik dengan menjelaskan alasan mengapa suatu jawaban benar</p> |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>atau kurang tepat berdasarkan dalil Al-Qur'an, hadis, dan ketentuan syariat Islam.</p> <p>b. Peserta didik mengemukakan alasan atas jawaban yang telah dipilih serta mengaitkannya dengan materi tentang <b>rukhsah</b> yang telah dipelajari.</p> <p>c. Peserta didik bersama guru mendiskusikan jawaban yang masih kurang tepat untuk meluruskan miskonsepsi dan memperdalam pemahaman tentang penerapan rukhsah dalam berbagai kondisi.</p> <p>d. Peserta didik menyampaikan pendapat atau pengalaman yang berkaitan dengan penerapan rukhsah dalam kehidupan sehari-hari, kemudian menyimpulkan manfaat rukhsah sebagai bentuk kasih sayang dan kemudahan dari Allah Swt. dalam beribadah.</p> <p><b>4. Mendesain Rencana Penyelesaian Masalah (<i>Mindful-Meaningful-Joyful</i>)</b></p> <p><b>Tahap Berkesadaran (<i>Mindful</i>)</b></p> <p>a. Guru membagi peserta didik ke dalam 6 kelompok.</p> <p>b. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi beberapa studi kasus tentang penerapan rukhsah dalam ibadah, seperti kondisi sakit, musafir, lanjut usia, atau keadaan darurat.</p> <p>c. Guru mengingatkan peserta didik untuk memperhatikan hasil <b>Instant Assessment</b> yang telah dilakukan sebelumnya sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan.</p> <p>d. Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang terdapat pada</p> |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>LKPD serta membagi tugas setiap anggota kelompok.</p> <p><b>Tahap Bermakna (<i>Meaningful</i>)</b></p> <p>a. Setiap kelompok mengidentifikasi permasalahan pada studi kasus, kemudian menentukan bentuk rukhsah yang sesuai berdasarkan dalil Al-Qur'an, hadis, dan ketentuan syariat Islam.</p> <p>b. Peserta didik mendiskusikan berbagai alternatif penyelesaian masalah serta memberikan alasan yang logis sesuai dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Guru membimbing setiap kelompok melalui pertanyaan-pertanyaan <b>Instant Assessment</b> untuk mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik secara langsung selama proses diskusi.</p> <p><b>Tahap Menyenangkan (<i>Joyful</i>)</b></p> <p>a. Peserta didik bekerja sama menyelesaikan LKPD dan menyusun hasil analisis kasus dalam suasana yang aktif, komunikatif, dan saling menghargai.</p> <p>b. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya mengenai penyelesaian kasus rukhsah di depan kelas.</p> <p>c. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan, kemudian guru memberikan klarifikasi serta penguatan terhadap jawaban yang disampaikan.</p> <p>d. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif berpartisipasi serta mengajak peserta didik melakukan refleksi mengenai pentingnya memahami rukhsah sebagai bentuk kemudahan dari Allah Swt. dalam beribadah.</p> |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|                | <p><b>Catatan:</b> Guru melakukan asesmen formatif selama proses pembelajaran melalui <b>Instant Assessment</b>, pengamatan sikap, keaktifan berdiskusi, kemampuan menganalisis kasus, serta keterampilan menyampaikan hasil diskusi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |  |
| <b>PENUTUP</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan <b>Instant Assessment</b> sebagai asesmen akhir dengan memberikan beberapa pertanyaan singkat atau studi kasus tentang penerapan rukhsah dalam ibadah. Peserta didik memberikan respons secara cepat menggunakan kartu jawaban (A/B/C/D), kartu benar-salah, atau media respons lainnya.</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik langsung terhadap jawaban peserta didik serta mengklarifikasi konsep yang masih belum dipahami.</li> <li>3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang <b>Rukhsah: Kemudahan dari Allah Swt. dalam Beribadah kepada-Nya</b>, meliputi pengertian, dasar hukum, bentuk-bentuk rukhsah, syarat penerapannya, serta hikmah diberikannya rukhsah dalam Islam.</li> <li>4. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan menjawab pertanyaan berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hal baru apa yang kalian pelajari hari ini tentang rukhsah?</li> <li>b. Bagian materi rukhsah yang paling menarik menurut kalian adalah apa? Mengapa?</li> <li>c. Apa manfaat memahami rukhsah dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang muslim?</li> <li>d. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti</li> </ol> </li> </ol> |  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <p>pembelajaran hari ini?</p> <p>e. Kesulitan apa yang kalian alami selama pembelajaran, dan bagaimana cara mengatasinya?</p> <p>5. Guru menyampaikan informasi mengenai materi atau kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa bersama sebagai ungkapan syukur kepada Allah Swt., kemudian mengucapkan salam penutup.</p>                                                                   |                                                                                                             |                  |                   |    |            |                     |    |          |                                                                                                             |    |         |                                                           |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|----|------------|---------------------|----|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---------|-----------------------------------------------------------|--|
| <b>E. REFLEKSI PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                             |                  |                   |    |            |                     |    |          |                                                                                                             |    |         |                                                           |  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal baru apa yang kalian pelajari hari ini tentang <b>rukhsah</b> dalam beribadah?</li> <li>2. Materi tentang rukhsah yang paling kalian sukai atau paling menarik untuk dipelajari adalah apa? Jelaskan alasannya.</li> <li>3. Apa manfaat memahami rukhsah dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang muslim?</li> <li>4. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?</li> <li>5. Apa kesulitan yang kalian alami selama mempelajari materi rukhsah, dan bagaimana cara kalian mengatasinya?</li> </ol> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                             |                  |                   |    |            |                     |    |          |                                                                                                             |    |         |                                                           |  |
| <b>F. ASESMEN / PENILAIAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                             |                  |                   |    |            |                     |    |          |                                                                                                             |    |         |                                                           |  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Jenis Assessment</th><th>Bentuk Assessment</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>Diagnostik</td><td>Pertanyaan Pemantik</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Formatif</td><td>Penilaian Proses Pembelajaran Melalui Observasi Sikap Dan Keterampilan Peserta Didik Saat Menyerjakan Lkpd.</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Sumatif</td><td>Tes Pengetahuan Peserta Didik Melalui Soal Pilihan Ganda.</td></tr> </tbody> </table> | No                                                                                                          | Jenis Assessment | Bentuk Assessment | 1. | Diagnostik | Pertanyaan Pemantik | 2. | Formatif | Penilaian Proses Pembelajaran Melalui Observasi Sikap Dan Keterampilan Peserta Didik Saat Menyerjakan Lkpd. | 3. | Sumatif | Tes Pengetahuan Peserta Didik Melalui Soal Pilihan Ganda. |  |
| No                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Jenis Assessment                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Bentuk Assessment                                                                                           |                  |                   |    |            |                     |    |          |                                                                                                             |    |         |                                                           |  |
| 1.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Diagnostik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Pertanyaan Pemantik                                                                                         |                  |                   |    |            |                     |    |          |                                                                                                             |    |         |                                                           |  |
| 2.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Formatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Penilaian Proses Pembelajaran Melalui Observasi Sikap Dan Keterampilan Peserta Didik Saat Menyerjakan Lkpd. |                  |                   |    |            |                     |    |          |                                                                                                             |    |         |                                                           |  |
| 3.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Sumatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tes Pengetahuan Peserta Didik Melalui Soal Pilihan Ganda.                                                   |                  |                   |    |            |                     |    |          |                                                                                                             |    |         |                                                           |  |

**Penilaian:**

1. Penilaian Kompetensi Sikap: Penilaian ini berfokus pada perilaku dan sikap peserta didik selama proses percobaan sederhana berlangsung.
2. Penilaian Kompetensi Keterampilan: Menilai kemampuan praktis siswa dalam menerapkan pengetahuannya dalam percobaan sederhana yang dilakukannya.
3. Penilaian Kompetensi Pengetahuan: Menilai pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

**Rubrik Penilaian Percobaan Sederhana****Penilaian Observasi Sikap**

| NO | KRITERIA<br>PENILAIAN                                             | SANGAT<br>BAIK | BAIK | CUKUP | KURANG | SANGAT<br>KURANG |
|----|-------------------------------------------------------------------|----------------|------|-------|--------|------------------|
| 1. | Memperhatikan penjelasan guru dan petunjuk percobaan dengan baik. |                |      |       |        |                  |
| 2. | Aktif melakukan percobaan.                                        |                |      |       |        |                  |
| 3. | Menghargai pendapat teman saat berdiskusi tentang hasil percobaan |                |      |       |        |                  |
| 4. | Mampu bekerja sama dan membagi tugas dalam                        |                |      |       |        |                  |

|    |                                                                            |  |  |  |  |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|    | Kelompok                                                                   |  |  |  |  |  |
| 5. | Menunjukkan sikap tanggung jawab dan disiplin selama percobaan berlangsung |  |  |  |  |  |

| NO | KRITERIA      | SKOR |
|----|---------------|------|
| 1. | SANGAT BAIK   | 5    |
| 2. | BAIK          | 4    |
| 3. | CUKUP         | 3    |
| 4. | KURANG        | 2    |
| 5. | SANGAT KURANG | 1    |

Nilai:  $\frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{25} \times 100 =$

25

Kriteria Penilaian

| RENTANG NILAI | PREDIKAT      |
|---------------|---------------|
| 81-100        | SANGAT BAIK   |
| 61-80         | BAIK          |
| 41-60         | CUKUP         |
| 21-40         | KURANG        |
| 0-21          | SANGAT KURANG |

## 2. Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja:

Keterangan:

| NO | KRITERIA               | SKOR |
|----|------------------------|------|
| 1  | SANGAT TERAMPIL        | 5    |
| 2  | TERAMPIL               | 4    |
| 3  | CUKUP TERAMPIL         | 3    |
| 4  | KURANG TERAMPIL        | 2    |
| 5  | SANGAT KURANG TERAMPIL | 1    |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{25} \times 100 =$$

Kriteria Penilaian

Rentang Nilai      Predikat

81-100      Sangat Baik

61-80      Baik

41-60      Cukup

21-40      Kurang

0-20      Sangat Kurang

## 3. Penilaian Pengetahuan:

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan soal pilihan ganda yang kepada setiap individu peserta didik. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui serta mengukur pemahaman yang dimiliki peserta didik.

| NO  | NAMA | NILAI |
|-----|------|-------|
| 1   |      |       |
| 2   |      |       |
| DST |      |       |

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan adalah suatu bentuk kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yg telah mencapai kompetensi, baik secara individu maupun kelompok agar dapat memperdalam kecakapannya atau mengembangkan potensinya secara optimal. Salah satu bentuk pengayaan yang diberikan adalah meminta peserta didik mencari dari berbagai sumber tentang melihat karena cahaya, mendengar karena bunyi.

2. Remedial adalah kegiatan yang ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dan menguasai materi pelajaran. Tujuan kegiatan remedial membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kelas

UJI PEMAHAMAN

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Yang dimaksud dengan *rukhsah* adalah ....

- A. kewajiban yang harus dilakukan setiap muslim tanpa pengecualian
- B. lenyapnya dalam melaksanakan ibadah
- C. keringanan yang diberikan Allah Swt. kepada seorang muslim karena adanya uzur yang dibenarkan syariat
- D. hukuman bagi orang yang meninggalkan ibadah

2. Salah satu tujuan Allah Swt. memberikan *rukhsah* kepada hamba-Nya adalah ....

- A. membebaskan manusia dari semua kewajiban ibadah
- B. mempersulit pelaksanaan ibadah
- C. mengurangi pahala ibadah
- D. memberikan kemudahan agar tetap dapat beribadah sesuai kemampuan

3. Berikut yang merupakan contoh keadaan yang memperoleh *rukhsah* adalah ....

- A. malas melaksanakan salat
- B. sengaja meninggalkan puasa
- C. sakit yang menyebabkan kesulitan melaksanakan ibadah

- D. tidak ingin beribadah

4. Hukum asal dalam syariat Islam yang berlaku ketika tidak ada uzur disebut ....

- A. rukhsah
- B. masalahat
- C. makruh
- D. **azimah**

5. Rukhsah menunjukkan bahwa Islam merupakan agama yang ....

- A. keras
- B. **mudah dan penuh kasih sayang**
- C. rumit
- D. membatasi manusia

#### LKPD

#### GLOSARIUM

| Istilah                   | Pengertian                                                                                                                                                           |
|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Rukhsah</b>            | Keringanan atau kemudahan yang diberikan Allah Swt. kepada seorang muslim dalam melaksanakan ibadah ketika menghadapi keadaan tertentu yang dibenarkan oleh syariat. |
| <b>Ibadah</b>             | Segala bentuk penghambaan kepada Allah Swt. yang dilakukan dengan niat ikhlas sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah untuk memperoleh ridha-Nya.                       |
| <b>Syariat Islam</b>      | Seluruh aturan dan ketentuan yang ditetapkan Allah Swt. sebagai pedoman hidup umat Islam dalam beribadah, bermuamalah, dan berakhlak.                                |
| <b>Azimah</b>             | Hukum asal yang wajib dilaksanakan dalam kondisi normal tanpa adanya uzur yang menyebabkan keringanan.                                                               |
| <b>Mukalaf</b>            | Orang yang telah memenuhi syarat untuk dibebani hukum syariat, yaitu telah balig dan berakal sehat.                                                                  |
| <b>Uzur Syar'i</b>        | Alasan atau keadaan yang diakui oleh syariat sehingga seseorang memperoleh keringanan dalam melaksanakan ibadah.                                                     |
| <b>Masyaqqah</b>          | Kesulitan atau keadaan yang berat dalam menjalankan ibadah sehingga syariat memberikan kemudahan (rukhsah).                                                          |
| <b>Kemudahan (Taisir)</b> | Prinsip dalam Islam yang menunjukkan bahwa Allah Swt. menghendaki kemudahan bagi hamba-Nya dan tidak menghendaki kesulitan dalam menjalankan agama.                  |
| <b>Darurat</b>            | Keadaan yang sangat mendesak sehingga seseorang diperbolehkan melakukan sesuatu yang pada kondisi normal tidak diperbolehkan demi                                    |

|                                 |                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                 | menjaga keselamatan jiwa atau menghindari bahaya.                                                                                                                                                           |
| <b>Musafir</b>                  | Orang yang sedang melakukan perjalanan jauh sesuai ketentuan syariat dan berhak memperoleh beberapa bentuk rukhsah dalam ibadah.                                                                            |
| <b>Sakit</b>                    | Kondisi fisik atau kesehatan yang menyebabkan seseorang mengalami kesulitan dalam menjalankan ibadah sehingga dapat memperoleh rukhsah sesuai ketentuan syariat.                                            |
| <b>Hikmah Rukhsah</b>           | Tujuan diberikannya rukhsah, yaitu untuk meringankan beban, menghilangkan kesulitan, menjaga keselamatan, serta menunjukkan kasih sayang Allah Swt. kepada hamba-Nya tanpa mengabaikan kewajiban beribadah. |
| <b>Rahmat Allah Swt.</b>        | Kasih sayang Allah Swt. kepada seluruh makhluk-Nya yang diwujudkan melalui berbagai kemudahan, termasuk adanya rukhsah dalam beribadah.                                                                     |
| <b>Ketaatan</b>                 | Sikap patuh dan tunduk kepada Allah Swt. dengan menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya sesuai kemampuan dan ketentuan syariat.                                                                |
| <b>Tanggung Jawab Beribadah</b> | Kewajiban setiap muslim yang telah mukalaf untuk tetap melaksanakan ibadah sesuai kondisi dan kemampuan yang dimiliki, termasuk memanfaatkan rukhsah apabila memenuhi syarat.                               |

# LAMPIRAN 11 HASIL JAWABAN SOAL PRETEST KELAS KONTROL TERTINGGI

75

Lampiran

SOAL PILIHAN GANDA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI KELAS VII, "RUKHSAH KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADANYA"

NAMA : 200100010001

KELAS : 1001

BAHARU TANGGAL : 10-04-2024

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d di lembar jawaban!

1. Saat bulan Ramadhan, Andi sedang sakit sehingga tidak mampu berpuasa. Ia kemudian tidak berpuasa dan akan menggantinya di hari lain agar puasanya tetap penuh di bulan Ramadhan. Berdasarkan cerita diatas tindakan yang di lakukan andi merupakan?

- Perintah wajib yang harus dilakukan tanpa pengecualian
- Larangan yang tidak boleh di anggap oleh umat Islam
- Hukuman bagi orang yang tidak mampu beribadah
- Bentuk rukhsah yang diberikan Allah SWT

2. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian dari rukhsah adalah

- Ibadah ibadah yang harus dilaksanakan secara sempurna
- Keringanan dalam menjalankan ibadah karena kondisi tertentu
- Pemaksaan yang bersifat tegas tanpa toleransi
- Aturan untuk meninggalkan ibadah dalam keadaan apa pun

3. Perhatikan pernyataan berikut!

Rukhsah dalam soal diberikan kepada umat Islam agar tetap dapat beribadah meskipun dalam kondisi tertentu seperti sakit atau bepergian.

Berdasarkan pernyataan tersebut, rukhsah dapat diberikan

- Kesulitan dalam melaksanakan ibadah salat
- Kelengkapan untuk meninggalkan semua kewajiban
- Keringanan dalam melaksanakan ibadah sesuai kondisi
- Kesengihan tambahan dalam keadaan darurat

4. Saat bulan Ramadhan, Rani sedang sakit demam tinggi sehingga dokter menyarankan untuk tidak berpuasa. Rani merasa khawatir karena tidak bisa menjalankan kewajibannya. Berdasarkan kondisi tersebut, salah satu bentuk kemudahan (rukhsah) yang diberikan dalam Islam adalah

- Rani tetap harus berpuasa agar tidak berdosa
- Rani boleh tidak berpuasa dan menggantinya di hari lain
- Rani harus membayar zakat sebagai pengganti puasa
- Rani tidak perlu berpuasa dan tidak perlu menggantinya

5. Pernyataan yang menjadikan tentang kemudahan dalam pembayaran zakat yaitu?

- Zakat tetap wajib dibayar dalam jumlah besar tanpa melihat kondisi
- Zakat hanya wajib bagi semua orang tanpa syarat tertentu
- Zakat dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan yang berlaku
- Zakat boleh ditinggalkan jika merasa berat

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Zakat hanya dibayar oleh orang yang hartanya telah mencapai nisab
- 2) Zakat harus dibayar setiap hari tanpa pengecualian
- 3) Islam memberikan keringanan dalam zakat sesuai kondisi muslim
- 4) Semua orang wajib zakat tanpa memperhatikan kemampuan

Manakah pernyataan yang menunjukkan bentuk kemudahan dalam pembayaran zakat?

- (1) dan (2)
- (2) dan (4)
- (1) dan (3)
- (3) dan (4)

7. Ahmad adalah seorang jamaah haji yang sudah lanjut usia. Saat melaksanakan ibadah haji, ia merasa sangat lelah ketika harus berjalan jauh untuk melaksanakan tawaf dan sa'i. Oleh karena itu, ia menggunakan kursi roda yang didorong oleh petugas. Berdasarkan ilustrasi tersebut, kondisi yang mendapatkan kemudahan (rukhsah) dalam ibadah haji adalah

- a. Semua jamaah haji boleh menggunakan kursi roda tanpa alasan  
 b. Jamaah haji yang masih muda dan sehat  
 c. ☒ Jamaah haji yang memiliki keterbatasan fisik atau sakit  
 d. Jamaah haji yang ingin mempercepat ibadahnya
8. Perhatikan beberapa kondisi berikut:  
 1) Seorang jamaah haji sedang sakit  
 2) Jamaah haji dalam kondisi sehat dan kuat  
 3) Jamaah haji mengalami kelelahan berat  
 4) Jamaah haji ingin bersantai saat ibadah
- Dari pernyataan di atas, kondisi yang mendapatkan kemudahan dalam pelaksanaan ibadah haji ditunjukkan oleh nomor ...
- a. 1 dan 2  
 b. ☒ 1 dan 3  
 c. 2 dan 4  
 d. 3 dan 4
9. Perhatikan kondisi berikut:  
 1) Memiliki biaya cukup untuk perjalanan haji  
 2) Sehat jasmani dan rohani  
 3) Aman dalam perjalanan  
 4) Tidak memiliki tanggungan keluarga
- Seseorang baru diwajibkan melaksanakan ibadah haji apabila memenuhi syarat kemampuan (istitha'ah). Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk syarat wajib haji berdasarkan kemampuan?
- a. 1), 2), dan 3)  
 b. 1), 2), dan 4)  
 c. ☒ 2), 3), dan 4)  
 d. 1), 3), dan 4)
10. Perhatikan pernyataan berikut:  
 1) Tidak semua umat Islam memiliki kemampuan finansial  
 2) Perjalanan haji membutuhkan kesiapan fisik yang kuat  
 3) Haji dapat dilakukan kapan saja tanpa batas waktu  
 4) Islam adalah agama yang tidak memberatkan ummatnya
- Berdasarkan pernyataan tersebut, hikmah yang diperoleh seseorang yang melaksanakan haji sekali seumur hidup ditunjukkan oleh nomor ...
- a. ☒ (1), (2), dan (4)  
 b. (1), (2), dan (3)  
 c. (2), (3), dan (4)  
 d. (1), (3), dan (4)
11. Rafi adalah seorang karyawan yang sudah memiliki tabungan cukup untuk berhaji. Namun, saat ini ia menjadi satu-satunya tulang punggung keluarga karena orang tuanya sedang sakit keras dan membutuhkan biaya perawatan yang besar. Berdasarkan kondisi tersebut, bagaimana pandangan Islam terhadap kewajiban haji yang harus dilaksanakan oleh Rafi?
- a. Rafi tetap berangkat haji karena sudah mampu secara finansial  
 b. ☒ Rafi menunda haji karena kondisi keluarganya termasuk alasan yang dibolehkan dalam Islam  
 c. Rafi membatalkan niat haji karena tidak wajib lagi baginya  
 d. Rafi tetap berangkat haji dan menyerahkan urusan keluarga kepada orang lain
12. Pak Ahmad telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji, namun sebelum berangkat ia meninggal dunia. Anak sulungnya berniat menggantikan pelaksanaan haji tersebut. Namun, anaknya sendiri belum pernah menunaikan haji. Berdasarkan ketentuan badal haji, tindakan yang harus dilakukan oleh anak pak Ahmad yaitu ...
- a. Anak tersebut boleh langsung menggantikan haji ayahnya karena masih keluarga  
 b. ☒ Anak tersebut tidak boleh melaksanakan badal haji karena belum berhaji untuk dirinya sendiri  
 c. Badal haji hanya boleh dilakukan oleh orang yang tidak memiliki hubungan keluarga  
 d. Badal haji tidak diperbolehkan bagi orang yang sudah meninggal dunia
13. Rafi sedang melaksanakan ibadah haji tamattu'. Setelah selesai umrah, ia kembali berihram untuk haji. Namun, karena keterbatasan biaya, Rafi tidak mampu membayar dam (menyembelih hewan). Berdasarkan kasus tersebut, tindakan yang harus dilakukan oleh rafi yaitu?
- a. Tetap wajib menyembelih hewan meskipun berutang  
 b. Membayar dam dengan uang sesuai harga hewan  
 c. ☒ Mengganti dam dengan berpuasa sesuai ketentuan  
 d. Tidak perlu melakukan apa pun karena tidak mampu

14. Siti melaksanakan ibadah haji dan melakukan pelanggaran ihram dengan menggunakan wewangian. Ia memiliki kemampuan ekonomi yang cukup untuk membayar dam, tetapi memilih untuk berpuasa agar lebih ringan menurutnya.

Berdasarkan analisis kasus tersebut, tindakan Siti adalah...

- a. Benar, karena boleh memilih antara dam atau puasa
- ☒ b. Kurang tepat, karena harus membayar dam jika mampu
- c. Benar, karena puasa lebih utama daripada dam
- d. Salah, karena pelanggaran ihram tidak perlu dam

15. Saat bulan Ramadhan, Andi sedang dalam perjalanan jauh ke luar kota bersama keluarganya. Ia merasa lelah dan khawatir tidak mampu menjalankan puasa dengan baik. Dalam kondisi tersebut, Andi mendapatkan keringanan (rukhsah) dalam beribadah puasa.

Bentuk rukhsah yang tepat sesuai kondisi Andi adalah...

- a. Tetap berpuasa tanpa boleh berbuka
- b. Tidak wajib berpuasa dan tidak perlu menggantinya
- ☒ c. Diperbolehkan tidak berpuasa dan wajib menggantinya di hari lain
- d. Harus membayar fidyah tanpa perlu mengganti puasa

16. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Salat berjamaah kemudian berdzikir hingga terbit matahari
- 2) Memuntut ilmu dengan sungguh-sungguh
- 3) Berbakti kepada kedua orang tua
- 4) Melaksanakan salat wajib tepat waktu

Seorang peserta didik diminta menganalisis ibadah yang berpahala setara haji berdasarkan dalil yang ada, maka pasangan yang tepat adalah...

- a. (1) dan (3), karena terdapat dalil yang menyebutkan pahala setara haji dan umrah
- b. (2) dan (4), karena keduanya lebih utama dari semua ibadah lain
- ☒ c. (1) dan (2), karena semua amal baik berpahala sama dengan haji
- d. (3) dan (4), karena merupakan kewajiban utama dalam Islam

17. Pak Sarto adalah seorang petani yang hasil panennya tidak menentu setiap tahun. Pada tahun ini, hasil panennya sangat sedikit karena gagal panen akibat cuaca buruk. Dalam kondisi tersebut, Pak Sarto merasa kesulitan untuk mengeluarkan zakat seperti tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, rukhsah dalam zakat yang tepat adalah...

- a. Tetap wajib mengeluarkan zakat dengan jumlah yang sama seperti tahun sebelumnya
- b. Tidak perlu membayar zakat sama sekali dalam kondisi apa pun
- ☒ c. Menyesuaikan kewajiban zakat sesuai dengan kemampuan dan hasil yang diperoleh
- d. Menunda zakat tanpa batas waktu yang jelas

18. Siti memiliki usaha kecil yang penghasilannya belum mencapai nisab untuk wajib zakat. Namun, ia ingin tetap berbagi kepada sesama.

Berdasarkan kondisi tersebut, bentuk rukhsah dalam zakat yang sesuai adalah...

- a. Tetap diwajibkan membayar zakat meskipun belum mencapai nisab
- ☒ b. Tidak wajib zakat, tetapi dianjurkan untuk bersedekah sesuai kemampuan
- c. Harus meminjam uang agar bisa membayar zakat
- d. Menunggu sampai ada orang lain yang membayarkan zakatnya

19. Felisy sudah menabung lama untuk berangkat haji. Namun, menjelang keberangkatan ia mengalami sakit pada kakinya sehingga tidak mampu berjalan jauh dan harus menggunakan kursi roda selama ibadah haji.

Berdasarkan kondisi tersebut, analisis yang tepat terkait rukhsah dalam pelaksanaan haji adalah...

- ☒ a. Felisy tidak diperbolehkan melanjutkan ibadah haji karena tidak sempurna secara fisik
- b. Felisy tetap wajib melaksanakan semua rangkaian ibadah tanpa bantuan apa pun
- c. Felisy diperbolehkan menggunakan bantuan sesuai kebutuhannya sebagai bentuk rukhsah
- d. Felisy harus mengganti ibadah hajinya dengan sedekah kepada fakir miskin

20. Seorang jamaah haji lansia mengalami kelelahan ekstrem saat melaksanakan thawaf sehingga tidak mampu menyelesaikannya dengan berjalan kaki. Ia kemudian dibantu oleh petugas menggunakan kursi dorong.

Analisis yang tepat mengenai tindakan tersebut adalah...

- ☒ a. Tindakan tersebut tidak sah karena harus dilakukan sendiri tanpa bantuan
- b. Tindakan tersebut termasuk pelanggaran dalam ibadah haji
- c. Tindakan tersebut merupakan bentuk rukhsah karena adanya keterbatasan fisik
- d. Tindakan tersebut hanya diperbolehkan jika membayar denda

## LAMPIRAN 12 HASIL JAWABAN SOAL PRETEST KELAS KONTROL TERRENDAH

50

Lampiran

SOAL PILIHAN GANDA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI KELAS  
VII, "RUKHSAT KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADANYA"

NAMA : Dinda Rizki Samadhin

KELAS : 7G

HARI/TANGGAL : 22-4-2016

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang

(X) pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban!

1. Saat bulan Ramadan, Andi sedang sakit sehingga tidak mampu berpuasa. Ia kemudian tidak berpuasa dan akan mengganturnya di hari lain agar puasanya tetap penuh di bulan Ramadan. Berdasarkan cerita diatas tindakan yang di lakukan andi merupakan?

- Perintah wajib yang harus dilakukan tanpa pengecualian
- Larangan yang tidak boleh dilanggar oleh umat islam
- Hukuman bagi orang yang tidak mampu beribadah
- Bentuk rukhsah yang diberikan Allah SWT

2. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian dari rukhsah adalah

- Beban ibadah yang harus dilaksanakan secara sempurna
- Keringanan dalam menjalankan ibadah karena kondisi tertentu
- Peraturan yang bersifat tegas tanpa toleransi
- Anjuran untuk meninggalkan ibadah dalam keadaan apa pun

3. Perhatikan pernyataan berikut!

Rukhsah dalam islam diberikan kepada umat islam agar tetap dapat beribadah meskipun dalam kondisi tertentu seperti sakit atau bepergian.

Berdasarkan pernyataan tersebut, rukhsah dapat diartikan ...

- Kesulitan dalam melaksanakan ibadah islam
- Kelonggaran untuk meninggalkan semua kewajiban
- Keringanan dalam melaksanakan ibadah sesuai kondisi
- Kewajiban tambahan dalam keadaan darurat

4. Saat bulan Ramadan, Rani sedang sakit demam tinggi sehingga dokter menyarankan untuk tidak berpuasa. Rani merasa khawatir karena tidak bisa menjalankan kewajibannya. Berdasarkan kondisi tersebut, salah satu bentuk kemudahan (rukhsah) yang diberikan dalam islam adalah ...

- Rani tetap harus berpuasa agar tidak ber dosa
- Rani boleh tidak berpuasa dan menggantinya di hari lain
- Rani harus membayar zakat sebagai pengganti puasa
- Rani tidak perlu berpuasa dan tidak perlu menggantinya

5. Pernyataan yang menjelaskan tentang kemudahan dalam pembayaran zakat yaitu?

- Zakat tetap wajib dibayar dalam jumlah besar tanpa melihat kondisi
- Zakat hanya wajib bagi semua orang tanpa syarat tertentu
- Zakat dapat diuσκikan dengan kemampuan dan kemauan yang berlaku
- Zakat boleh ditinggalkan jika merasa berat

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Zakat hanya dibayar oleh orang yang hartanya telah mencapai nisab
- 2) Zakat harus dibayar setiap hari tanpa pengecualian
- 3) Islam memberikan keringanan dalam zakat sesuai kondisi muslim
- 4) Semua orang wajib zakat tanpa memperhatikan kemampuan

Manakah pernyataan yang menunjukkan bentuk kemudahan dalam pembayaran zakat?

- (1) dan (2)
- (1) dan (3)
- (2) dan (4)
- (3) dan (4)

7. Ahmad adalah seorang jemaah haji yang sudah lanjut usia. Saat melaksanakan ibadah haji, ia merasa sangat lelah ketika harus berjalan jauh untuk melaksanakan tawaf dan sa'i. Oleh karena itu, ia menggunakan kursi roda yang didorong oleh petugas. Berdasarkan ilustrasi tersebut, kondisi yang mendapatkan kemudahan (rukhsah) dalam ibadah haji adalah ...

- ☒ a. Semua jamaah haji boleh menggunakan kursi roda tanpa alasan  
☐ b. Jamaah haji yang masih muda dan sehat  
☐ c. Jamaah haji yang memiliki keterbatasan fisik atau sakit  
☒ d. Jamaah haji yang ingin mempercepat ibadahnya

Perhatikan beberapa kondisi berikut.

- 1) Seorang jamaah haji sedang sakit
- 2) Jamaah haji dalam kondisi sehat dan kuat
- 3) Jamaah haji mengalami kelelahan berat
- 4) Jamaah haji ingin bernamai saat ibadah

Dari pernyataan di atas, kondisi yang mendapatkan kemudahan dalam pelaksanaan ibadah haji ditunjukkan oleh nomor ....

- ☐ a. 1 dan 2  
☐ b. 1 dan 3  
☐ c. 2 dan 4  
☒ d. 3 dan 4

9. Perhatikan kondisi berikut:

- 1) Memiliki biaya cukup untuk perjalanan haji
- 2) Sehat jasmani dan rohani
- 3) Aman dalam perjalanan
- 4) Tidak memiliki tanggungan keluarga

Seseorang baru diwajibkan melaksanakan ibadah haji apabila memenuhi syarat kemampuan (istitha'ah). Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk syarat wajib haji berdasarkan kemampuan?

- ☐ a. 1), 2), dan 3)  
☒ b. 1), 2), dan 4)  
☐ c. 2), 3), dan 4)  
☒ d. 1), 3), dan 4)

10. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Tidak semua umat Islam memiliki kemampuan finansial
- 2) Perjalanan haji membutuhkan persiapan fisik yang kuat
- 3) Haji dapat dilakukan kapan saja tanpa batas waktu
- 4) Islam adalah agama yang tidak memberatkan umatnya

Berdasarkan pernyataan tersebut, hikmah yang diperoleh seseorang yang melaksanakan haji sekali seumur hidup ditunjukkan oleh nomor ....

- ☒ a. (1), (2), dan (4)  
☐ b. (1), (2), dan (3)  
☐ c. (2), (3), dan (4)  
☐ d. (1), (3), dan (4)

11. Rafi adalah seorang karyawan yang sudah memiliki tabungan cukup untuk berhaji. Namun, saat ini ia menjadi satu-satunya tulang punggung keluarga karena orang tuanya sedang sakit keras dan membutuhkan biaya perawatan yang besar.

Berdasarkan kondisi tersebut, bagaimana pandangan Islam terhadap kewajiban haji yang harus dilaksanakan oleh Rafi?

- ☐ a. Rafi tetap berangkat haji karena sudah mampu secara finansial  
☒ b. Rafi memunda haji karena kondisi keluarganya termasuk alasan yang dibolehkan dalam Islam  
☐ c. Rafi membatalkan niat haji karena tidak wajib lagi baginya  
☒ d. Rafi tetap berangkat haji dan menyerahkan urusan keluarga kepada orang lain

12. Pak Ahmad telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji, namun sebelum berangkat ia meninggal dunia. Anak adungnya berniat menggantikan pelaksanaan haji tersebut. Namun, anaknya sendiri belum pernah menunaikan haji.

Berdasarkan ketentuan badal haji, tindakan yang harus dilakukan oleh anak pak Ahmad yaitu ....

- ☐ a. Anak tersebut boleh langsung menggantikan haji ayahnya karena masih keluarga  
☒ b. Anak tersebut tidak boleh melaksanakan badal haji karena belum berhaji untuk dirinya sendiri  
☐ c. Badal haji hanya boleh dilakukan oleh orang yang tidak memiliki hubungan keluarga  
☐ d. Badal haji tidak diperbolehkan bagi orang yang sudah meninggal dunia

13. Rafi sedang melaksanakan ibadah haji tamattu'. Setelah selesai umrah, ia kembali berihram untuk haji. Namun, karena keterbatasan biaya, Rafi tidak mampu membayar dam (menyembelih hewan).

Berdasarkan kasus tersebut, tindakan yang harus dilakukan oleh Rafi yaitu?

- ☐ a. Tetap wajib menyembelih hewan meskipun berutang  
☐ b. Membayar dam dengan uang sesuai harga hewan  
☐ c. Mengganti dam dengan berpuasa sesuai ketentuan  
☒ d. Tidak perlu melakukan apa pun karena tidak mampu

14. Siti melaksanakan ibadah haji dan melakukan pelanggaran ihram dengan menggunakan wewangian. Ia memiliki kemampuan ekonomi yang cukup untuk membayar dam, tetapi memilih untuk berpuasa agar lebih ringan menurutnya.  
Berdasarkan analisis kasus tersebut, tindakan Siti adalah...
- ☒ a. Benar, karena boleh memilih antara dam atau puasa
  - ☐ b. Kurang tepat, karena harus membayar dam jika mampu
  - ☐ c. Benar, karena puasa lebih utama daripada dam
  - ☐ d. Salah, karena pelanggaran ihram tidak perlu dam
15. Saat bulan Ramadan, Andi sedang dalam perjalanan jauh ke luar kota bersama keluarganya. Ia merasa lelah dan khawatir tidak mampu menjalankan puasa dengan baik. Dalam kondisi tersebut, Andi mendapatkan keringanan (rukhsah) dalam beribadah puasa.  
Bentuk rukhsah yang tepat sesuai kondisi Andi adalah...
- ☐ a. Tetap berpuasa tanpa boleh berbuka
  - ☐ b. Tidak wajib berpuasa dan tidak perlu menggantinya
  - ☒ c. Diperbolehkan tidak berpuasa dan wajib menggantinya di hari lain
  - ☐ d. Harus membayar fidyah tanpa perlu mengganti puasa
16. Perhatikan pernyataan berikut:
- 1) Salat berjamaah kemudian berdzikir hingga terbit matahari
  - 2) Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh
  - 3) Berbakti kepada khalus orang tua
  - 4) Melaksanakan salat wajib tepat waktu
- Seorang peserta didik diminta menganalisis ibadah yang berpahala setara haji berdasarkan dalil yang ada, maka pasangan yang tepat adalah
- ☐ a. (1) dan (3), karena terdapat dalil yang menyebutkan pahala setara haji dan umrah
  - ☒ b. (2) dan (4), karena keduanya lebih utama dari semua ibadah lain
  - ☐ c. (1) dan (2), karena semua amal baik berpahala sama dengan haji
  - ☐ d. (3) dan (4), karena merupakan kewajiban utama dalam Islam
17. Pak Serto adalah seorang petani yang hasil panennya tidak menentu setiap tahun. Pada tahun ini, hasil panennya sangat sedikit karena gagal panen akibat cuaca buruk. Dalam kondisi tersebut, Pak Serto merasa kesulitan untuk mengeluarkan zakat seperti tahun-tahun sebelumnya.  
Berdasarkan ilustrasi tersebut, rukhsah dalam zakat yang tepat adalah...
- ☐ a. Tetap wajib mengeluarkan zakat dengan jumlah yang sama seperti tahun sebelumnya
  - ☒ b. Tidak perlu membayar zakat sama sekali dalam kondisi apa pun
  - ☐ c. Menyesuaikan kewajiban zakat sesuai dengan kemampuan dan hasil yang diperoleh
  - ☐ d. Memunda zakat tanpa batas waktu yang jelas
18. Siti memiliki usaha kecil yang penghasilannya belum mencapai nisab untuk wajib zakat. Namun, ia ingin tetap berbagi kepada sesama.  
Berdasarkan kondisi tersebut, bentuk rukhsah dalam zakat yang sesuai adalah...
- ☐ a. Tetap diwajibkan membayar zakat meskipun belum mencapai nisab
  - ☒ b. Tidak wajib zakat, tetapi dianjurkan untuk bersedekah sesuai kemampuan
  - ☐ c. Harus meminjam uang agar bisa membayar zakat
  - ☐ d. Menunggu sampai ada orang lain yang membayarkan zakatnya
19. Felisa sudah menabung lama untuk berangkat haji. Namun, menjelang keberangkatan ia mengalami sakit pada kakinya sehingga tidak mampu berjalan jauh dan harus menggunakan kursi roda selama ibadah haji.  
Berdasarkan kondisi tersebut, analisis yang tepat terkait rukhsah dalam pelaksanaan haji adalah...
- ☐ a. Felisa tidak diperbolehkan melanjutkan ibadah haji karena tidak sempurna secara fisik
  - ☐ b. Felisa tetap wajib melaksanakan semua rangkaian ibadah tanpa bantuan apa pun
  - ☒ c. Felisa diperbolehkan menggunakan bantuan sesuai kebutuhannya sebagai bentuk rukhsah
  - ☐ d. Felisa harus mengganti ibadah hajinya dengan sedekah kepada fakir miskin
20. Seorang jamaah haji lansia mengalami kelelahan ekstrem saat melaksanakan thawaf sehingga tidak mampu menyelesaikannya dengan berjalan kaki. Ia kemudian dibantu oleh petugas menggunakan kursi dorong.  
Analisis yang tepat mengenai tindakan tersebut adalah...
- ☐ a. Tindakan tersebut tidak sah karena harus dilakukan sendiri tanpa bantuan
  - ☒ b. Tindakan tersebut termasuk pelanggaran dalam ibadah haji
  - ☐ c. Tindakan tersebut merupakan bentuk rukhsah karena adanya keterbatasan fisik
  - ☐ d. Tindakan tersebut hanya diperbolehkan jika membayar denda

### LAMPIRAN 13 HASIL JAWABAN SOAL PRETEST KELAS EKSPERIMEN TERTINGGI

15

Lampiran

SOAL PILIHAN GANDA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI KELAS VII, "RUKHSAH KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADANYA"

NAMA : R.F.F. N.W.B. S.L.

KELAS : 7 F

HARI/TANGGAL : 22/8/20

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban!

1. Saat bulan Ramadan, Andi sedang sakit sehingga tidak mampu berpuasa. Ia kemudian tidak berpuasa dan akan menggantinya di hari lain agar puasanya tetap penuh di bulan Ramadan. Berdasarkan cerita diatas tindakan yang di lakukan andi merupakan?
  - a. Perintah wajib yang harus dilakukan tanpa pengecualian
  - b. Larangan yang tidak boleh dilanggar oleh umat Islam
  - c. Hukum bagi orang yang tidak mampu beribadah
  - d. Bentuk rukhsah yang diberikan Allah SWT
2. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian dari rukhsah adalah
  - a. Beban ibadah yang harus dilaksanakan secara sempurna
  - b. Keringanan dalam menjalankan ibadah karena kondisi tertentu
  - c. Peraturan yang bersifat tegas tanpa toleransi
  - d. Anjuran untuk meninggalkan ibadah dalam keadaan apa pun
3. Perhatikan pernyataan berikut!  
Rukhsah dalam shalat diberikan kepada umat Islam agar tetap dapat beribadah meskipun dalam kondisi tertentu seperti sakit atau bepergian. Berdasarkan pernyataan tersebut, rukhsah dapat diartikan...
  - a. Kemandirian dalam melaksanakan ibadah shalat
  - b. Keringanan untuk meninggalkan semua kewajiban
  - c. Keringanan dalam melaksanakan ibadah sesuai kondisi
  - d. Kewajiban tambahan dalam keadaan darurat
4. Saat bulan Ramadan, Rani sedang sakit demam tinggi sehingga dokter menyarankan untuk tidak berpuasa. Rani merasa khawatir karena tidak bisa menjalankan kewajibannya. Berdasarkan kondisi tersebut, salah satu bentuk kemudahan (rukhsah) yang diberikan dalam Islam adalah...
  - a. Rani tetap harus berpuasa agar tidak berdosa
  - b. Rani boleh tidak berpuasa dan menggantinya di hari lain
  - c. Rani harus membayar rakaat sebagai pengganti puasa
  - d. Rani tidak perlu berpuasa dan tidak perlu menggantinya
5. Pernyataan yang menjelaskan tentang kemudahan dalam pembayaran zakat yaitu?
  - a. Zakat tetap wajib dibayar dalam jumlah besar tanpa melihat kondisi
  - b. Zakat hanya wajib bagi semua orang tanpa syarat tertentu
  - c. Zakat dapat disesuaikan dengan kemampuan dan ketentuan yang berlaku
  - d. Zakat boleh ditinggalkan jika merasa berat
6. Perhatikan pernyataan berikut!  
1) Zakat hanya dibayar oleh orang yang hartanya telah mencapai nisab  
2) Zakat harus dibayar setiap hari tanpa pengecualian  
3) Islam memberikan keringanan dalam zakat sesuai kondisi muslim  
4) Semua orang wajib zakat tanpa memperhatikan kemampuan  
Manakah pernyataan yang menunjukkan bentuk kemudahan dalam pembayaran zakat?
  - a. (1) dan (2)
  - b. (1) dan (3)
  - c. (2) dan (4)
  - d. (3) dan (4)
7. Ahmad adalah seorang jamaah haji yang sudah lanjut usia. Saat melaksanakan ibadah haji, ia merasa sangat lelah ketika harus berjalan jauh untuk melaksanakan tawaf dan sa'i. Oleh karena itu, ia menggunakan kursi roda yang didorong oleh petugas. Berdasarkan ilustrasi tersebut, kondisi yang mendapatkan kemudahan (rukhsah) dalam ibadah haji adalah ...

14. Siti melaksanakan ibadah haji dan melakukan pelanggaran ihram dengan menggunakan wewangian. Ia memiliki kemampuan ekonomi yang cukup untuk membayar dam, tetapi memilih untuk berpuasa agar lebih ringan menurutnya.

Berdasarkan analisis kasus tersebut, tindakan Siti adalah...

- a. Benar, karena boleh memilih antara dam atau puasa
  - ☒ b. Kurang tepat, karena harus membayar dam jika mampu
  - c. Benar, karena puasa lebih utama daripada dam
  - d. Salah, karena pelanggaran ihram tidak perlu dam
15. Saat bulan Ramadan, Andi sedang dalam perjalanan jauh ke luar kota bersama keluarganya. Ia merasa lelah dan khawatir tidak mampu menjalankan puasa dengan baik. Dalam kondisi tersebut, Andi mendapatkan keringanan (rukhsah) dalam beribadah puasa. Bentuk rukhsah yang tepat sesuai kondisi Andi adalah...

- a. Tetap berpuasa tanpa boleh berbuka
- b. Tidak wajib berpuasa dan tidak perlu menggantinya
- ☒ c. Diperbolehkan tidak berpuasa dan wajib menggantinya di hari lain
- d. Harus membayar fidyah tanpa perlu mengganti puasa

16. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Salat berjamaah kemudian berdzikir hingga terbit matahari
- 2) Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh
- 3) Berhaji kepada kedua orang tua
- 4) Melaksanakan salat wajib tepat waktu

Seorang peserta didik diminta menganalisis ibadah yang berpahala setara haji berdasarkan dalil yang ada, maka pasangan yang tepat adalah...

- a. (1) dan (3), karena terdapat dalil yang menyebutkan pahala setara haji dan umrah
- b. (2) dan (4), karena keduanya lebih utama dari semua ibadah lain
- ☒ c. (1) dan (2), karena semua amal baik berpahala sama dengan haji
- d. (3) dan (4), karena merupakan kewajiban utama dalam Islam

17. Pak Sarto adalah seorang petani yang hasil panennya tidak menentu setiap tahun. Pada tahun ini, hasil panennya sangat sedikit karena gagal panen akibat cuaca buruk. Dalam kondisi tersebut, Pak Sarto merasa kesulitan untuk mengeluarkan zakat seperti tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan ilustrasi tersebut, rukhsah dalam zakat yang tepat adalah...

- a. Tetap wajib mengeluarkan zakat dengan jumlah yang sama seperti tahun sebelumnya
- b. Tidak perlu membayar zakat sama sekali dalam kondisi apa pun
- ☒ c. Menyesuaikan kewajiban zakat sesuai dengan kemampuan dan hasil yang diperoleh
- d. Menunda zakat tanpa batas waktu yang jelas

18. Siti memiliki usaha kecil yang penghasilannya belum mencapai nisab untuk wajib zakat. Namun, ia ingin tetap berbagi kepada sesama.

Berdasarkan kondisi tersebut, bentuk rukhsah dalam zakat yang sesuai adalah...

- a. Tetap diwajibkan membayar zakat meskipun belum mencapai nisab
- b. Tidak wajib zakat, tetapi dianjurkan untuk bersedekah sesuai kemampuan
- c. Harus meninjam uang agar bisa membayar zakat
- ☒ d. Menunggu sampai ada orang lain yang membayarkan zakatnya

19. Felisa sudah menabung lama untuk berangkat haji. Namun, menjelang keberangkatan ia mengalami sakit pada kakinya sehingga tidak mampu berjalan jauh dan harus menggunakan kursi roda selama ibadah haji.

Berdasarkan kondisi tersebut, analisis yang tepat terkait rukhsah dalam pelaksanaan haji adalah...

- a. Felisa tidak diperbolehkan melanjutkan ibadah haji karena tidak sempurna secara fisik
- b. Felisa tetap wajib melaksanakan semua rangkaian ibadah tanpa bantuan apa pun
- ☒ c. Felisa diperbolehkan menggunakan bantuan sesuai kebutuhannya sebagai bentuk rukhsah
- d. Felisa harus mengganti ibadah hajinya dengan sedekah kepada fakir miskin

20. Seorang jamaah haji lansia mengalami kelelahan ekstrem saat melaksanakan thawaf sehingga tidak mampu menyelesaikannya dengan berjalan kaki. Ia kemudian dibantu oleh petugas menggunakan kursi dorong.

Analisis yang tepat mengenai tindakan tersebut adalah...

- a. Tindakan tersebut tidak sah karena harus dilakukan sendiri tanpa bantuan
- b. Tindakan tersebut termasuk pelanggaran dalam ibadah haji
- ☒ c. Tindakan tersebut merupakan bentuk rukhsah karena adanya keterbatasan fisik
- d. Tindakan tersebut hanya diperbolehkan jika membayar denda

- ☒ Semua jamaah haji boleh menggunakan kursi roda tanpa alasan
- ☒ Jumlah haji yang masih muda dan sehat
- ☒ Jumlah haji yang memiliki keterbatasan fisik atau sakit
- ☒ Jumlah haji yang ingin mempercepat ibadahnya
- Perhatikan beberapa kondisi berikut:
- 1) Seorang jamaah haji sedang sakit
  - 2) Jumlah haji dalam kondisi sehat dan kuat
  - 3) Jumlah haji mengalami kelelahan berat
  - 4) Jumlah haji ingin bersantai saat ibadah
- Dari pernyataan di atas, kondisi yang mendapatkan kemudahan dalam pelaksanaan ibadah haji ditunjukkan oleh nomor ...
- a. 1 dan 2  
b. 1 dan 3  
c. 2 dan 4  
d. 3 dan 4
- ☒ Perhatikan kondisi berikut:
- 1) Memiliki biaya cukup untuk perjalanan haji
  - 2) Sehat jasmani dan rohani
  - 3) Aman dalam perjalanan
  - 4) Tidak memiliki tanggungan keluarga
- Seseorang baru diwajibkan melaksanakan ibadah haji apabila memenuhi syarat kemampuan (istitha'ah). Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk syarat wajib haji berdasarkan kemampuan?
- ☒ 1), 2), dan 3)  
b. 1), 2), dan 4)  
c. 2), 3), dan 4)  
d. 1), 3), dan 4)
10. Perhatikan pernyataan berikut:
- 1) Tidak semua umat Islam memiliki kemampuan finansial
  - 2) Perjalanan haji membutuhkan persiapan fisik yang kuat
  - 3) Haji dapat dilakukan kapan saja tanpa batas waktu
  - 4) Islam adalah agama yang tidak memberatkan ummatnya
- Berdasarkan pernyataan tersebut, hikmah yang diperoleh seseorang yang melaksanakan haji sebulan seumur hidup ditunjukkan oleh nomor ...
- ☒ (1), (2), dan (4)  
b. (1), (2), dan (3)  
c. (2), (3), dan (4)  
d. (1), (3), dan (4)
11. Rafi adalah seorang karyawan yang sudah memiliki tabungan cukup untuk berhaji. Namun, saat ini ia menjadi satu-satunya tulang punggung keluarga karena orang tuanya sedang sakit keras dan membutuhkan biaya perawatan yang besar. Berdasarkan kondisi tersebut, bagaimana pandangan Islam terhadap kewajiban haji yang harus dilaksanakan oleh Rafi?
- a. Rafi tetap berangkat haji karena sudah mampu secara finansial
- b. Rafi menunda haji karena kondisi keluarganya termasuk alasan yang dibolehkan dalam Islam
- c. Rafi membatalkan niat haji karena tidak wajib lagi baginya
- ☒ Rafi tetap berangkat haji dan menyorsihkan urusan keluarga kepada orang lain
12. Pak Ahmad telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji, namun sebelum berangkat ia meninggal dunia. Anak sulungnya berniat menggantikan pelaksanaan haji tersebut. Namun, ibunya sendiri belum pernah menunaikan haji. Berdasarkan ketentuan badal haji, tindakan yang harus dilakukan oleh anak pak Ahmad yaitu ...
- a. Anak tersebut boleh langsung menggantikan haji ayahnya karena masih keluarga
- ☒ Anak tersebut tidak boleh melaksanakan badal haji karena belum berhaji untuk dirinya sendiri
- c. Badal haji hanya boleh dilakukan oleh orang yang tidak memiliki hubungan keluarga
- d. Badal haji tidak diperbolehkan bagi orang yang sudah meninggal dunia
13. Rafi sedang melaksanakan ibadah haji tamattu'. Setelah selesai umrah, ia kembali berihram untuk haji. Namun, karena keterbatasan biaya, Rafi tidak mampu membayar dam (menyembelih hewan). Berdasarkan kasus tersebut, tindakan yang harus dilakukan oleh Rafi yaitu?
- a. Tetap wajib menyembelih hewan meskipun berutang
- b. Membayar dam dengan uang sesuai harga hewan
- ☒ Mengganti dam dengan berpuasa sesuai ketentuan
- d. Tidak perlu melakukan apa pun karena tidak mampu

## LAMPIRAN 14 HASIL JAWABAN SOAL PRETEST KELAS EKSPERIMEN TERRENDAH

(45)

Lampiran

SOAL PILIHAN GANDA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI KELAS VII "RUKHSAH KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADANYA"

NAMA : Gejane Kiyani Supri Yansa

KELAS : VII(CF)

HARI/TANGGAL : Rabu/22<sup>4</sup>/2026

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban!

1. Saat bulan Ramadan, Andi sedang sakit sehingga tidak mampu berpuasa. Ia kemudian tidak berpuasa dan akan menggantinya di hari lain agar puasanya tetap penuh di bulan Ramadan. Berdasarkan cerita diatas tindakan yang dilakukan andi merupakan?
  - a. Perintah wajib yang harus dilakukan tanpa pengecualian
  - b. Larangan yang tidak boleh dianggar oleh umat Islam
  - c. Ihtikam bagi orang yang tidak mampu beribadah
  - ☒ d. Bentuk rukhsah yang diberikan Allah SWT
2. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian dari rukhsah adalah
  - a. Ibadah ibadah yang harus dilaksanakan secara sempurna
  - ☒ b. Keringanan dalam menjalankan ibadah karena kondisi tertentu
  - c. Perintah yang bersifat tegas tanpa toleransi
  - d. Anjuran untuk meninggalkan ibadah dalam keadaan apa pun
3. Perhatikan pernyataan berikut!  
Rukhsah dalam salat diberikan kepada umat Islam agar tetap dapat beribadah meskipun dalam kondisi tertentu seperti sakit atau bepergian.  
Berdasarkan pernyataan tersebut, rukhsah dapat diartikan...
  - a. Kesulitan dalam melaksanakan ibadah salat
  - b. Kelonggaran untuk meninggalkan semua kewajiban
  - ☒ c. Keringanan dalam melaksanakan ibadah sesuai kondisi
  - d. Kewajiban tambahan dalam keadaan darurat
4. Saat bulan Ramadan, Rani sedang sakit demam tinggi sehingga dokter menyarankan untuk tidak berpuasa. Rani merasa khawatir karena tidak bisa menjalankan kewajibannya.  
Berdasarkan kondisi tersebut, salah satu bentuk kemudahan (rukhsah) yang diberikan dalam Islam adalah...
  - ☒ a. Rani tetap harus berpuasa agar tidak bermalas
  - b. Rani boleh tidak berpuasa dan menggantinya di hari lain
  - c. Rani harus membayar zakat sebagai pengganti puasa
  - d. Rani tidak perlu berpuasa dan tidak perlu menggantinya
5. Pernyataan yang menjelaskan tentang kemudahan dalam pembayaran zakat yaitu?
  - a. Zakat tetap wajib dibayar dalam jumlah besar tanpa melihat kondisi
  - b. Zakat hanya wajib bagi semua orang tanpa syarat tertentu
  - ☒ c. Zakat dapat disesuaikan dengan kemampuan dan ketentuan yang berlaku
  - d. Zakat boleh ditinggalkan jika merasa berat
6. Perhatikan pernyataan berikut!
  - 1) Zakat hanya dibayar oleh orang yang hartanya telah mencapai nisab
  - 2) Zakat harus dibayar setiap hari tanpa pengecualian
  - 3) Islam memberikan keringanan dalam zakat sesuai kondisi musakki
  - 4) Semua orang wajib zakat tanpa memperhatikan kemampuan
 Manakah pernyataan yang menunjukkan bentuk kemudahan dalam pembayaran zakat?
  - ☒ a. (1) dan (2)
  - b. (1) dan (3)
  - c. (2) dan (4)
  - d. (3) dan (4)
7. Ahmad adalah seorang jemaah haji yang sudah lanjut usia. Saat melaksanakan ibadah haji, ia merasa sangat lelah ketika harus berjalan jauh untuk melaksanakan tawaf dan sa'i. Oleh karena itu, ia menggunakan kursi roda yang didorong oleh petugas.  
Berdasarkan ilustrasi tersebut, kondisi yang mendapatkan kemudahan (rukhsah) dalam ibadah haji adalah...

14. ☒ Semua jamaah haji boleh menggunakan kursi roda tanpa alasan  
☐ b. Jamaah haji yang masih muda dan sehat  
☐ c. Jamaah haji yang memiliki keterbatasan fisik atau sakit  
☐ d. Jamaah haji yang ingin mempercepat ibadahnya
- Perhatikan beberapa kondisi berikut:  
 1) Seorang jamaah haji sedang sakit  
 2) Jamaah haji dalam kondisi sehat dan kuat  
 3) Jamaah haji mengalami kelahiran baru  
 4) Jamaah haji ingin bersertifikasi haji
- Dari pernyataan di atas, kondisi yang mendapatkan kemudahan dalam pelaksanaan ibadah haji ditunjukkan oleh nomor ...  
☒ a. 1 dan 2  
☐ b. 1 dan 3  
☐ c. 2 dan 4  
☐ d. 3 dan 4
9. Perhatikan kondisi berikut:  
 1) Memiliki biaya cukup untuk perjalanan haji  
 2) Sehat jasmani dan rohani  
 3) Aman dalam perjalanan  
 4) Tidak memiliki tanggungan keluarga
- Seorang baru diwajibkan melaksanakan ibadah haji apabila memenuhi syarat kemampuan (istitha'ah). Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk syarat wajib haji berdasarkan kemampuan?  
☒ a. 1), 2), dan 3)  
☐ b. 1), 2), dan 4)  
☐ c. 2), 3), dan 4)  
☐ d. 1), 3), dan 4)
10. Perhatikan pernyataan berikut:  
 1) Tidak semua umat Islam memiliki kemampuan finansial  
 2) Perjalanan haji membutuhkan persiapan fisik yang kuat  
 3) Haji dapat dilakukan kapan saja tanpa batas waktu  
 4) Islam adalah agama yang tidak membenarkan umatnya
- Berdasarkan pernyataan tersebut, hikmah yang diperoleh seseorang yang melaksanakan haji sekali seumur hidup ditunjukkan oleh nomor ...  
☒ a. (1), (2), dan (4)  
☐ b. (1), (2), dan (3)  
☐ c. (2), (3), dan (4)  
☐ d. (1), (3), dan (4)
11. Rafi adalah seorang karyawan yang sudah memiliki tabungan cukup untuk berhaji. Namun, saat ini ia menjadi satu-satunya tulang punggung keluarga karena orang tuanya sedang sakit keras dan membutuhkan biaya perawatan yang besar.
- Berdasarkan kondisi tersebut, bagaimana pandangan Islam terhadap kewajiban haji yang harus dilaksanakan oleh Rafi?  
☒ a. Rafi tetap berangkat haji karena sudah mampu secara finansial  
☐ b. Rafi menunda haji karena kondisi keluarganya termasuk alasan yang dibolehkan dalam Islam  
☐ c. Rafi membatalkan niat haji karena tidak wajib bagi baginya  
☐ d. Rafi tetap berangkat haji dan menyerahkan urusan keluarga kepada orang lain
12. Pak Ahmad telah mendaftarkan diri untuk memunahkan ibadah haji, namun sebelum berangkat ia meninggal dunia. Anak sulungnya berniat menggantikan pelaksanaan haji tersebut. Namun, anaknya sendiri belum pernah memunahkan haji.
- Berdasarkan ketentuan badal haji, tindakan yang harus dilakukan oleh anak pak Ahmad yaitu ...  
☒ a. Anak tersebut boleh langsung menggantikan haji ayahnya karena masih keluarga  
☐ b. Anak tersebut tidak boleh melaksanakan badal haji karena belum berhaji untuk dirinya sendiri  
☐ c. Badal haji hanya boleh dilakukan oleh orang yang tidak memiliki hubungan keluarga  
☐ d. Badal haji tidak diperbolehkan bagi orang yang sudah meninggal dunia
13. Rafi sedang melaksanakan ibadah haji tamattu'. Setelah selesai umrah, ia kembali berihram untuk haji. Namun, karena keterbatasan biaya, Rafi tidak mampu membayar dam (menyembelih hewan).
- Berdasarkan kasus tersebut, tindakan yang harus dilakukan oleh Rafi yaitu?  
☒ a. Tetap wajib menyembelih hewan meskipun berutang  
☐ b. Membayar dam dengan uang sesuai harga hewan  
☐ c. Mengganti dam dengan berpuasa sesuai ketentuan  
☐ d. Tidak perlu melakukan apa pun karena tidak mampu

14. Siti melaksanakan ibadah haji dan melakukan pelanggaran ihram dengan menggunakan wewangian. Ia memiliki kemampuan ekonomi yang cukup untuk membayar dam, tetapi memilih untuk berpuasa agar lebih ringan menurutnya.

Berdasarkan analisis kasus tersebut, tindakan Siti adalah...

- ☒ a. Benar, karena boleh memilih antara dam atau puasa
- ☐ b. Kurang tepat, karena harus membayar dam jika mampu
- ☐ c. Benar, karena puasa lebih utama daripada dam
- ☐ d. Salah, karena pelanggaran ihram tidak perlu dam

15. Saat bulan Ramadhan, Andi sedang dalam perjalanan jauh ke luar kota bersama keluarganya. Ia merasa lelah dan khawatir tidak mampu menjalankan puasa dengan baik. Dalam kondisi tersebut, Andi mendapatkan keringanan (rukhsah) dalam beribadah puasa.

Bentuk rukhsah yang tepat sesuai kondisi Andi adalah...

- ☐ a. Tetap berpuasa tanpa boleh berbuka
- ☐ b. Tidak wajib berpuasa dan tidak perlu menggantinya
- ☐ c. Diperbolehkan tidak berpuasa dan wajib menggantinya di hari lain
- ☒ d. Harus membayar fidyah tanpa perlu mengganti puasa

16. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Salat berjamaah kemudian berdzikir hingga terbit matahari
- 2) Memuntut ilmu dengan sungguh-sungguh
- 3) Berbakti kepada kedua orang tua
- 4) Melaksanakan salat wajib tepat waktu

Seorang peserta didik diminta menganalisis ibadah yang berpahala setara haji berdasarkan dalil yang ada, maka pasangan yang tepat adalah...

- ☐ a. (1) dan (3), karena terdapat dalil yang menyebutkan pahala setara haji dan umrah
- ☐ b. (2) dan (4), karena keduanya lebih utama dari semua ibadah lain
- ☐ c. (1) dan (2), karena semua amal baik berpahala sama dengan haji
- ☒ d. (3) dan (4), karena merupakan kewajiban utama dalam Islam

17. Pak Sarto adalah seorang petani yang hasil panennya tidak menentu setiap tahun. Pada tahun ini, hasil panennya sangat sedikit karena gagal panen akibat cuaca buruk. Dalam kondisi tersebut, Pak Sarto merasa kesulitan untuk mengeluarkan zakat seperti tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, rukhsah dalam zakat yang tepat adalah...

- ☐ a. Tetap wajib mengeluarkan zakat dengan jumlah yang sama seperti tahun sebelumnya
- ☐ b. Tidak perlu membayar zakat sama sekali dalam kondisi apa pun
- ☒ c. Menyesuaikan kewajiban zakat sesuai dengan kemampuan dan hasil yang diperoleh
- ☐ d. Memunda zakat tanpa batas waktu yang jelas

18. Siti memiliki usaha kecil yang penghasilannya belum mencapai nisab untuk wajib zakat. Namun, ia ingin tetap berbagi kepada sesama.

Berdasarkan kondisi tersebut, bentuk rukhsah dalam zakat yang sesuai adalah...

- ☐ a. Tetap diwajibkan membayar zakat meskipun belum mencapai nisab
- ☐ b. Tidak wajib zakat, tetapi dianjurkan untuk bersedekah sesuai kemampuan
- ☐ c. Harus meminjam uang agar bisa membayar zakat
- ☒ d. Menunggu sampai ada orang lain yang membayarkan zakatnya

19. Felisa sudah menabung lama untuk berangkat haji. Namun, menjelang keberangkatan ia mengalami sakit pada kakinya sehingga tidak mampu berjalan jauh dan harus menggunakan kursi roda selama ibadah haji.

Berdasarkan kondisi tersebut, analisis yang tepat terkait rukhsah dalam pelaksanaan haji adalah...

- ☐ a. Felisa tidak diperbolehkan melanjutkan ibadah haji karena tidak sempurna secara fisik
- ☐ b. Felisa tetap wajib melaksanakan semua rangkaian ibadah tanpa bantuan apa pun
- ☒ c. Felisa diperbolehkan menggunakan bantuan sesuai kebutuhannya sebagai bentuk rukhsah
- ☐ d. Felisa harus mengganti ibadah hajinya dengan sedekah kepada fakir miskin

20. Seorang jamaah haji lansia mengalami kelelahan ekstrem saat melaksanakan thawaf sehingga tidak mampu menyelesaikannya dengan berjalan kaki. Ia kemudian dibantu oleh petugas menggunakan kursi dorong.

Analisis yang tepat mengenai tindakan tersebut adalah...

- ☐ a. Tindakan tersebut tidak sah karena harus dilakukan sendiri tanpa bantuan
- ☐ b. Tindakan tersebut termasuk pelanggaran dalam ibadah haji
- ☒ c. Tindakan tersebut merupakan bentuk rukhsah karena adanya keterbatasan fisik
- ☐ d. Tindakan tersebut hanya diperbolehkan jika membayar denda

# LAMPIRAN 15 HASIL JAWABAN SOAL POSTTEST KELAS KONTROL TERTINGGI

(85)

Lampiran

SOAL PILIHAN GANDA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & HUKUM KELAS VII "RUKHSAH KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADANYA"

NAMA : Azizah Muhammad

KELAS : VII G

HARI/TANGGAL : 7-Mei-2026

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban!

1. Saat bulan Ramadan, Andi sedang sakit sehingga tidak mampu berpuasa. Ia kemudian tidak berpuasa dan akan menggantinya di hari lain agar puasanya tetap penuh di bulan Ramadan. Berdasarkan cerita diatas tindakan yang di lakukan andi merupakan?
  - a. Perintah wajib yang harus dilakukan tanpa pengecualian
  - b. Larangan yang tidak boleh dilanggar oleh umat Islam
  - c. Hukuman bagi orang yang tidak mampu beribadah
  - ☒ d. Bentuk rukhsah yang diberikan Allah SWT
2. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian dari rukhsah adalah
  - a. Beban ibadah yang harus dilaksanakan secara sempurna
  - ☒ b. Keringanan dalam menjalankan ibadah karena kondisi tertentu
  - c. Peranan yang bersifat tegas tanpa toleransi
  - d. Anjuran untuk meninggalkan ibadah dalam keadaan apa pun
3. Perhatikan pernyataan berikut!
 

Rukhsah dalam shalat diberikan kepada umat Islam agar tetap dapat beribadah meskipun dalam kondisi tertentu seperti sakit atau bepergian.

Berdasarkan pernyataan tersebut,rukhsah dapat diartikan...

  - a. Kesulitan dalam melaksanakan ibadah shalat
  - b. Kelonggaran untuk meninggalkan semua kewajiban
  - ☒ c. Keringanan dalam melaksanakan ibadah sesuai kondisi
  - d. Kewajiban tambahan dalam keadaan darurat
4. Saat bulan Ramadan, Rani sedang sakit demam tinggi sehingga dokter menyarankan untuk tidak berpuasa. Rani merasa khawatir karena tidak bisa menjalankan kewajibannya. Berdasarkan kondisi tersebut, salah satu bentuk kemudahan (rukhsah) yang diberikan dalam Islam adalah.
  - a. Rani tetap harus berpuasa agar tidak berdosa
  - ☒ b. Rani boleh tidak berpuasa dan menggantinya di hari lain
  - c. Rani harus membayar zakat sebagai pengganti puasa
  - d. Rani tidak perlu berpuasa dan tidak perlu menggantinya
5. Pernyataan yang menjelaskan tentang kemudahan dalam pembayaran zakat yaitu?
  - a. Zakat tetap wajib dibayar dalam jumlah besar tanpa melihat kondisi
  - b. Zakat hanya wajib bagi semua orang tanpa syarat tertentu
  - ☒ c. Zakat dapat disesuaikan dengan kemampuan dan ketertaan yang berlaku
  - d. Zakat boleh ditinggalkan jika merasa berat
6. Perhatikan pernyataan berikut!
  - 1) Zakat hanya dibayar oleh orang yang hartanya telah mencapai nisab
  - 2) Zakat harus dibayar setiap hari tanpa pengecualian
  - 3) Islam memberikan keringanan dalam zakat sesuai kondisi muzakki
  - 4) Semua orang wajib zakat tanpa memperhatikan kemampuan

Manakah pernyataan yang menunjukkan bentuk kemudahan dalam pembayaran zakat?

  - ☒ a. (1) dan (2)
  - b. (1) dan (3)
  - c. (2) dan (4)
  - d. (3) dan (4)
7. Ahmad adalah seorang jamaah haji yang sudah lanjut usia. Saat melaksanakan ibadah haji, ia merasa sangat lelah ketika harus berjalan jauh untuk melaksanakan tawaf dan sa'i. Oleh karena itu, ia menggunakan kursi roda yang didorong oleh petugas. Berdasarkan ilustrasi tersebut, kondisi yang mendapatkan kemudahan (rukhsah) dalam ibadah haji adalah ...

- a. Semua jamaah haji boleh menggunakan kursi roda tanpa alasan  
 b. Jamaah haji yang masih muda dan sehat  
 c. ☒ Jamaah haji yang memiliki keterbatasan fisik atau sakit  
 d. Jamaah haji yang ingin mempercepat ibadah haji
9. Perhatikan beberapa kondisi berikut:  
 1) Seorang jamaah haji sedang sakit  
 2) Jamaah haji dalam kondisi sehat dan kuat  
 3) Jamaah haji mengalami kelelahan berat  
 4) Jamaah haji ingin bernamaz saat ibadah  
 Dari pernyataan di atas, kondisi yang mendapatkan kemudahan dalam pelaksanaan ibadah haji ditunjukkan oleh nomor ...  
 a. 1 dan 2  
 b. ☒ 1 dan 3  
 c. 2 dan 4  
 d. 3 dan 4
10. Perhatikan kondisi berikut:  
 1) Memiliki biaya cukup untuk perjalanan haji  
 2) Sehat jasmani dan rohani  
 3) Aman dalam perjalanan  
 4) Tidak memiliki tanggungan keluarga  
 Seorang baru diwajibkan melaksanakan ibadah haji apabila memenuhi syarat kemampuan (istitha'ah). Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk syarat wajib haji berdasarkan kemampuan?  
 a. ☒ 1), 2), dan 3)  
 b. ☒ 1), 2), dan 4)  
 c. 2), 3), dan 4)  
 d. 1), 3), dan 4)
11. Perhatikan pernyataan berikut:  
 1) Tidak semua umat Islam memiliki kemampuan finansial  
 2) Perjalanan haji membutuhkan kesiapan fisik yang kuat  
 3) Haji dapat dilakukan kapan saja tanpa batas waktu  
 4) Islam adalah agama yang tidak membebaskan umatnya  
 Berdasarkan pernyataan tersebut, hikmah yang diperoleh seseorang yang melaksanakan haji sekali seumur hidup ditunjukkan oleh nomor ...  
 a. (1), (2), dan (4)  
 b. ☒ (1), (2), dan (3)  
 c. (2), (3), dan (4)  
 d. ☒ (1), (3), dan (4)
12. Rafi adalah seorang karyawan yang sudah memiliki tabungan cukup untuk berhaji. Namun, saat ini ia menjadi satu-satunya tulang punggung keluarga karena orang tuanya sedang sakit keras dan membutuhkan biaya perawatan yang besar.  
 Berdasarkan kondisi tersebut, bagaimana pandangan Islam terhadap kewajiban haji yang harus dilaksanakan oleh Rafi?  
 a. Rafi tetap berangkat haji karena sudah mampu secara finansial  
 b. ☒ Rafi menunda haji karena kondisi keluarganya termasuk alasan yang dibolehkan dalam Islam  
 c. Rafi membatalkan niat haji karena tidak wajib lagi baginya  
 d. Rafi tetap berangkat haji dan menyerahkan urusan keluarga kepada orang lain
13. Pak Ahmad telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji, namun sebelum berangkat ia meninggal dunia. Anak sulungnya berniat menggantikan pelaksanaan haji tersebut. Namun, anaknya sendiri belum pernah menunaikan haji.  
 Berdasarkan ketentuan badal haji, tindakan yang harus dilakukan oleh anak pak Ahmad yaitu ...  
 a. Anak tersebut boleh langsung menggantikan haji ayahnya karena masih keluarga  
 b. Anak tersebut tidak boleh melaksanakan badal haji karena belum berhaji untuk dirinya sendiri  
 c. ☒ Badal haji hanya boleh dilakukan oleh orang yang tidak memiliki hubungan keluarga  
 d. Badal haji tidak diperbolehkan bagi orang yang sudah meninggal dunia
14. Rafi sedang melaksanakan ibadah haji tamattu'. Setelah selesai umrah, ia kembali berniat untuk haji. Namun, karena keterbatasan biaya, Rafi tidak mampu membayar dam (menyembelih hewan).  
 Berdasarkan kasus tersebut, tindakan yang harus dilakukan oleh Rafi yaitu?  
 a. Tetap wajib menyembelih hewan meskipun berutang  
 b. Membayar dam dengan uang sesuai harga hewan  
 c. ☒ Mengganti dam dengan berpuasa sesuai ketentuan  
 d. Tidak perlu melakukan apa pun karena tidak mampu

14. Siti melaksanakan ibadah haji dan melakukan pelanggaran ihram dengan menggunakan wewangian. Ia memiliki kemampuan ekonomi yang cukup untuk membayar dam, tetapi memilih untuk berpuasa agar lebih ringan menunaikannya.  
Berdasarkan analisis kasus tersebut, tindakan Siti adalah...
- ☒ Benar, karena boleh memilih antara dam atau puasa
  - ☒ Kurang tepat, karena harus membayar dam jika mampu
  - ☒ Benar, karena puasa lebih utama daripada dam
  - ☒ Salah, karena pelanggaran ihram tidak perlu dam
15. Saat bulan Ramadan, Andi sedang dalam perjalanan jauh ke luar kota bersama keluarganya. Ia merasa lelah dan khawatir tidak mampu menjalankan puasa dengan baik. Dalam kondisi tersebut, Andi mendapatkan keringanan (rukhsah) dalam beribadah puasa.  
Bentuk rukhsah yang tepat sesuai kondisi Andi adalah...
- ☒ Tetap berpuasa tanpa boleh berbuka
  - ☒ Tidak wajib berpuasa dan tidak perlu menggantinya
  - ☒ Diperbolehkan tidak berpuasa dan wajib menggantinya di hari lain
  - ☒ Harus membayar fidyah tanpa perlu mengganti puasa
16. Perhatikan pernyataan berikut:
- 1) Salat berjamaah kemudian berakhir hingga terbit matahari
  - 2) Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh
  - 3) Berbakti kepada kedua orang tua
  - 4) Melaksanakan salat wajib tepat waktu
- Seorang peserta didik diminta menganalisis ibadah yang berpahala setara haji berdasarkan dalil yang ada, maka pasangan yang tepat adalah...
- ☒ (1) dan (3), karena terdapat dalil yang menyebutkan pahala setara haji dan umrah
  - ☒ (2) dan (4), karena keduanya lebih utama dari semua ibadah lain
  - ☒ (1) dan (2), karena semua amal baik berpahala sama dengan haji
  - ☒ (3) dan (4), karena merupakan kewajiban utama dalam Islam
17. Pak Sarto adalah seorang petani yang hasil panennya tidak memenui setiap tahun. Pada tahun ini, hasil panennya sangat sedikit karena gagal panen akibat cuaca buruk. Dalam kondisi tersebut, Pak Sarto merasa kesulitan untuk mengeluarkan zakat seperti tahun-tahun sebelumnya.  
Berdasarkan ilustrasi tersebut, rukhsah dalam zakat yang tepat adalah...
- ☒ Tetap wajib mengeluarkan zakat dengan jumlah yang sama seperti tahun sebelumnya
  - ☒ Tidak perlu membayar zakat sama sekali dalam kondisi apa pun
  - ☒ Menyesuaikan kewajiban zakat sesuai dengan kemampuan dan hasil yang diperoleh
  - ☒ Menunda zakat tanpa batas waktu yang jelas
18. Siti memiliki usaha kecil yang penghasilannya belum mencapai nisab untuk wajib zakat. Namun, ia ingin tetap berbagi kepada sesama.  
Berdasarkan kondisi tersebut, bentuk rukhsah dalam zakat yang sesuai adalah...
- ☒ Tetap diwajibkan membayar zakat meskipun belum mencapai nisab
  - ☒ Tidak wajib zakat, tetapi dianjurkan untuk bersedekah sesuai kemampuan
  - ☒ Harus meminjam uang agar bisa membayar zakat
  - ☒ Menunggu sampai ada orang lain yang membayarkan zakatnya
19. Felisa sudah menabung lama untuk berangkat haji. Namun, menjelang keberangkatan ia mengalami sakit pada kakinya sehingga tidak mampu berjalan jauh dan harus menggunakan kursi roda selama ibadah haji.  
Berdasarkan kondisi tersebut, analisis yang tepat terkait rukhsah dalam pelaksanaan haji adalah...
- ☒ Felisa tidak diperbolehkan melanjutkan ibadah haji karena tidak sempurna secara fisik
  - ☒ Felisa tetap wajib melaksanakan semua rangkaian ibadah tanpa bantuan apa pun
  - ☒ Felisa diperbolehkan menggunakan bantuan sesuai kebutuhannya sebagai bentuk rukhsah
  - ☒ Felisa harus mengganti ibadah hajinya dengan sedekah kepada fakir miskin
20. Seorang jamaah haji lanjut usia mengalami kelelahan ekstrem saat melaksanakan thawaf sehingga tidak mampu menyelesaikannya dengan berjalan kaki. Ia kemudian dibantu oleh petugas menggunakan kursi dorong.  
Analisis yang tepat mengenai tindakan tersebut adalah...
- ☒ Tindakan tersebut tidak sah karena harus dilakukan sendiri tanpa bantuan
  - ☒ Tindakan tersebut termasuk pelanggaran dalam ibadah haji
  - ☒ Tindakan tersebut merupakan bentuk rukhsah karena adanya keterbatasan fisik
  - ☒ Tindakan tersebut hanya diperbolehkan jika membayar denda

# LAMPIRAN 16 HASIL JAWABAN SOAL POSTTEST KELAS KONTROL TERENDAH

Lampiran

## SOAL PILIHAN GANDA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI KELAS VII, "RUKHSAH KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADANYA"

NAMA : Hajarul Khairi Widi

KELAS : VII 6

HARI/TANGGAL : 7 Mei 2026

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang

(X) pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban!

1. Saat bulan Ramadan, Andi sedang sakit sehingga tidak mampu berpuasa. Ia kemudian tidak berpuasa dan akan menggantinya di hari lain agar puasanya tetap penuh di bulan Ramadan. Berdasarkan cerita diatas tindakan yang di lakukan andi merupakan?

- a. Perintah wajib yang harus dilakukan tanpa pengecualian
- b. Larangan yang tidak boleh dilanggar oleh umat Islam
- c. Hukuman bagi orang yang tidak mampu beribadah
- d. Bentuk rukhsah yang diberikan Allah SWT

2. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian dari rukhsah adalah

- a. Beban ibadah yang harus dilaksanakan secara sempurna
- b. Keringanan dalam menjalankan ibadah karena kondisi tertentu
- c. Peraturan yang bersifat tegas tanpa toleransi
- d. Anjuran untuk meninggalkan ibadah dalam keadaan apa pun

3. Perhatikan pernyataan berikut!

Rukhsah dalam salat diberikan kepada umat Islam agar tetap dapat beribadah meskipun dalam kondisi tertentu seperti sakit atau bepergian.

Berdasarkan pernyataan tersebut,rukhsah dapat diartikan...

- a. Kesulitan dalam melaksanakan ibadah salat
- b. Kelonggaran untuk meninggalkan semua kewajiban
- c. Keringanan dalam melaksanakan ibadah sesuai kondisi
- d. Kewajiban tambahan dalam keadaan darurat

4. Saat bulan Ramadan, Rani sedang sakit demam tinggi sehingga dokter menyarankan untuk tidak berpuasa. Rani merasa khawatir karena tidak bisa menjalankan kewajibannya.

Berdasarkan kondisi tersebut, salah satu bentuk kemudahan (rukhsah) yang diberikan dalam Islam adalah...

- a. Rani tetap harus berpuasa agar tidak berdosa
- b. Rani boleh tidak berpuasa dan menggantinya di hari lain
- c. Rani harus membayar zakat sebagai pengganti puasa
- d. Rani tidak perlu berpuasa dan tidak perlu menggantinya

5. Pernyataan yang menjelaskan tentang kemudahan dalam pembayaran zakat yaitu?

- a. Zakat tetap wajib dibayar dalam jumlah besar tanpa melihat kondisi
- b. Zakat hanya wajib bagi semua orang tanpa syarat tertentu
- c. Zakat dapat disesuaikan dengan kemampuan dan ketentuan yang berlaku
- d. Zakat boleh ditinggalkan jika merasa berat

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Zakat hanya dibayar oleh orang yang hartanya telah mencapai nisab
- 2) Zakat harus dibayar setiap hari tanpa pengecualian
- 3) Islam memberikan keringanan dalam zakat sesuai kondisi muzakki
- 4) Semua orang wajib zakat tanpa memperhatikan kemampuan

Manakah pernyataan yang menunjukkan bentuk kemudahan dalam pembayaran zakat?

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (4)
- d. (3) dan (4)

7. Ahmad adalah seorang jamaah haji yang sudah lanjut usia. Saat melaksanakan ibadah haji, ia merasa sangat lelah ketika harus berjalan jauh untuk melaksanakan tawaf dan sa'i. Oleh karena itu, ia menggunakan kursi roda yang didorong oleh pengas.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, kondisi yang mendapatkan kemudahan (rukhsah) dalam ibadah haji adalah ...

14. Siti melaksanakan ibadah haji dan melakukan pelanggaran ihram dengan menggunakan wewangian. Ia memiliki kemampuan ekonomi yang cukup untuk membayar dam, tetapi memilih untuk berpuasa agar lebih ringan memenuhinya.

Berdasarkan analisis kasus tersebut, tindakan Siti adalah...

- a. Benar, karena boleh memilih antara dam atau puasa
- ☒ b. Kurang tepat, karena harus membayar dam jika mampu
- c. Benar, karena puasa lebih utama daripada dam
- d. Salah, karena pelanggaran ihram tidak perlu dam

15. Saat bulan Ramadan, Andi sedang dalam perjalanan jauh ke luar kota bersama keluarganya. Ia merasa lelah dan khawatir tidak mampu menjalankan puasa dengan baik. Dalam kondisi tersebut, Andi mendapatkan keringanan (rukhsah) dalam beribadah puasa.

Bentuk rukhsah yang tepat sesuai kondisi Andi adalah...

- a. Tetap berpuasa tanpa boleh berbuka
- b. Tidak wajib berpuasa dan tidak perlu menggantinya
- ☒ c. Diperbolehkan tidak berpuasa dan wajib menggantinya di hari lain
- d. Harus membayar fidyah tanpa perlu mengganti puasa

16. Perhatikan pernyataan berikut

- 1) Salat berjamaah kemudian berdzikir hingga terbit matahari
- 2) Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh
- 3) Berbakti kepada kedua orang tua
- 4) Melaksanakan salat wajib tepat waktu

Seorang peserta didik diminta menganalisis ibadah yang berpahala setara haji berdasarkan dalil yang ada, maka pasangan yang tepat adalah...

- ☒ a. (1) dan (3), karena terdapat dalil yang menyebutkan pahala setara haji dan umrah
- b. (2) dan (4), karena keduanya lebih utama dari semua ibadah lain
- c. (1) dan (2), karena semua amal baik berpahala sama dengan haji
- d. (3) dan (4), karena merupakan kewajiban utama dalam Islam

17. Pak Sarto adalah seorang petani yang hasil panennya tidak menentu setiap tahun. Pada tahun ini, hasil panennya sangat sedikit karena gagal panen akibat cuaca buruk. Dalam kondisi tersebut, Pak Sarto merasa kesulitan untuk mengeluarkan zakat seperti tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, rukhsah dalam zakat yang tepat adalah...

- a. Tetap wajib mengeluarkan zakat dengan jumlah yang sama seperti tahun sebelumnya
- b. Tidak perlu membayar zakat sama sekali dalam kondisi apa pun
- ☒ c. Menyesuaikan kewajiban zakat sesuai dengan kemampuan dan hasil yang diperoleh
- d. Menunda zakat tanpa batas waktu yang jelas

18. Siti memiliki usaha kecil yang penghasilannya belum mencapai nisab untuk wajib zakat. Namun, ia ingin tetap berbagi kepada sesama.

Berdasarkan kondisi tersebut, bentuk rukhsah dalam zakat yang sesuai adalah...

- a. Tetap diwajibkan membayar zakat meskipun belum mencapai nisab
- b. Tidak wajib zakat, tetapi dianjurkan untuk bersedekah sesuai kemampuan
- c. Harus meniojam uang agar bisa membayar zakat
- ☒ d. Menunggu sampai ada orang lain yang membayarkan zakatnya

19. Felisy sudah menabung lama untuk berangkat haji. Namun, menjelang keberangkatan ia mengalami sakit pada kakinya sehingga tidak mampu berjalan jauh dan harus menggunakan kursi roda selama ibadah haji.

Berdasarkan kondisi tersebut, analisis yang tepat terkait rukhsah dalam pelaksanaan haji adalah...

- ☒ a. Felisy tidak diperbolehkan melanjutkan ibadah haji karena tidak sempurna secara fisik
- b. Felisy tetap wajib melaksanakan semua rangkaian ibadah tanpa bantuan apa pun
- c. Felisy diperbolehkan menggunakan bantuan sesuai kebutuhannya sebagai bentuk rukhsah
- d. Felisy harus mengganti ibadah hajinya dengan sedekah kepada fakir miskin

20. Seorang jamaah haji lansia mengalami kelelahan ekstrem saat melaksanakan thawaf sehingga tidak mampu menyelesaikannya dengan berjalan kaki. Ia kemudian dibantu oleh petugas menggunakan kursi dorong.

Analisis yang tepat mengenai tindakan tersebut adalah...

- ☒ a. Tindakan tersebut tidak sah karena harus dilakukan sendiri tanpa bantuan
- b. Tindakan tersebut termasuk pelanggaran dalam ibadah haji
- c. Tindakan tersebut merupakan bentuk rukhsah karena adanya keterbatasan fisik
- d. Tindakan tersebut hanya diperbolehkan jika membayar denda

- (a) Semua jamaah haji boleh menggunakan kursi roda tanpa alasan  
 b. Jamaah haji yang masih muda dan sehat  
 c. Jamaah haji yang memiliki keterbatasan fisik atau sakit  
 d. Jamaah haji yang ingin mempercepat ibadahnya

Perhatikan beberapa kondisi berikut:

- 1) Seorang jamaah haji sedang sakit
- 2) Jamaah haji dalam kondisi sehat dan kuat
- 3) Jamaah haji mengalami kelelahan berat
- 4) Jamaah haji ingin berakumulasi saat ibadah

Dari pernyataan di atas, kondisi yang mendapatkan kemudahan dalam pelaksanaan ibadah haji ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1 dan 2  
 b. 1 dan 3  
 c. 2 dan 4  
 d. 3 dan 4

Perhatikan kondisi berikut:

- 1) Memiliki biaya cukup untuk perjalanan haji
- 2) Sehat jasmani dan rohani
- 3) Aman dalam perjalanan
- 4) Tidak memiliki tanggungan keluarga

Seorang baru diwajibkan melaksanakan ibadah haji apabila memenuhi syarat kemampuan (imtha'ah). Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk syarat wajib haji berdasarkan kemampuan?

- a. 1), 2), dan 3)  
 b. 1), 2), dan 4)  
 c. 2), 3), dan 4)  
 d. 1), 3), dan 4)

Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Tidak semua umat Islam memiliki kemampuan finansial
- 2) Perjalanan haji membutuhkan ketahanan fisik yang kuat
- 3) Haji dapat dilakukan kapan saja tanpa batas waktu
- 4) Islam adalah agama yang tidak memberatkan ummatnya

Berdasarkan pernyataan tersebut, hikmah yang diperoleh seseorang yang melaksanakan haji sekali seumur hidup ditunjukkan oleh nomor ...

- a. (1), (2), dan (4)  
 b. (1), (2), dan (3)  
 c. (2), (3), dan (4)  
 d. (1), (3), dan (4)

Rafi adalah seorang karyawan yang sudah memiliki tabungan cukup untuk berhaji. Namun, saat ini ia menjadi satu-satunya tulang punggung keluarga karena orang tuanya sedang sakit keras dan membutuhkan biaya perawatan yang besar.

Berdasarkan kondisi tersebut, bagaimana pandangan Islam terhadap kewajiban haji yang harus dilaksanakan oleh Rafi?

- a. Rafi tetap berangkat haji karena sudah mampu secara finansial  
 b. Rafi menunda haji karena kondisi keluarganya termasuk alasan yang dibolehkan dalam Islam  
 c. Rafi menunda niat haji karena tidak wajib lagi baginya  
 d. Rafi tetap berangkat haji dan menyerahkan urusan keluarga kepada orang lain

Pak Ahmad telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji, namun sebelum berangkat ia meninggal dunia. Anak sulungnya berniat menggantikan pelaksanaan haji tersebut. Namun, anaknya sendiri belum pernah menunaikan haji.

Berdasarkan ketentuan badal haji, tindakan yang harus dilakukan oleh anak pak Ahmad yaitu ...

- a. Anak tersebut boleh langsung menggantikan haji ayahnya karena masih keluarga  
 b. Anak tersebut tidak boleh melaksanakan badal haji karena belum berhaji untuk dirinya sendiri  
 c. Badal haji hanya boleh dilakukan oleh orang yang tidak memiliki hubungan keluarga  
 d. Badal haji tidak diperbolehkan bagi orang yang sudah meninggal dunia

Rafi sedang melaksanakan ibadah haji tamattu'. Setelah selesai umrah, ia kembali berihram untuk haji. Namun, karena keterbatasan biaya, Rafi tidak mampu membayar dam (menyembelih hewan).

Berdasarkan kasus tersebut, tindakan yang harus dilakukan oleh Rafi yaitu?

- a. Tetap wajib menyembelih hewan meskipun berutang  
 b. Membayar dam dengan uang sesuai harga hewan  
 c. Mengganti dam dengan berpuasa sesuai ketentuan  
 d. Tidak perlu melakukan apa pun karena tidak mampu

## LAMPIRAN 17 HASIL JAWABAN SOAL POSTTEST KELAS EKSPERIMEN TERTINGGI

(85)

Lampiran

SOAL PILIHAN GANDA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI KELAS VII, "RUKHSAH KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADANYA"

NAMA : Geovino Kikar Supri Yansu

KELAS : W11(C)

HARI/TANGGAL : 7-5-2026

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban!

1. Saat bulan Ramadan, Andi sedang sakit sehingga tidak mampu berpuasa. Ia kemudian tidak berpuasa dan akan menggantinya di hari lain agar puasanya tetap penuh di bulan Ramadan. Berdasarkan cerita diatas tindakan yang dilakukan Andi merupakan?

- Perintah wajib yang harus dilakukan tanpa pengecualian
- Larangan yang tidak boleh dilanggar oleh umat Islam
- Hukuman bagi orang yang tidak mampu beribadah
- Bentuk rukhsah yang diberikan Allah SWT

2. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian dari rukhsah adalah

- Beban ibadah yang harus dilaksanakan secara sempurna
- Keringanan dalam menjalankan ibadah karena kondisi tertentu
- Peraturan yang bersifat tetap tanpa toleransi
- Anjuran untuk meninggikan ibadah dalam keadaan apa pun

3. Perhatikan pernyataan berikut!

Rukhsah dalam salat diberikan kepada umat Islam agar tetap dapat beribadah meskipun dalam kondisi tertentu seperti sakit atau bepergian.

Berdasarkan pernyataan tersebut rukhsah dapat diartikan

- Kondisi dalam melaksanakan ibadah salat
- Keteronggan untuk melaksanakan semua kewajiban
- Kemampuan dalam melaksanakan ibadah sesuai kondisi
- Kewajiban tambahan dalam keadaan darurat

4. Saat bulan Ramadan, Rani sedang sakit demam tinggi sehingga dokter menyarankan untuk tidak berpuasa. Rani merasa khawatir karena tidak bisa menjalankan kewajibannya. Berdasarkan kondisi tersebut, salah satu bentuk kemudahan (rukhsah) yang diberikan dalam salat adalah

- Rani tetap harus berpuasa agar tidak berdosa
- Rani boleh tidak berpuasa dan menggantinya di hari lain
- Rani harus membayar zakat sebagai pengganti puasa
- Rani tidak perlu berpuasa dan tidak perlu menggantinya

5. Pernyataan yang menjelaskan tentang kemudahan dalam pembayaran zakat yaitu?

- Zakat tetap wajib dibayar dalam jumlah besar tanpa melihat kondisi
- Zakat hanya wajib bagi semua orang tanpa syarat tertentu
- Zakat dapat disesuaikan dengan kemampuan dan ketentuan yang berlaku
- Zakat boleh ditinggalkan jika merasa berat

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- Zakat hanya dibayar oleh orang yang hartanya telah mencapai nisab
- Zakat harus dibayar setiap hari tanpa pengecualian
- Islam memberikan keringanan dalam zakat sesuai kondisi muslim
- Semua orang wajib zakat tanpa memperhatikan kemampuan

Manakah pernyataan yang menunjukkan bentuk kemudahan dalam pembayaran zakat?

- (1) dan (2)
- (1) dan (3)
- (2) dan (4)
- (3) dan (4)

7. Ahmad adalah seorang jamaah haji yang sudah lanjut usia. Saat melaksanakan ibadah haji, ia merasa sangat lelah ketika harus berjalan jauh untuk melaksanakan tawaf dan sa'i. Oleh karena itu, ia menggunakan kursi roda yang didorong oleh petugas. Berdasarkan ilustrasi tersebut, kondisi yang mendapatkan kemudahan (rukhsah) dalam ibadah haji adalah ...

a. Seseorang jamaah haji boleh menggunakan kursi roda tanpa alasan.

b. Jamaah haji yang masih muda dan sehat.

c. Jamaah haji yang memiliki keterbatasan fisik atau sakit.

d. Jamaah haji yang ingin mempercepat ibadahnya.

Perhatikan beberapa kondisi berikut.

1) Seseorang jamaah haji sedang sakit.

2) Jamaah haji dalam kondisi sehat dan kuat.

3) Jamaah haji mengalami kelelahan berat.

4) Jamaah haji ingin bernilai saat ibadah.

Dari pernyataan di atas, kondisi yang mendapatkan kemudahan dalam pelaksanaan ibadah haji ditunjukkan oleh nomor ...

a. 1 dan 2

c. 2 dan 4

b. 1 dan 3

d. 3 dan 4

Perhatikan kondisi berikut:

1) Memiliki biaya cukup untuk perjalanan haji.

2) Sehat jasmani dan rohani.

3) Aman dalam perjalanan.

4) Tidak memiliki tanggungan keluarga.

Seseorang baru diwajibkan melaksanakan ibadah haji apabila memenuhi syarat kemampuan (istitha'ah). Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk syarat wajib haji berdasarkan kemampuan?

a. 1), 2), dan 3)

c. 2), 3), dan 4)

b. 1), 2), dan 4)

d. 1), 3), dan 4)

Perhatikan pernyataan berikut:

1) Tidak semua umat Islam memiliki kemampuan finansial.

2) Perjalanan haji membutuhkan kesiapan fisik yang kuat.

3) Haji dapat dilakukan kapan saja tanpa batas waktu.

4) Islam adalah agama yang tidak memberatkan ummatnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, hikmah yang diperoleh seseorang yang melaksanakan haji sekali seumur hidup ditunjukkan oleh source ...

a. (1), (2), dan (4)

c. (2), (3), dan (4)

b. (1), (2), dan (3)

d. (1), (3), dan (4)

Rafi adalah seorang karyawan yang sudah memiliki tabungan cukup untuk berhaji. Namun, saat ini ia menjadi satu-satunya tulang punggung keluarga karena orang tuanya sedang sakit keras dan membutuhkan biaya perawatan yang besar.

Berdasarkan kondisi tersebut, bagaimana pandangan Islam terhadap kewajiban haji yang harus dilaksanakan oleh Rafi?

a. Rafi tetap berangkat haji karena sudah mampu secara finansial.

b. Rafi menunda haji karena kondisi keluarganya termasuk alasan yang dibolehkan dalam Islam.

c. Rafi membatalkan niat haji karena tidak wajib lagi baginya.

d. Rafi tetap berangkat haji dan menyerahkan urusan keluarga kepada orang lain.

Pak Ahmad telah mendafarkan diri untuk menunaikan ibadah haji, namun sebelum berangkat ia meninggal dunia. Anak sulungnya berniat menggantikan pelaksanaan haji tersebut. Namun, anaknya sendiri belum pernah menunaikan haji.

Berdasarkan ketentuan badal haji, tindakan yang harus dilakukan oleh anak pak ahmad yaitu ...

a. Anak tersebut boleh langsung menggantikan haji ayahnya karena masih keluarga.

b. Anak tersebut tidak boleh melaksanakan badal haji karena belum berhaji untuk dirinya sendiri.

c. Badal haji hanya boleh dilakukan oleh orang yang tidak memiliki hubungan keluarga.

d. Badal haji tidak diperbolehkan bagi orang yang sudah meninggal dunia.

Rafi sedang melaksanakan ibadah haji tamattu'. Setelah selesai umrah, ia kembali berihram untuk haji. Namun, karena keterbatasan biaya, Rafi tidak mampu membayar dam (menyembelih hewan).

Berdasarkan kasus tersebut, tindakan yang harus dilakukan oleh Rafi yaitu?

a. Tetap wajib menyembelih hewan meskipun berutang.

b. Membayar dam dengan uang sesuai harga hewan.

c. Mengganti dam dengan berpuasa sesuai ketentuan.

d. Tidak perlu melakukan apa pun karena tidak mampu.

14. Siti melaksanakan ibadah haji dan melakukan pelanggaran ihram dengan menggunakan wewangian. Ia memiliki kemampuan ekonomi yang cukup untuk membayar dam, tetapi memilih untuk berpuasa agar lebih ringan memenuhinya.  
Berdasarkan analisis kasus tersebut, tindakan Siti adalah ...  
 a. Betar, karena telah memilih antara dam atau puasa  
 ✓ b. Kurang tepat, karena harus membayar dam jika mampu  
 c. Benar, karena puasa lebih utama daripada dam  
 d. Salah, karena pelanggaran ihram tidak perlu dam
15. Saat bulan Ramadhan, Andi sedang dalam perjalanan jauh ke luar kota bersama keluarganya. Ia merasa lelah dan khawatir tidak mampu menjalankan puasa dengan baik. Dalam kondisi tersebut, Andi mendapatkan keringanan (rukhsah) dalam beribadah puasa.  
Bentuk rukhsah yang tepat sesuai kondisi Andi adalah ...  
 a. Tetap berpuasa tanpa boleh berbuka  
 b. Tidak wajib berpuasa dan tidak perlu mengqadanya  
 ✓ c. Diperbolehkan tidak berpuasa dan wajib menggantinya di hari lain  
 d. Harus membayar fidyah tanpa perlu mengganti puasa
16. Perhatikan pernyataan berikut:  
 1) Salat berjamaah kemudian berdzikir hingga terbit matahari  
 2) Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh  
 3) Berbakti kepada kedua orang tua  
 4) Melaksanakan salat wajib tepat waktu  
 Seorang peserta didik diminta menganalisis ibadah yang berpahala setara haji berdasarkan dalil yang ada, maka pasangan yang tepat adalah ...  
 ✓ a. (1) dan (3), karena terdapat dalil yang menyebutkan pahala setara haji dan umrah  
 b. (2) dan (4), karena keduanya lebih utama dari semua ibadah lain  
 c. (1) dan (2), karena semua amal baik berpahala sama dengan haji  
 d. (3) dan (4), karena merupakan kewajiban utama dalam Islam
17. Pak Sarto adalah seorang petani yang hasil panennya tidak menentu setiap tahun. Pada tahun ini, hasil panennya sangat sedikit karena gagal panen akibat cuaca buruk. Dalam kondisi tersebut, Pak Sarto merasa kesulitan untuk mengeluarkan zakat seperti tahun-tahun sebelumnya.  
Berdasarkan situasi tersebut, rukhsah dalam zakat yang tepat adalah ...  
 a. Tetap wajib mengeluarkan zakat dengan jumlah yang sama seperti tahun sebelumnya  
 b. Tidak perlu membayar zakat sama sekali dalam kondisi apa pun  
 ✓ c. Menyesuaikan kewajiban zakat sesuai dengan kemampuan dan hasil yang diperoleh  
 d. Menunda zakat tanpa batas waktu yang jelas
18. Siti memiliki usaha kecil yang penghasilannya belum mencapai nisab untuk wajib zakat. Namun, ia ingin tetap berbagi kepada sesama.  
Berdasarkan kondisi tersebut, bentuk rukhsah dalam zakat yang sesuai adalah ...  
 a. Tetap diwajibkan membayar zakat meskipun belum mencapai nisab  
 ✓ b. Tidak wajib zakat, tetapi dianjurkan untuk bersedekah sesuai kemampuan  
 c. Harus meminjam uang agar bisa membayar zakat  
 d. Menunggu sampai ada orang lain yang membayarkan zakatnya
19. Felisa sudah menabung lama untuk berangkat haji. Namun, menjelang keberangkatan ia mengalami sakit pada kakinya sehingga tidak mampu berjalan jauh dan harus menggunakan kursi roda selama ibadah haji.  
Berdasarkan kondisi tersebut, analisis yang tepat terkait rukhsah dalam pelaksanaan haji adalah ...  
 a. Felisa tidak diperbolehkan melanjutkan ibadah haji karena tidak sempurna secara fisik  
 b. Felisa tetap wajib melaksanakan semua rangkaian ibadah tanpa bantuan apa pun  
 ✓ c. Felisa diperbolehkan menggunakan bantuan sesuai kebutuhannya sebagai bentuk rukhsah  
 d. Felisa harus mengganti ibadah hajinya dengan sedekah kepada fakir miskin
20. Seorang jamaah haji lansia mengalami kelelahan ekstrem saat melaksanakan thawaf sehingga tidak mampu menyelesaikannya dengan berjalan kaki. Ia kemudian dibantu oleh petugas menggunakan kursi dorong.  
Analisis yang tepat mengenai tindakan tersebut adalah ...  
 a. Tindakan tersebut tidak sah karena harus dilakukan sendiri tanpa bantuan  
 b. Tindakan tersebut termasuk pelanggaran dalam ibadah haji  
 ✓ c. Tindakan tersebut merupakan bentuk rukhsah karena adanya keterbatasan fisik  
 d. Tindakan tersebut hanya diperbolehkan jika membayar denda

## LAMPIRAN 18 HASIL JAWABAN SOAL POSTTEST KELAS EKSPERIMEN TERENDAH

(65)

Lampiran

SOAL PILIHAN GANDA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI KELAS  
VII, "RUKHSAH KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADANYA"

NAMA : Nuzul Ardi

KELAS : VII F

HARI/TANGGAL : 7-5-2026

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang  
(X) pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban!

1. Saat bulan Ramadhan, Andi sedang sakit sehingga tidak mampu berpuasa. Ia kemudian tidak berpuasa dan akan mengkompensasinya di hari lain agar puasanya tetap penuh di bulan Ramadhan. Berdasarkan cerita diatas tindakan yang di lakukan andi merupakan?
  - a. Perintah wajib yang harus dilakukan tanpa pengecualian
  - b. Larangan yang tidak boleh dilanggar oleh umat Islam
  - c. Hakuman bagi orang yang tidak mampu beribadah
  - ☒ d. Bernak rukhsah yang diberikan Allah SWT
2. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian dari rukhsah adalah
  - a. Beban ibadah yang harus dilaksanakan secara sempurna
  - ☒ b. Keringanan dalam menjalankan ibadah karena kondisi tertentu
  - c. Perhatian yang berifat tegas tanpa toleransi
  - d. Anjuran untuk meniggalkan ibadah dalam keadaan apa pun
3. Perhatikan pernyataan berikut!  
Rukhsah dalam salat diberikan kepada umat Islam agar tetap dapat beribadah meskipun dalam kondisi tertentu seperti sakit atau bepergian. Berdasarkan pernyataan tersebut, rukhsah dapat diartikan...
  - a. Keadilan dalam melaksanakan ibadah salat
  - b. Kelonggaran untuk meniggalkan semua kewajiban
  - ☒ c. Keringanan dalam melaksanakan ibadah sesuai kondisi
  - d. Kewajiban tambahan dalam keadaan darurat
4. Saat bulan Ramadhan, Rani sedang sakit demam tinggi sehingga dokter menyarankan untuk tidak berpuasa. Rani merasa khawatir karena tidak bisa menjalankan kewajibannya. Berdasarkan kondisi tersebut, salah satu bentuk kemudahan (rukhsah) yang diberikan dalam Islam adalah
  - a. Rani tetap harus berpuasa agar tidak berdosa
  - ☒ b. Rani boleh tidak berpuasa dan mengkompensasinya di hari lain
  - c. Rani harus membayar zakat sebagai pengganti puasa
  - d. Rani tidak perlu berpuasa dan tidak perlu mengkompensasinya
5. Pernyataan yang menjelaskan tentang kemudahan dalam pembayaran zakat yaitu?
  - a. Zakat tetap wajib dibayar dalam jumlah besar tanpa melihat kondisi
  - b. Zakat hanya wajib bagi semua orang tanpa syarat tertentu
  - ☒ c. Zakat dapat disesuaikan dengan kemampuan dan ketentuan yang berlaku
  - d. Zakat boleh ditinggalkan jika merasa berat
6. Perhatikan pernyataan berikut!
  - 1) Zakat hanya dibayar oleh orang yang hartanya telah mencapai nisab
  - 2) Zakat harus dibayar setiap hari tanpa pengecualian
  - 3) Islam memberikan keringanan dalam zakat sesuai kondisi muakki
  - 4) Semua orang wajib zakat tanpa memperhatikan kemampuan
 Manakah pernyataan yang menunjukkan bentuk kemudahan dalam pembayaran zakat?
  - a. (1) dan (2)
  - b. (1) dan (3)
  - c. (2) dan (4)
  - ☒ d. (3) dan (4)
7. Ahmad adalah seorang jamaah haji yang sudah lanjut usia. Saat melaksanakan ibadah haji, ia merasa sangat lelah ketika harus berjalan jauh untuk melaksanakan tawaf dan sa'i. Oleh karena itu, ia menggunakan kursi roda yang didorong oleh petugas. Berdasarkan ilustrasi tersebut, kondisi yang mendapatkan kemudahan (rukhsah) dalam ibadah haji adalah...

14. Siti melaksanakan ibadah haji dan melakukan pelanggaran ihram dengan menggunakan wewangian. Ia memiliki kemampuan ekonomi yang cukup untuk membayar dam, tetapi memilih untuk berpuasa agar lebih ringan menurutnya.

Berdasarkan analisis kasus tersebut, tindakan Siti adalah...

- a. Benar, karena boleh memilih antara dam atau puasa
- ☒ b. Kurang tepat, karena harus membayar dam jika mampu
- c. Benar, karena puasa lebih utama daripada dam
- d. Salah, karena pelanggaran ihram tidak perlu dam

15. Saat bulan Ramadan, Andi sedang dalam perjalanan jauh ke luar kota bersama keluarganya. Ia merasa lelah dan khawatir tidak mampu menjalankan puasa dengan baik. Dalam kondisi tersebut, Andi mendapatkan keringanan (rukhsah) dalam beribadah puasa.

Bentuk rukhsah yang tepat sesuai kondisi Andi adalah...

- a. Tetap berpuasa tanpa boleh berbuka
- b. Tidak wajib berpuasa dan tidak perlu menggantinya
- ☒ c. Diperbolehkan tidak berpuasa dan wajib menggantinya di hari lain
- d. Harus membayar fidyah tanpa perlu mengganti puasa

16. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Salat berjamaah kemudian berzikir hingga terbit matahari
- 2) Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh
- 3) Berbakti kepada kedua orang tua
- 4) Melaksanakan salat wajib tepat waktu

Seorang peserta didik diminta menganalisis ibadah yang berpahala setara haji berdasarkan dalil yang ada, maka pasangan yang tepat adalah...

- a. (1) dan (3), karena terdapat dalil yang menyebutkan pahala setara haji dan umrah
- b. (2) dan (4), karena keduanya lebih utama dari semua ibadah lain
- c. (1) dan (2), karena semua amal baik berpahala sama dengan haji
- ☒ d. (3) dan (4), karena merupakan kewajiban utama dalam Islam

17. Pak Sarto adalah seorang petani yang hasil panennya tidak menentu setiap tahun. Pada tahun ini, hasil panennya sangat sedikit karena gagal panen akibat cuaca buruk. Dalam kondisi tersebut, Pak Sarto merasa kesulitan untuk mengeluarkan zakat seperti tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, rukhsah dalam zakat yang tepat adalah...

- a. Tetap wajib mengeluarkan zakat dengan jumlah yang sama seperti tahun sebelumnya
- b. Tidak perlu membayar zakat sama sekali dalam kondisi apa pun
- ☒ c. Menyesuaikan kewajiban zakat sesuai dengan kemampuan dan hasil yang diperoleh
- d. Menunda zakat tanpa batas waktu yang jelas

18. Siti memiliki usaha kecil yang penghasilannya belum mencapai nisab untuk wajib zakat. Namun, ia ingin tetap berbagi kepada sesama.

Berdasarkan kondisi tersebut, bentuk rukhsah dalam zakat yang sesuai adalah...

- ☒ a. Tetap diwajibkan membayar zakat meskipun belum mencapai nisab
- b. Tidak wajib zakat, tetapi dianjurkan untuk bersedekah sesuai kemampuan
- c. Harus meminjam uang agar bisa membayar zakat
- d. Menunggu sampai ada orang lain yang membayarkan zakatnya

19. Felisa sudah menabung lama untuk berangkat haji. Namun, menjelang keberangkatan ia mengalami sakit pada kakinya sehingga tidak mampu berjalan jauh dan harus menggunakan kursi roda selama ibadah haji.

Berdasarkan kondisi tersebut, analisis yang tepat terkait rukhsah dalam pelaksanaan haji adalah...

- a. Felisa tidak diperbolehkan melanjutkan ibadah haji karena tidak sempurna secara fisik
- b. Felisa tetap wajib melaksanakan semua rangkaian ibadah tanpa bantuan apa pun
- c. Felisa diperbolehkan menggunakan bantuan sesuai kebutuhannya sebagai bentuk rukhsah
- ☒ d. Felisa harus mengganti ibadah hajinya dengan sedekah kepada fakir miskin

20. Seorang jamaah haji lansia mengalami kelelahan ekstrem saat melaksanakan thawaf sehingga tidak mampu menyelesaikannya dengan berjalan kaki. Ia kemudian dibantu oleh petugas menggunakan kursi dorong.

Analisis yang tepat mengenai tindakan tersebut adalah...

- a. Tindakan tersebut tidak sah karena harus dilakukan sendiri tanpa bantuan
- b. Tindakan tersebut termasuk pelanggaran dalam ibadah haji
- c. Tindakan tersebut merupakan bentuk rukhsah karena adanya keterbatasan fisik
- ☒ d. Tindakan tersebut hanya diperbolehkan jika membayar denda

- a. Semua jamaah haji boleh menggunakan koridor tanpa alasan  
 b. Jamaah haji yang masih muda dan sehat  
☒ c. Jamaah haji yang memiliki keterbatasan fisik atau sakit  
 d. Jamaah haji yang ingin mempercepat ibadahnya
8. Perhatikan beberapa kondisi berikut:  
 1) Seorang jamaah haji sedang sakit  
 2) Jamaah haji dalam kondisi sehat dan kuat  
 3) Jamaah haji mengalami kelelahan berat  
 4) Jamaah haji ingin bernilai suatu ibadah
- Dari pernyataan di atas, kondisi yang mendapatkan kemudahan dalam pelaksanaan ibadah haji ditunjukkan oleh nomor ...
- a. 1 dan 2  
☒ b. 1 dan 3  
 c. 2 dan 4  
 d. 3 dan 4
9. Perhatikan kondisi berikut:  
 1) Memiliki biaya cukup untuk perjalanan haji  
 2) Sehat jasmani dan rohani  
 3) Aman dalam perjalanan  
 4) Tidak memiliki tanggungan keluarga
- Seseorang baru diwajibkan melaksanakan ibadah haji apabila memenuhi syarat kemampuan (istitha'ah). Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk syarat wajib haji berdasarkan kemampuan?
- ☒ a. 1), 2), dan 3)  
 b. 1), 2), dan 4)  
 c. 2), 3), dan 4)  
 d. 1), 3), dan 4)
10. Perhatikan pernyataan berikut:  
 1) Tidak semua umat Islam memiliki kemampuan finansial  
 2) Perjalanan haji membutuhkan kesiapan fisik yang kuat  
 3) Haji dapat dilakukan kapan saja tanpa batas waktu  
 4) Islam adalah agama yang tidak memberatkan umatnya
- Berdasarkan pernyataan tersebut, hikmah yang diperoleh seseorang yang melaksanakan haji sekali seumur hidup ditunjukkan oleh nomor ...
- a. (1), (2), dan (4)  
 b. (1), (2), dan (3)  
☒ c. (2), (3), dan (4)  
 d. (1), (3), dan (4)
11. Rafi adalah seorang karyawan yang sudah memiliki tabungan cukup untuk berhaji. Namun, saat ini ia menjadi satu-satunya tulang punggung keluarga karena orang tuanya sedang sakit keras dan membutuhkan biaya perawatan yang besar.
- Berdasarkan kondisi tersebut, bagaimana pandangan Islam terhadap kewajiban haji yang harus dilaksanakan oleh Rafi?
- ☒ a. Rafi tetap berangkat haji karena sudah mampu secara finansial  
 b. Rafi menunda haji karena kondisi keluarganya termasuk alasan yang dibolehkan dalam Islam  
 c. Rafi membatalkan niat haji karena tidak wajib lagi baginya  
 d. Rafi tetap berangkat haji dan menyerahkan urusan keluarga kepada orang lain
12. Pak Ahmad telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji, namun sebelum berangkat ia meninggal dunia. Anak sulungnya berniat menggantikan pelaksanaan haji tersebut. Namun, anaknya sendiri belum pernah menunaikan haji.
- Berdasarkan ketentuan badal haji, tindakan yang harus dilakukan oleh anak pak Ahmad yaitu ...
- a. Anak tersebut boleh langsung menggantikan haji ayahnya karena masih keluarga  
☒ b. Anak tersebut tidak boleh melaksanakan badal haji karena belum berhaji untuk dirinya sendiri  
 c. Badal haji hanya boleh dilakukan oleh orang yang tidak memiliki hubungan keluarga  
 d. Badal haji tidak diperbolehkan bagi orang yang sudah meninggal dunia
13. Rafi sedang melaksanakan ibadah haji umrah. Setelah selesai umrah, ia kembali berihram untuk haji. Namun, karena keterbatasan biaya, Rafi tidak mampu membayar dam (menyembelih hewan).
- Berdasarkan kasus tersebut, tindakan yang harus dilakukan oleh Rafi yaitu?
- a. Tetap wajib menyembelih hewan meskipun berutang  
☒ b. Membayar dam dengan uang sesuai harga hewan  
 c. Mengganti dam dengan berpuasa sesuai ketentuan  
 d. Tidak perlu melakukan apa pun karena tidak mampu

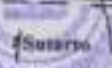
**LAMPIRAN 19 REKAP NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELAS KONTROL**

|                         | <b>kelas kontrol</b> |               |
|-------------------------|----------------------|---------------|
| <b>NAMA</b>             | <b>Pretes</b>        | <b>Postes</b> |
| <b>ALDI FITRAH</b>      | <b>65</b>            | <b>65</b>     |
| <b>ALMIRA</b>           | <b>50</b>            | <b>80</b>     |
| <b>ANUGRAH</b>          | <b>70</b>            | <b>75</b>     |
| <b>ARENSIDIO</b>        | <b>55</b>            | <b>60</b>     |
| <b>AZIZAH</b>           | <b>60</b>            | <b>85</b>     |
| <b>BUNGA LESTARI</b>    | <b>75</b>            | <b>70</b>     |
| <b>DENIS ANGUGRAH</b>   | <b>65</b>            | <b>65</b>     |
| <b>DINDA RIZKI</b>      | <b>50</b>            | <b>80</b>     |
| <b>FAREL FEBRIANSA</b>  | <b>70</b>            | <b>75</b>     |
| <b>FIOLA VERONIKA</b>   | <b>55</b>            | <b>60</b>     |
| <b>GAZA JOINATAN</b>    | <b>60</b>            | <b>85</b>     |
| <b>HANIA ZAKIRA</b>     | <b>75</b>            | <b>70</b>     |
| <b>KAISAR</b>           | <b>65</b>            | <b>65</b>     |
| <b>KEILA ZAHWA</b>      | <b>50</b>            | <b>80</b>     |
| <b>M AFIQ</b>           | <b>70</b>            | <b>75</b>     |
| <b>M FARIS</b>          | <b>55</b>            | <b>60</b>     |
| <b>M AGUNG</b>          | <b>60</b>            | <b>85</b>     |
| <b>M DAFI</b>           | <b>75</b>            | <b>70</b>     |
| <b>M RAIHAN</b>         | <b>65</b>            | <b>65</b>     |
| <b>NABILA ANGGRAINI</b> | <b>50</b>            | <b>80</b>     |
| <b>NAIRA SALSABNILA</b> | <b>70</b>            | <b>75</b>     |
| <b>NAJWA</b>            | <b>55</b>            | <b>60</b>     |
| <b>NAUFAL SAUFIQ</b>    | <b>60</b>            | <b>85</b>     |
| <b>QEISYA DWI</b>       | <b>75</b>            | <b>70</b>     |
| <b>RAHEL ADITYA</b>     | <b>60</b>            | <b>65</b>     |
| <b>REZAN ALFARO</b>     | <b>70</b>            | <b>80</b>     |
| <b>RIJAH MARDANI</b>    | <b>65</b>            | <b>75</b>     |
| <b>SYAFIRAH</b>         | <b>50</b>            | <b>60</b>     |
| <b>SYIFA SYAKILA</b>    | <b>70</b>            | <b>85</b>     |
| <b>WIRA PANDU</b>       | <b>55</b>            | <b>70</b>     |
| <b>YESI YULIA</b>       | <b>60</b>            | <b>85</b>     |
| <b>ZULFUTRI TANJUNG</b> | <b>75</b>            | <b>70</b>     |

**LAMPIRAN 20 REKAP NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN**

|                                | <b>kelas<br/>ekperimen</b> |               |
|--------------------------------|----------------------------|---------------|
| <b>NAMA</b>                    | <b>Pretes</b>              | <b>Postes</b> |
| <b>AGLENZIO</b>                | 55                         | 75            |
| <b>ALFIRA DEVANI</b>           | 75                         | 95            |
| <b>ANDREA BIMA</b>             | 65                         | 80            |
| <b>ANGGUN NATASYA</b>          | 45                         | 65            |
| <b>AZELIA TRITAN</b>           | 50                         | 85            |
| <b>CLARA NA SASKIA</b>         | 45                         | 75            |
| <b>DEVABI QALILA</b>           | 60                         | 95            |
| <b>DESTI DWI</b>               | 55                         | 80            |
| <b>FADILAH DWI<br/>NUGRAHA</b> | 75                         | 65            |
| <b>FELINZA</b>                 | 65                         | 75            |
| <b>GEVANO QIAN</b>             | 45                         | 95            |
| <b>GEOVANI</b>                 | 50                         | 80            |
| <b>ILMHAM AS</b>               | 45                         | 75            |
| <b>KINZE PUTRI</b>             | 60                         | 95            |
| <b>M ADEE</b>                  | 55                         | 80            |
| <b>M DAFA</b>                  | 75                         | 65            |
| <b>M PRAYUDA</b>               | 65                         | 85            |
| <b>NABILA ALZIQRO</b>          | 45                         | 75            |
| <b>NAZYA NOFI</b>              | 50                         | 95            |
| <b>NANDA PUTRA</b>             | 45                         | 80            |
| <b>BEZA AZAHRA</b>             | 60                         | 65            |
| <b>PUTRI JUPIKA</b>            | 55                         | 85            |
| <b>RAFI ADALIK</b>             | 75                         | 75            |
| <b>REVIOLA ANJANI</b>          | 65                         | 95            |
| <b>REHAN AKBAR</b>             | 45                         | 80            |
| <b>SEPTI OKTA</b>              | 50                         | 65            |
| <b>SIFA MAWRA</b>              | 45                         | 85            |
| <b>WAFIQ AZIZAH</b>            | 60                         | 90            |
| <b>WAHYU HIDAYAT</b>           | 70                         | 95            |
| <b>ZILJIAN TAMA</b>            | 55                         | 75            |
|                                |                            |               |

## LAMPIRAN 21 SK PEMBIMBING

|  <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</b><br><b>FAKULTAS TARBIYAH</b><br>Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp: (0732) 21010<br>Fax: (0732) 21010 Homepage: <a href="http://www.iaincurup.ac.id">http://www.iaincurup.ac.id</a> E-Mail: <a href="mailto:administrasi@iaincurup.ac.id">administrasi@iaincurup.ac.id</a> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH</b><br>Nomor : 658 Tahun 2025<br>Tentang<br><b>PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI</b><br><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Menimbang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penelitian yang dimaksud;<br>b. Bahwa mahasiswa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disosialisasikan tugas sebagai pembimbing I dan II;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Mengingat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;<br>2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;<br>3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;<br>4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Perguruan Tinggi dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;<br>5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019554/B.0/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026;<br>6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3314 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Liris Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup;<br>7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup; |
| Memperhatikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -<br>2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 10 Juli 2025.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>MEMUTUSKAN :</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Menetapkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Pertama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 1. Dr. Irwan Fathurrochman, S. Pd., M. Pd. 19840826 200912 1 008<br>2. Nelfa Sari, M. Pd. 19940208 202203 2 004<br>Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa:<br>N A M A : Laila Afrilia<br>N I M : 22531077<br>JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Strategi Instant Assessment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP N 5 Rejang Lebong.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Ketiga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Kemudian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengontrol dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Kelima                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Keenam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Ketujuh                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Agabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Ditetapkan di Curup,<br>Pada tanggal, 08 November 2025<br>Dekan,<br><br>                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 1. Rektor<br>2. Wakil Rektor IAIN Curup<br>3. Kepala Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama<br>4. Mahasiswa yang bersangkutan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

## LAMPIRAN 22 SK PENELITIAN DARI IAIN CURUP


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
 Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 IAIN CURUP Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [administrasi@iaincurup.ac.id](mailto:administrasi@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

Nomor : In.34/PT/PP.00.9/03/2026 10 Maret 2026  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Lata Ahika  
 NIM : 22531077  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Instrum Assessment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 5 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 10 Maret 2026 s.d 10 Juni 2026  
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan lainnya diucapkan terimakasih

  
 Wakti Dekan I  
 Dr. Sakot Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
 NIP. 198110202008041002

Tembusan : (dikembalikan Yth.)  
 1. Rektor  
 2. Wakil  
 3. Ka. Biro ALIAT  
 4. Arsip

# LAMPIRAN 23 SK PENELITIAN DARI DINAS PTSP REJANG LEBONG


**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Basuki Rahmat No.10 Telp. (0732) 24622 Curup

---

**SURAT IZIN**  
 Nomor : 503/102 /IP/DPMPSTSP/III/2026

**TENTANG PENELITIAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong  
 2. Surat dari Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 268/In.34/FT/PP.00.9/03/2026 tanggal 10 Maret 2026 Hal Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

|                           |                                                                                                                                                                                |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama /TTL                 | : Laita Afrilia                                                                                                                                                                |
| NIM                       | : 22531077                                                                                                                                                                     |
| Pekerjaan                 | : Mahasiswa                                                                                                                                                                    |
| Program Studi/Fakultas    | : Tarbiyah/ PAI                                                                                                                                                                |
| Judul Proposal Penelitian | : "Pengaruh Penerapan Strategi Instant Assessment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 5 Rejang Lebong" |
| Lokasi Penelitian         | : SMP Negeri 5 Rejang Lebong                                                                                                                                                   |
| Waktu Penelitian          | : 10 Maret 2026 s.d 10 Juni 2026                                                                                                                                               |
| Penanggung jawab          | : Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Curup                                                                                                                                   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 12 Maret 2026

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong  
 Plt. Sekretaris,


  
**ACHMAD FAISAL ADRYAN, S.Sos**  
 NIP. 19811017 200212 1 004

Tembusan:  
 1. Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Curup  
 2. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Rejang Lebong  
 3. Yang bersangkutan  
 4. Arsip

## LAMPIRAN 24 SK PENELITIAN DARI SMP NEGERI 5 REJANG LEBONG



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG

### SMP NEGERI 5 REJANG LEBONG

Alamat : Jalan Basuki Rahmat No. 6 Curup Kode POS 39112 Telp 0732 – 21660  
 Homepage : <http://www.smpn5rejanglebong.sch.id> | E-mail: smpn5rl@gmail.com



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : 421.3/ 564 / PL /SMP.5/RL/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 5 Rejang Lebong dengan ini menerangkan bahwa :

|                        |                                        |
|------------------------|----------------------------------------|
| Nama                   | : LAITA AFRILIA                        |
| NIM                    | : 22531077                             |
| Program Studi/Fakultas | : S1 Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah |
| Tempat Penelitian      | : SMP Negeri 5 Rejang Lebong           |

Nama tersebut telah melaksanakan Penelitian dengan Judul “Pengaruh Penerapan Strategi Instant Assesment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri 5 Rejang Lebong ” yang dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2026 S/d 10 Juni 2026.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

13 Mei 2026  
 Kepala Sekolah,



**ZAMHARI.M.Pd**  
 Pembina Utama Muda IV/c  
 NIP. 19700823 199702 1 001

## LAMPIRAN 25 KARTU BIMBINGAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 118 Telp. (0732) 21010-21755 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 30118

---

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

|                 |                                                                                                                                                                      |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| NAMA            | Laila Aprilia                                                                                                                                                        |
| NIM             | 2251071                                                                                                                                                              |
| PROGRAM STUDI   | Pendidikan Agama Islam                                                                                                                                               |
| FAKULTAS        | Tarbiyah                                                                                                                                                             |
| PEMBIMBING I    | Dr. Iwan Faturrochman, S.Pd., M.Pd                                                                                                                                   |
| PEMBIMBING II   | Nelisa Sari, M.Pd                                                                                                                                                    |
| JUDUL SKRIPSI   | Pengaruh penerapan strategi instant Assessment Terhadap Peningkatan Hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Pongkor |
| MULAI BIMBINGAN | 15 Oktober 2021                                                                                                                                                      |
| AKHIR BIMBINGAN |                                                                                                                                                                      |

| NO  | TANGGAL         | MATERI BIMBINGAN                     | PARAF<br>PEMBIMBING II                                                                |
|-----|-----------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 20 Okt 2021     | Pertama kali bimbingan               |    |
| 2.  | 13 Okt 2021     | menyusun teori / landasan teori ahli |    |
| 3.  | 27 Okt 2021     | Perbaikan bab II                     |   |
| 4.  | 20 Januari 2022 | Perbaikan Bab III dan Siswanya       |  |
| 5.  | 28 Januari 2022 | Pemahaman Bab I - Bab III            |  |
| 6.  | 10 Feb 2022     | ACC Penilaian                        |  |
| 7.  | 2 Juni 2022     | revisi Pembahasan bab 1 dan 2        |  |
| 8.  | 26 Juni 2022    | landasan teori dan revisi bab 2      |  |
| 9.  | 30 Juni 2022    | revisi kesimpulan dan saran          |  |
| 10. | 17 Juli 2022    | revisi abstrak dan lain-lain         |  |
| 11. | 15 Juli 2022    | Periksa Bab 1-5                      |  |
| 12. | 17 Juli 2022    | ACC Ujian monev                      |  |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
 SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
 CURUP

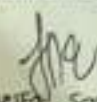
PEMBIMBING I



Dr. Iwan Faturrochman, S.Pd., M.Pd  
 NIP. 198108262003121008

CURUP, ..... 2022

PEMBIMBING II,



Nelisa Sari, M.Pd  
 NIP. 199402082022032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan Aki Gani No. 01 Kurup Pesisir 202 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [adimin@iaincurup.ac.id](mailto:adimin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 20119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

|                     |                                                                                                                                                                         |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| NAMA                | Wafa Ariefa                                                                                                                                                             |
| NIM                 | 22531071                                                                                                                                                                |
| PROGRAM STUDI       | Pendidikan Agama Islam                                                                                                                                                  |
| FAKULTAS            | Tarbiyah                                                                                                                                                                |
| DOSEN PEMBIMBING I  | Dr. Irwan Faturrahman, S.Pd., M.Pd                                                                                                                                      |
| DOSEN PEMBIMBING II | Nelva Sari, S.Pd                                                                                                                                                        |
| JUDUL SKRIPSI       | Pengaruh Penerapan Skripsi Tesis Assignment Terhadap Pengetahuan Hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 5 Kelung Lebong |
| MULAI BIMBINGAN     | 21 Oktober 2008                                                                                                                                                         |
| AKHIR BIMBINGAN     |                                                                                                                                                                         |

| NO  | TANGGAL          | MATERI BIMBINGAN                            | PARAF<br>PEMBIMBING I |
|-----|------------------|---------------------------------------------|-----------------------|
| 1.  | 21 Oktober 2008  | Revisi Latar belakang                       |                       |
| 2.  | 13 Januari 2009  | Revisi Rumusan Masalah                      |                       |
| 3.  | 29 Januari 2009  | Tambahan Teori ttg. kefasihan               |                       |
| 4.  | 20 Januari 2009  | Revisi Metode Penelitian                    |                       |
| 5.  | 10 Mei 2009      | Uji coba instrumen penelitian               |                       |
| 6.  | 19 Februari 2009 | Aspek Penelitian (field research)           |                       |
| 7.  | 21 Juni 2009     | Pertemuan Pembahasan Bab 1 dan 2            |                       |
| 8.  | 25 Juni 2009     | Tambahan Teori & pertemuan Pembahasan Bab 2 |                       |
| 9.  | 22 Juni 2009     | Pertemuan Pembahasan dan Survei             |                       |
| 10. | 1 Juli 2009      | Pertemuan Abstract & lain-lain              |                       |
| 11. | 4 Juli 2009      | Pertemuan Bab 1 - 5                         |                       |
| 12. | 8 Juli 2009      | ACC ujian wawancara                         |                       |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Irwan Faturrahman, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198408262009121008

CURUP, ..... 202

PEMBIMBING II,

Nelva Sari, M.Pd  
NIP. 198102082012052004

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



MENGERJAKAN UJI VALIDITAS



MENGERJAKAN PRETSET DIKELAS KONTROL



MENERJAKAN PRETEST KELAS EKSPERIMEN



MENERJAKAN POSTTEST KELAS KONTROL



MENGERJAKAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN



FOTO BERSAMA KEPALA SEKOLAH SMPN 5 REJANG LEBONG



FOTO BERSAMA KAUR TU SMPN 5 REJANG LEBONG



FOTO BERSAMA GURU PAI KELAS 7 SMPN 5 REJANG LEBONG

### **BIODATA PENULIS**



Penulis bernama Laita afrilia, lahir di Lubuklinggau pada tanggal 10 april 2004. Penulis merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara, penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Purwanto dan Ibu Sriwati. Pendidikan formal penulis dimulai dari di SD Negeri 57 Lubuklinggau dan lulus pada tahun 2016.

Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTS Mazroillah dan lulus pada tahun 2019. Kemudian menyelesaikan pendidikan menengah kejuruan di MAN 2 Lubuklinggau mengambil jurusan Agama dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup.